

**PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
KEBERISIKOAN RETURN SAHAM PERUSAHAAN DI INDONESIA**

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

JANETTE GIOVANNY MARPAUNG

12030112120001

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Janette Giovanny Marpaung

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120001

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi :**PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP KEBERISIKOAN
RETURN SAHAM (Studi Empiris pada
Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-
2014)**

Dosen Pembimbing : Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt

Semarang, 18 Juli 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt

NIP. 19610109 198803 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Janette Giovanny Marpaung

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120001

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Variabilitas Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 3 Agustus 2016

Tim Penguji:

1. Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno., MBA. MAcc. Ak (.....)
2. Dr. Rr. Sri Handayani., MSi. Ak (.....)
3. Totok Dewayanto., SE. Msi. Ak (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Janette Giovanny Marpaung, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Variabilitas Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,

Janette Giovanny Marpaung

NIM : 12030112120001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap variabilitas return saham. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabilitas return saham yang diproksikan oleh standar deviasi return saham dan variabel independennya adalah mekanisme *corporate governance* yang diproksikan oleh ukuran dewan komisaris, ukuran komisaris independen, ukuran komite audit, ukuran dewan direksi dan struktur kepemilikan yang digunakan adalah struktur kepemilikan manajerial dan institusional. Variabel kontrolnya adalah *Return On Asset*, *Leverage* dan *Size*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014. Total sampel dalam penelitian ini adalah 1239 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan alat analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran komisaris independen, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial dan *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabilitas *return* saham. Ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, kepemilikan istitusional, *leverage* dan *size* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabilitas *return* saham.

Kata kunci: variabilitas *return* saham, mekanisme *corporate governance*, dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, *return on asset*, *size*.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of corporate governance mechanisms to variability of stock return. The dependent variable is variability of stock return which is proxied as standard deviation of stock return and Independent variable are corporate governance mechanism which is proxied by size of the board of commissioners, size of the board of independent commissioners, size of the audit committee, size of the board of directors and ownership structure used in this study are managerial ownership and institutional ownership. Control variabel are return on asset, leverage and size.

The population of this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the year 2012-2014. Total sample is 1239 companies. This study used purposive sampling method and multiple linear regression as the analysis method. Before being conducted by regression test, it was examined by using the classical assumption tests.

The results of this study indicate that the size of the board of independent commissioners, size of the audit committee, managerial ownership and return on asset did not have significant influence to the variability of stock return. Size of the board of commissioners, size of the board of directors, institutional ownership, leverage and size have significant influence to the variability of stock return.

Keywords: *variability of stock return, corporate governance mechanisms, size of the board of commissioners, size of the board of directors, size of the board of independent commissioners, size of the audit committee, size of the board of directors, managerial ownership, institutional ownership, return on asset, leverage and size.*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Karena itu, perhatikanlah dengan saksama,
bagaimana kamu hidup, janganlah seperti
orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan
pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-
hari ini adalah jahat.*

(Efesus 5:15-16)

**“Experience is not what happen to you; it’s what you do with
what happens to you”**

And

“I always lose when I lose my temper”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Tuhan Yesus Kristus
Mama, Bapak, Mamah, Papah dan
Adikku Benjamin dan Andin
Keluarga besar PMK FEB UNDIP
Seluruh keluarga besar Akuntansi 2012

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih dan penyertaanNya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul: “**Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Variabilitas Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)**” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis menyadari penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkanterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Bapak Anis Chariri, SE, Mcom, Ph.D. Akt. CA selaku dosen wali atas bimbingan dan arahan yang diberikan.
5. Seluruh dosen dan staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan.

6. Orangtuaku tercinta, Konny Lumbantobing, Gideon Marpaung, Obrien Hutabarat dan Nancy Lumbantobing, untuk setiap kasih sayang dan doa yang dipanjatkan kepada penulis, pengorbanan dan dukungan baik moral dan material yang diberikan kepada penulis.
7. Adikku yang tersayang, Benjamin Marpaung dan Andin Marpaung yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa dan kasih sayang kepada penulis.
8. Sahabat penulis Tukang Gas (Simson, Juhniarto, Claudia, Brigita, Andri, Roni, Dita, Friska, Dwy, Josep, Yunika) yang selalu memberikan dukungan melalui hiburan dan semangat kepada penulis.
Terima kasih atas doa dan dorongannya selama penulisan skripsi ini.
9. Keluarga TEATER OBKIAL Yonatan, Goklas, Mangetar, Ruben, Yuli, Mute, Togi, Dona, Melina, Roni, Jimmy, Anggito, Efa, Mia, Elitna, Widya, Rizky, Tia, Prawira, Frans, Debi, Rado, Melvin, Abram, Ondy, Yosephine, Inung, Advento, Aries, Batahi, Jospor, Kristela, Maria, Inan, Mesach, Phani, Yosua, Yadhi. Terima kasih untuk segala bentuk dukungan, perhatian dan kebersamaan yang telah menghiasi dunia perkuliahan ini.
10. PMK FEB UNDIP angkatan 2012, Astuti, Elika, Hunter, Hendri, Jonatan, Natan, Stefi, Triando, Yohanes, Elkana, Ipeh, Yuni, Inri, Anton, Siska, Yosepha dan teman-teman lainnya yang tidak dapat

disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk selalu ada mendukung dan mendoakan penulis.

11. Teman bimbangan skripsi: Andri, Roni, Mangetar, Izza, Ivani, Mega, Desita, Mufidah, Yogy, Frans, Ruvitsan, Brayen, Samuel, Novia, Fahmi, Taufiq, Stefanus, Romi dan juga Teman Kos Angguners : Dian, Silvia, Ella, Egi, Indira, Amelia, Nurliani atas kebersamaan dan motivasi kepada penulis.
12. Teman-teman KKN Batang : Fifi, Fauzan, Sabrina, Dewi, Bela, Bagus M, Bagus R, Diah, Firdaus, Gagah, Gritis, Herman, Amar, Davit, Noviar, Bayu, Nurhadi, Riki, Rima, Robby, Fikoh, Tyo, Pulung, Tuswan, Very, Yopi. Terima kasih untuk kebersamaan dan segala motivasinya.
13. Teman-teman Akuntansi angkatan 2012 atas kebersamaan kita selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
14. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu penulis memohon maaf apabila banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang, 18 Juli 2016

Janette Giovanny Marpaung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSEJUTUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITASSKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TELAAH PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Agensi	7
2.1.2 Tata Kelola Perusahaan	8
2.1.2.1 Dewan Komisaris	12
2.1.2.2 Komisaris Independen	14
2.1.2.3 Komite Audit	16
2.1.2.4 Dewan Direksi	18
2.1.2.5 Struktur Kepemilikan	19
2.1.2.5.1 Kepemilikan Manajerial	20

2.1.2.5.2 Kepemilikan Institusional	21
2.1.3 Variabilitas Return Realisasi Saham	22
2.1.3.1 Return Realisasi Saham	22
2.1.3.2 Keberisikoan Return Realisasi Saham.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.4 Perumusan Hipotesis	30
2.4.1 Pengaruh Besaran Dewan Komisaris terhadap Keberisikoan Return Saham	30
2.4.2 Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Keberisikoan Return Saham	31
2.4.3 Pengaruh Besaran Komite Audit terhadap Keberisikoan Return Saham.....	32
2.4.4 Pengaruh Besaran Dewan Direksi terhadap Keberisikoan Return Saham.....	33
2.4.5 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Keberisikoan Return Saham.....	34
2.4.6 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Keberisikoan Return Saham.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Definisi dan Operasional Variabel	37
3.1.1 Variabel Terikat.....	37
3.1.2 Variabel Bebas	37
3.1.2.1 Jumlah Dewan Komisaris	38
3.1.2.2 Jumlah Dewan Komisaris Independen	38
3.1.2.3 Jumlah Komite Audit	38
3.1.2.4 Jumlah Dewan Direksi.....	38
3.1.2.5 Kepemilikan Manajerial	39

3.1.2.1 Kepemilikan Institusional.....	39
3.1.3 Variabel Kontrol	39
3.1.3.1 Leverage	39
3.1.3.2 Size	40
3.1.3.3 Return On Asset	40
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.3 Jenis,Sumber dan Metode Pengumpulan Data	41
3.4 Metode Analisis Data	41
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	41
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	42
3.4.2.1 Uji Normalitas	42
3.4.2.2 Uji Multikolonieritas	43
3.4.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	44
3.4.2.4 Uji Autokorelasi	45
3.4.3 Analisis Regresi Berganda	46
3.4.4 Pengujian Hipotesis.....	47
3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
3.4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)	47
3.4.4.3 Uji Statistik t.....	47
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	49
4.1 Deskriptif Objek Riset.....	49
4.2 Analisis Data	50
4.2.1 Statistik Deskriptif	50
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	55
4.2.3.1 Uji Normalitas	56
4.2.3.2 Uji Multikolonieritas	59
4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas	59

4.2.3.4 Uji Autokorelasi	61
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis	62
4.2.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	62
4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
4.2.4.3 Uji Statistik t	63
4.3 Interpretasi Hasil	67
4.3.1 H1 :Ukuran Dewan Komisaris berhubungan negatif dengan variabilitas <i>return</i> saham.....	67
4.3.2 H2: Ukuran Komisaris Independen akan berhubungan negatif dengan variabilitas <i>return</i> saham	68
4.3.3 H3: Ukuran Komite Audit akan berhubungan negatif dengan variabilitas <i>return</i> saham	69
4.3.4 H4 : Ukuran Dewan Direksi akan berhubungan negatif dengan variabilitas <i>return</i> saham	70
4.3.5 H5 : Ukuran Kepemilikan Manajerial akan berhubungan negatif dengan variabilitas <i>return</i> saham	71
4.3.6 H6 : Ukuran Kepemilikan Institusional akan berhubungan negatif dengan variabilitas <i>return</i> saham	72
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Simpulan	74
5.2 Keterbatasan	76
5.3 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1 Sampel Riset	50
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.3 Hasil Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Risiko dan Return	24
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1 Histogram Normalitas	56
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot	57
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	81
Lampiran B Tabulasi Data	92
Lampiran C Hasil Output SPSS	156

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberisikoan saham merupakan tingkat naik turunnya return yang diperoleh suatu perusahaan. Tujuan perusahaan salah satunya juga untuk memakmurkan investor lewat return yang diterima. Hal ini yang membuat terjadinya perbedaan kepentingan antara investor dan pihak manajemen perusahaan. Perbedaan kepentingan ini dapat berdampak kepada return perusahaan kedepannya karena return bisa dimaksimalkan melalui kinerja perusahaan. Untuk itu investor menerapkan tata kelola perusahaan sebagai suatu mekanisme yang diharapkan dapat mengontrol risiko yang terjadi.

Tata kelola perusahaan merupakan suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama untuk mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang (Muh. Arief, 2009). Tata kelola perusahaan diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif dan baik di dalam perusahaan.

Mekanisme tata kelola perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini antara lain: besaran dewan komisaris, independensi komisaris, besaran komite audit, besaran dewan direksi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Keempat bagian ini yang akan digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini.

Variabel-variabel ini ditentukan berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang akan dijelaskan pada paragraf selanjutnya.

Dewan komisaris merupakan dewan yang bertugas untuk mengawasi kinerja perusahaan. Besaran dewan komisaris berpengaruh negatif yang artinya dapat mengurangi risiko menurut penelitian Hardjo Koerniadi. Dewan komisaris yang bertugas sebagai pengawas diharapkan akan mengontrol risiko yang ada didalam perusahaan. Komisaris independen merupakan dewan yang dianggap paling objektif dalam menilai kinerja direksi atau pihak manajemen. Independensi komisaris tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap risiko return menurut penelitian Awan Werdhy. Dan pada penelitian Kuslinah Riniati independensi komisaris justru berhubungan negatif yang diartikan dapat mengontrol risiko yang ada.

Komite audit merupakan dewan perpanjangan tangan dari dewan komisaris untuk memperdayakan tugas-tugas dari dewan komisaris. Besaran komite audit dapat mengontrol atau mengurangi keberisikoan return saham menurut penelitian Awan Werdhy. Dan pada penelitian Kuslinah Riniati besaran komite audit berhubungan positif dengan keberisikoan return. Dewan direksi merupakan dewan yang bertugas untuk menjalankan operasional perusahaan. Besaran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap keberisikoan return saham pada penelitian Edy Suranta.

Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan. Kepemilikan manajerial

berhubungan negatif dengan keberisikoan return pada penelitian Etty Murwaningsari. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap keberisikoan return pada penelitian Awan Werdhy dan pada penelitian Edy Suranta.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dikembangkan dari penelitian Hardjo, *et al* (2014) tentang *corporate governance* dan variabilitas return saham. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah variabel independennya yang diprosikan berbeda. Kemudian variabel dependen yang dihitung dengan menggunakan satu model saja yang dianggap paling signifikan pada penelitian sebelumnya. Maka penelitian ini bermaksud memberikan bukti empiris mengenai hubungan mekanisme tata kelola perusahaan pada keberisikoan return saham.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat ketidakkonsistenan pada beberapa penelitian yang ditunjukkan pada variabel yang sama dengan hasil yang berbeda. Dimana berdasarkan penelitian yang ada penerapan tata kelola perusahaan akan mengontrol risiko return saham yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka akan dijabarkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap keberisiko return saham?

2. Apakah ukuran komisaris independen berpengaruh negatif terhadap keberisiko return saham?
3. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap keberisikoan return saham?
4. Apakah ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap keberisikoan return saham?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap keberisikoan return saham?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap keberisikoan return saham?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris hubungan tata kelola perusahaan terhadap risiko return saham perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1 Manfaat teoritis

a) Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat menambah wawasan dibidang akuntansi khususnya mengenai risiko return saham perusahaan serta menambah pengetahuan bagaimana penerapan tata kelola perusahaan yang baik didalam perusahaan.

b) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan tambahan literatur bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama.

2 Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diberikan penelitian ini terdiri dari beberapa aspek, antara lain :

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta melatih penulis dalam menerapkan teori yang telah didapat di bangku kuliah. Dapat meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis terhadap permasalahan yang terjadi dibidang finansial perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan evaluasi sejauh mana peran tata kelola perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam memperbaiki kinerja perusahaan untuk dapat berjalan lebih baik.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.1 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terbagi menjadi lima bagian. Bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang ingin dicapai, sistematika

penulisan yang menguraikan bagaimana penelitian ini dapat dipaparkan. Bab kedua dalam penelitian ini memuat landasan teori yang mencakup landasa teori, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis. Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang berisikan variabel penelitian, definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, serta metode analisis data. Bab keempat menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pengujian hipotesis. Terakhir bab kelima berisi simpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent* (Anthoy dan Govindarajan, 2005). Teori agensi ada ketika pemilik perusahaan tidak mampu mengelola perusahaan, sehingga pemilik harus melakukan kontrak dengan eksekutif untuk menjalankan perusahaan. Sebagai agen, manajer secara moral bertanggungjawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai kontrak. Terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan. Dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki dan perbedaan tersebut dapat mempengaruhi keputusan dan kebijakan di dalam perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976).

Teori agensi terbagi dalam dua aliran meliputi: (1) *Positive Theory of Agency*, teori ini memfokuskan pada identifikasi situasi ketika pemegang saham dan manajer sebagai agen mengalami konflik dan mekanisme pemerintah yang membatasi *self saving* dalam diri agen. (2) *Prinsipal Agen Literature*, memfokuskan pada kontrak optimal antara perilaku dan hasilnya yang secara garis besar penekanannya pada hubungan pemegang saham dan agen. Kemudian ada dua jenis *asymmetric information*, yaitu: *adverse selection* dan *moral hazard*. *Adverse selection*, yaitu suatu keadaan dimana prinsipal tidak dapat mengetahui apakah suatu keputusan yang diambil oleh agen benar-benar didasarkan atas

informasi yang telah diperolehnya, atau terjadi sebagai sebuah kelalaian dalam tugas. *Moral Hazard*, yaitu permasalahan yang muncul jika agen tidak melaksanakan hal-hal yang telah disepakati bersama dalam kontrak kerja (Jensen dan Meckling, 1976).

Masalah agensi yang terjadi di dalam perusahaan dapat diatasi dengan adanya praktik tata kelola perusahaan yang baik. *Corporate governance* (tata kelola perusahaan) merujuk pada kerangka aturan dan peraturan yang memungkinkan *stakeholders* untuk membuat perusahaan memaksimalkan nilai dan untuk memperoleh *return* (Theresia, 2005). Sehingga apa yang di inginkan oleh para pemegang saham dapat sejalan dengan apa yang dilakukan oleh pihak manajemen.

2.1.2 Tata Kelola Perusahaan

Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) tata kelola perusahaan (corporate governance) didefinisikan sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola saham, kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Pedoman Umum Good Corporate Governance di Indonesiakan disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance. Pedoman yang diterbitkan pada tahun 2006 ini merupakan revisi atas Pedoman Good Corporate Governance yang diterbitkan pada tahun 2001. Meskipun Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia 2006 ini tidak memiliki kekuatan hukum yang

mengikat, namun dapat menjadi rujukan bagi dunia usaha dalam menerapkan Good Corporate Governance.

Tata kelola perusahaan dapat dibagi menjadi dua mekanisme, mekanisme internal dan eksternal. Mekanisme pencegahan kesalahan internal terdiri dari komite audit, komite pemantauan resiko, audit internal, dan pemantauan resiko, yang membantu dewan komisaris dalam menciptakan sistem pengendalian. Mekanisme eksternal termasuk auditor eksternal, otoritas regulasi, dan pemegang saham. Pemilik memegang peran penting dalam penentuan struktur perusahaan, meliputi: ukuran dan jenis bisnis, arah pengembangan bisnis, jumlah pemilik yang dominan, pertimbangan pajak strategi perusahaan, kebijakan profesional, struktur modal perusahaan, pertimbangan pembiayaan perusahaan, kebijakan investasi, alokasi resiko, dan bentuk pengendalian (Hadiprajtno, 2013).

Organization for Economic Corporation and Development (OECD) menyatakan bahwa *corporate governance* merupakan cara-cara manajemen perusahaan (para direktur) untuk bertanggung jawab kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham. OECD telah mengembangkan seperangkat prinsip *corporate governance* yang diterapkan sesuai dengan kondisi di berbagai negara. Prinsip dasar tersebut meliputi transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), responsibilitas (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran (*fairness*), dimana mencakup lima aspek yaitu: perlindungan hak-hak pemegang saham, perlakuan adil terhadap seluruh pemegang saham, peranan *stakeholder* dalam *corporate governance*, keterbukaan dan transparansi, dan peranan *Board of Director* dalam perusahaan.

Lima prinsip yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan tersebut, yaitu:

a. *Transparency* (Transparansi)

Untuk mewujudkan dan mempertahankan objektivitas dalam praktik bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang relevan dan material yang mudah diakses dan mudah dipahami bagi pemegang saham. Perusahaan harus mempunyai inisiatif untuk mengungkapkan informasi tidak hanya yang diwajibkan oleh hukum dan regulasi, tetapi juga informasi lain yang dianggap penting bagi pemegang saham, kreditor dan pemegang saham lain untuk pembuatan keputusan.

b. *Accountability* (Akuntabilitas)

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya dengan wajar dan transparan. Jadi, perusahaan harus mengatur cara agar kepentingan perusahaan sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan pemegang saham lain. Akuntabilitas adalah salah satu prasyarat untuk memperoleh kinerja berkelanjutan.

c. *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Perusahaan harus mematuhi hukum dan aturan dan memenuhi tanggung jawab kepada komunitas dan lingkungan dengan tujuan mempertahankan kelangsungan bisnis jangka panjang dan dikenal sebagai perusahaan yang baik.

d. *Independency* (Kemandirian)

Untuk mendukung implementasi prinsip-prinsip good corporate governance, perusahaan harus diatur secara independen oleh kekuasaan yang seimbang, dimana tidak ada salah satu organ perusahaan yang mendominasi organ lain dan tidak ada intervensi dari pihak lain.

e. *Fairness* (Kejujuran)

Dalam melakukan aktivitasnya, perusahaan harus mengutamakan kepentingan pemegang saham dan pemegang saham lain berdasarkan prinsip kewajaran.

Manfaat yang diberikan dengan adanya tata kelola perusahaan yang disampaikan oleh FCGI, antara lain:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi perusahaan, serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholder.
2. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak rigit (karena faktor kepercayaan) yang pada akhirnya akan meningkatkan corporate value.
3. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
4. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan shareholder's value dan dividen.

Sistem tata kelola perusahaan Indonesia untuk badan usaha berbentuk perseroan terbatas merujuk pada sistem *two board*. Dalam hal ini Direksi dan

Dewan Komisaris merupakan unsur penting bagi implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Peran dan tanggung jawab dari kedua dewan ini diatur di UUPT dan Anggaran Dasar perseroan. Ketentuan yang lebih rinci diatur secara khusus dalam regulasi sektoral, seperti perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non bank. Dari sudut tata kelola, KNKG mengakomodasi hal ini dalam Pedoman Umum GCG. UUPT mengadopsi sistem *two board* yang terdiri dari Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan UUPT, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, sedangkan Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS berlandaskan pada hubungan fidusia (*fiduciary relationship*). Hubungan khusus ini menciptakan *fiduciary duties*, termasuk, *duty of good faith* (itikad baik), *duty of loyalty* (kesetiaan terhadap perusahaan), *duty of honesty* (bersikap jujur), dan *duty of skill and care* (kapasitas, kompetensi, dan kehati-hatian) (Lipton dan Herzberg, 2000). Prinsip CG OECD merekomendasikan agar Dewan Komisaris dan Direksi memastikan pedoman strategis perusahaan, pengawasan yang efektif terhadap manajemen, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi kepada perusahaan dan pemegang saham. Dalam hal Indonesia yang menggunakan sistem *two board*, kewajiban penyusunan pedoman strategis ada pada Direksi, sedangkan Direksi diawasi dan diberi nasihat oleh Dewan Komisaris.

2.1.3.1 Besaran Dewan Komisaris

Peran komisaris dalam suatu perusahaan lebih ditekankan pada fungsi monitoring dari implementasi kebijakan direksi. Peran komisaris ini diharapkan akan meminimalisir permasalahan agensi yang timbul antara dewan direksi dengan pemegang saham. Oleh karena itu, dewan komisaris seharusnya dapat mengawasi kinerja dewan direksi sehingga kinerja yang dihasilkan sesuai dengan kepentingan pemegang saham (Wardhani, 2006).

Dewan komisaris merupakan mekanisme pengendalian intern tertinggi yang bertanggung jawab untuk memonitor tindakan manajemen puncak yang memiliki peran dalam aktivitas pengawasan. Sebagai organ perusahaan, dewan komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG (KNKG, 2006).

Menurut Coller dan Gregory (1999) dalam Krisnauli (2014) semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, semakin mudah untuk mengendalikan manajer dan semakin efektif dalam memonitor aktivitas manajemen. Jumlah atau ukuran dewan komisaris sangat berpengaruh terhadap fungsi *monitoring* yang dilakukan oleh dewan komisaris. Ukuran dewan komisaris merupakan jumlah yang tepat agar dewan komisaris dapat bekerja secara efektif dan menjalankan *corporate governance* dengan bertanggung jawab kepada pemegang saham. Jumlah yang tepat berarti jumlah yang dianggap proposional untuk mewakili pemegang saham perusahaan agar dewan komisaris dapat bekerja secara efektif dan menjalankan *corporate governance* dengan bertanggung jawab kepada pemegang saham (Puspitasari dan Ernawati, 2010).

2.1.3.2 Independensi Komisaris

Independensi dari Komisaris Independen berkontribusi penting dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris. Mereka memiliki pandangan yang objektif dalam menilai kinerja Direksi. Dalam menentukan independensi Komisaris, beberapa negara memiliki kriteria rinci tentang independensi. Di Indonesia, Komisaris Independen sebagai anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik, harus memenuhi kriteria tertentu. Kriteria Komisaris Independen antara lain meliputi: bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, tidak mempunyai saham pada emiten atau perusahaan publik tersebut, tidak mempunyai hubungan afiliasi, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Emiten atau Perusahaan Publik wajib memenuhi ketentuan tersebut. Namun, kepatuhan terhadap ketentuan tersebut belum diwajibkan untuk diungkapkan dalam laporan tahunan.

Kedudukan Komisaris Independen sangat kritikal agar pengambilan keputusan Dewan Komisaris bersifat objektif dalam mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan. Dari perspektif agensi, keberadaan Komisaris Independen dapat mengurangi benturan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, dikarenakan fungsi pengawasannya dapat dilakukan

dengan menyuarakan pendapat yang independen dalam rapat (Solomon dan Solomon, 2004). Komisaris Independen berperan penting dalam hal kepentingan manajemen, perusahaan, dan pemegang saham berbeda, seperti dalam pengambilan keputusan atas aksi korporasi. Independensi anggota Komisaris Independen tergantung kepada beberapa hal, di antaranya lama periode menjabat sebagai Komisaris Independen di perusahaan tersebut.

Menurut Fama dan Jensen (1983) komisaris independen akan lebih efektif dalam memonitor pihak manajer. Pemonitoran oleh komisaris independen dinilai mampu memecahkan masalah agensi. Semakin besar jumlah dewan komisaris independen dalam perusahaan maka akan semakin efektif dalam memonitor pihak manajer dan pada akhirnya biaya agensi dapat ditekan.

Komisaris independen diukur dengan menggunakan proporsi komisaris independen yang duduk pada jajaran dewan komisaris. Dasar hukum komisaris independen adalah Kep. Direksi BEJ No. 315/BEJ/06-2000 yang mengatur bahwa perusahaan Tbk wajib memiliki: (1) Komisaris Independen, dengan ketentuan jumlah komisaris independen minimal 30% dari seluruh jumlah komisaris; (2) Komite Audit; dan Sekretaris Perusahaan.

Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia dalam Nugroho (2013), kriteria komisaris independen adalah sebagai berikut:

1. Komisaris independen bukan merupakan anggota manajemen.

2. Komisaris independen bukan merupakan pemegang saham mayoritas atau seorang pejabat dari atau cara lain yang berhubungan secara langsung dengan pemegang saham mayoritas perusahaan.
3. Komisaris independen dalam kurun waktu tiga tahun terakhir tidak dipekerjakan dalam kapasitasnya sebagai eksekutif oleh perusahaan atau perusahaan lainnya dalam kelompok usaha dan tidak pula dipekerjakan dalam kapasitasnya sebagai komisaris tidak lagi menempati posisi seperti itu.
4. Komisaris independen bukan merupakan penasihat profesional perusahaan atau perusahaan lainnya yang satu kelompok dengan perusahaan tersebut.
5. Komisaris independen bukan merupakan seorang pemasok atau pelanggan yang signifikan dan berpengaruh dari perusahaan atau perusahaan lainnya yang satu kelompok.
6. Komisaris independen tidak memiliki kontraktual dengan perusahaan atau perusahaan lainnya yang satu kelompok selain sebagai komisaris independen perusahaan tersebut.
7. Komisaris independen harus bebas dari kepentingan dan urusan bisnis apapun atau hubungan lainnya yang dapat, atau secara wajar dapat dianggap sebagai campur tangan material dengan kemampuannya sebagai seorang komisaris untuk bertindak dengan kepentingan yang menguntungkan perusahaan.

2.1.3.3 Besaran Komite Audit

Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris sebenarnya merupakan perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris untuk memberdayakan tugas-tugas dari Dewan Komisaris. UUPT mengatur bahwa komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Ketentuan yang berlaku di pasar modal mewajibkan Emiten atau Perusahaan Publik untuk membentuk Komite Audit.

Pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit diatur dalam Keputusan Ketua BAPEPAM Kep-29/PM/2004 yang tertuang dalam Peraturan No. IX. 15. Menurut peraturan tersebut, komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Tugas komite audit adalah memberikan pendapat kepada dewan komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada dewan komisaris dan melaksakan tugas yang berkaitan dengan dewan komisaris. Menurut Forker (1992) komite audit dapat mengurangi biaya agensi dan meningkatkan pengendalian internal.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good corporate Governance* jumlah anggota komite audit minimal 3 orang. Komite audit ini merupakan orang yang melakukan pengawasan terhadap perusahaan. Adanya komite audit diharapkan mampu mengontrol dan memonitor keputusan yang dilakukan manajer itu sudah benar. Sudah benar di dalam konteks ini berarti bahawa keputusan tidak memihak satu pihak, namun mengikat semua pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan.

Ada beberapa peraturan terkait dengan Komite Audit, antara lain :

- Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5: Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-117/MMBU/ 2002 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-134/BL/2006 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam tugasnya, komite audit mempunyai fungsi membantu dewan komisaris untuk:

1. Meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Menciptakan iklim disiplin dan pengendalian yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.
3. Meningkatkan efektifitas fungsi internal audit dan eksternal.

Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris/dewan pengawas.

2.1.3.4 Besaran Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan pihak dalam suatu entitas perusahaan yang bertugas melakukan melaksanakan operasi dan kepengurusan perusahaan. Anggota dewan direksi diangkat oleh RUPS. Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang dapat diangkat menjadi anggota dewan direksi adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota dewan direksi atau komisaris yang

dinyatakan bersalah menyebabkan perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.

Dewan direksi memiliki peran penting dalam perusahaan yaitu untuk menentukan arah dan kebijakan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun panjang. Menurut UU No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, dewan direksi memiliki tugas antara lain:

1. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
2. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer).
3. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
4. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.

Semakin besar jumlah anggota dewan direksi, dapat menghasilkan praktik manajemen yang lebih baik yang disebabkan oleh adanya pengawasan yang dilakukan. Dewan direksi juga dapat memonitor tindakan manajemen secara efektif (Adams dan Mehran, 2003).

2.1.3.5 Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan komposisi kepemilikan saham dalam perusahaan, khususnya jumlah mayoritas (baik sendiri-sendiri maupun bersama) akan menentukan luas dan intensitas pengendalian kepada manajemen. Struktur kepemilikan (*ownership structure*) adalah presentase saham yang dimiliki oleh pihak *insider shareholder* dan pihak *outsider shareholder*. Pihak *insider* yaitu

pemegang saham yang berada dijajarkan direktur dan komisaris. Pada pihak *outsider* yaitu pihak institusi, individu dan lain-lain. Kepemilikan perusahaan dapat dilihat dari sudut konsep tata kelola perusahaan, pemilik sebagai mekanisme eksternal, yang berhubungan kuat dengan dewan komisaris dan direksi (Hadiprajitno, 2013).

Masalah agensi merupakan suatu masalah yang timbul akibat pihak yang terlibat mempunyai kepentingan yang berbeda satu dengan lain. Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham (Faisal, 2004). Jadi *agency problem* dapat dikurangi dengan adanya struktur kepemilikan, karena dengan adanya struktur kepemilikan yang terstruktur, dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi biaya agensi yang dikeluarkan perusahaan (Krisnauli, 2014).

2.1.2.5.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola (Boediono, 2005). Dengan meningkatkan kepemilikan manajerial, diharapkan masalah agensi dapat dikurangi (Jansen dan Meckling, 1976). Kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan dapat berperan untuk menyelaraskan kepentingan antara prinsipal dan agen sehingga manajer bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham. Selain itu, dengan adanya kepemilikan manajerial, manajer akan berhati-hati dalam mengambil keputusan karena mereka ikut merasakan secara langsung

manfaat dan dampak dari keputusan yang diambil dari pengambilan keputusan yang salah (Gelisha, 2011).

Dengan adanya peningkatan kepemilikan manajerial, tentunya manajemen perusahaan akan meningkatkan kinerja mereka untuk menjadi semakin baik. Ketika kinerja yang mereka lakukan semakin baik bagi perusahaan, akan berpengaruh terhadap kemakmuran mereka sebagai pemegang saham, sehingga masalah agensi akan berkurang. Pendanaan yang bersumber dari kewajiban menjadi tidak menarik bagi para manajer karena akan membebankan risiko yang lebih tinggi bagi dirinya (Sheikh dan Wang, 2012).

2.1.2.5.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain keberadaan investor institusional dapat menunjukkan mekanisme *corporate governance* yang kuat yang dapat digunakan untuk memonitor manajemen perusahaan (Tarjo, 2008). Struktur kepemilikan perusahaan publik di Indonesia sangat terkonsentrasi pada institusi. Institusi yang dimaksudkan adalah pemilik perusahaan publik berbentuk lembaga, bukan pemilik atas nama peseorangan pribadi (Sekaredi, 2011). Mayoritas institusi adalah berbentuk Perseroan Terbatas (PT).

Jansen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisir konflik agensi yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Peningkatan kepemilikan institusional seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi dan

kepemilikan institusional lainnya merupakan monitoring agen yang efektif untuk mengurangi *agency conflict* dalam perusahaan, karena dapat mengurangi kebutuhan akan konsentrasi kepemilikan manajerial, dan pemberian hutang dalam mengontrol *agency conflict*. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan. Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan pada umumnya dan manajer sebagai pengelola perusahaan pada khususnya.

2.1.3 Variabilitas Return Realisasi Saham

2.1.3.1 Return Realisasi Saham

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal seperti saham, obligasi, waran, right, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (*derivatif*) seperti opsi (*put* atau *call*).

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Jogiyanto, 2001).

Tingkat imbal hasil merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemakmuran yang diperoleh oleh investor. Ini menjadi alat pembanding bagi investor untuk mempertimbangkan apakah kegiatan investasi tersebut layak untuk dipertahankan atau tidak. Salah satu motivasi investor

menanamkan modalnya di pasar modal adalah harapan untuk memperoleh *return* dari uang mereka. *Return* dapat berupa realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. (Jogiyanto, 2000).

Investor menanamkan dananya pada sekuritas adalah mendapatkan *return* (tingkat pengembalian) yang maksimal dengan risiko tertentu atau memperoleh *return* tertentu pada risiko yang minimal. Dalam melakukan investasi sekuritas saham, investor akan memilih saham perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi.

Return saham sendiri dibagi menjadi dua jenis (Jogiyanto, 1998). Jenis return yang pertama adalah return ekspektasi, dan jenis return yang kedua adalah return realisasi. Return ekspektasi (expected return) adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, sedangkan return ekspektasi sifatnya belum terjadi. Return realisasi (realization return) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi dihitung berdasarkan data histories. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Return histories ini juga berguna sebagai dasar penentuan tingkat keuntungan yang diharapkan (expected return) dan resiko di masa datang.

Return saham diperoleh dari harga saham harian sekuritas *i* pada waktu ke-*t* ($P_{i,t}$) dikurangi harga saham harian sekuritas *i* pada waktu ke *t-1* ($P_{i,t-1}$) dibagi dengan harga saham harian sekuritas *i* pada waktu *t-1* ($P_{i,t-1}$). Sehingga *return* saham dapat diformulasikan sebagai berikut:

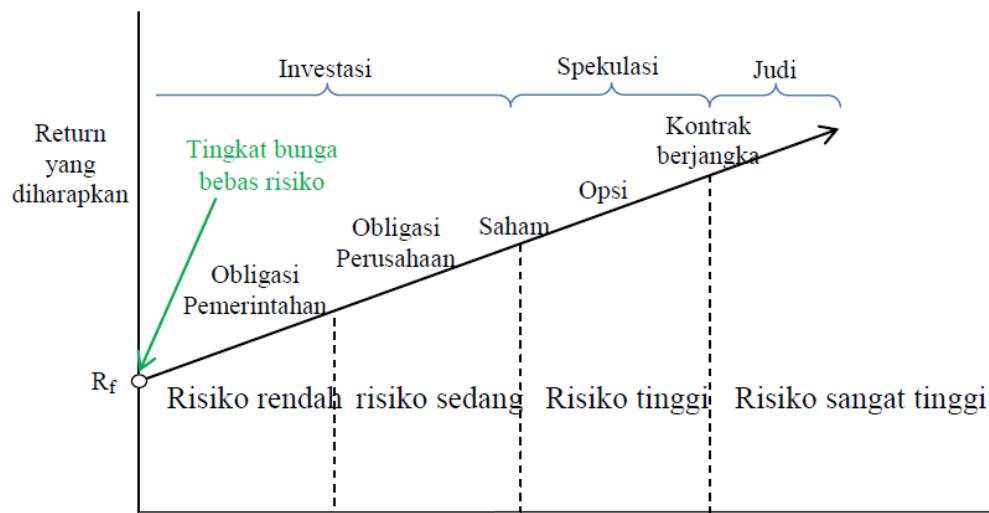
$$R = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Sumber risiko dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: (Husnan, 1998):

1. *Systematic Risk* atau *market risk* (risiko pasar); merupakan risiko yang mempengaruhi banyak perusahaan. Berasal dari faktor-faktor makro ekonomi.
2. *Unsystematic Risk*; merupakan risiko yang mempengaruhi satu (sekelompok kecil) perusahaan. Berasal dari peristiwa-peristiwa yang unik terhadap suatu perusahaan. Diversifikasi bisa menghilangkan atau mengurangi risiko yang unik, tetapi tidak bisa menghilangkan risiko yang bersumber dari faktor-faktor makro. Karena risiko unik bisa dihilangkan, maka investor bisa mengabaikan risiko ini apabila mereka melakukan diversifikasi yang baik.

Gambar 2.1

Hubungan Risiko dan Return



Sumber: Tandelilin,2010

Sumbu vertikal pada gambar 2.1 diatas menunjukkan besarnya tingkat return yang diharapkan dari masing-masing jenis aset, sedangkan sumbu horizontal menunjukkan risiko yang ditanggung investor. Obligasi pemerintah terlihat mempunyai risiko yang cenderung rendah dan tingkat *return* yang diharapkan juga tidak terlalu tinggi ini merupakan jenis investasi yang rendah risiko karena memiliki tingkat bunga bebas risiko. Obligasi perusahaan sedikit lebih berisiko dengan return yang lebih tinggi juga karena dipengaruhi oleh jenis perusahaan. Saham memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi dan memiliki return yang lebih tinggi juga dikarenakan saham termasuk jenis investasi dan spekulasi. Beberapa orang menggunakannya untuk keuntungan jangka panjang tetapi beberapa orang lainnya menggunakan sebagai spekulasi yang dapat dijual kapan saja ketika mendapat keuntungan.

Opsi memiliki risiko dan return yang lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi dan saham dikarenakan opsi masuk dalam bentuk spekulasi dan judi yang dapat dijual kapan saja sesuai jangka waktunya. Di sisi lain, jika investor menanamkan modalnya ke kontrak berjangka, terlihat bahwa investor menanggung risiko yang tinggi tetapi dengan tingkat return yang tinggi pula dikarenakan kontrak berjangka termasuk dalam jenis judi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko dan *return* yang diharapkan mempunyai hubungan searah dan linier.

2.1.3.2 Keberisikoan Return Realisasi Saham

Keberisikoan return saham merupakan kenaikan atau penurunan dari return saham. Adanya keberisikoan return saham tersebut dipengaruhi oleh

beberapa faktor dari dalam perusahaan maupun faktor dari luar. Adapun faktor dari dalam tersebut antara lain disebabkan oleh adanya publikasi suatu pengumuman yang menggambarkan kondisi perusahaan tersebut. Pengumuman suatu peristiwa itu dapat berupa pengumuman laporan keuangan, pengumuman deviden atau pengumuman pemecahan saham. Pengumuman yang berupa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dapat digunakan oleh investor untuk mengetahui dan menilai berapa return saham yang nantinya akan mereka peroleh, sehingga informasi ini dapat digunakan untuk pengambilan keputusan apakah mereka akan membeli, menjual atau menahan suatu saham. Reaksi para investor atas adanya pengumuman tersebut salah satunya dapat diketahui dengan melihat keberisikoan return saham.

Keberisikoan return saham mengalami peningkatan yang lebih besar pada saat pengumuman dari pada saat non pengumuman karena para investor cenderung untuk mengantisipasi adanya publikasi suatu pengumuman dengan melakukan pembelian maupun penjualan saham-saham. Selain faktor dari dalam yang telah disebutkan diatas, faktor dari luar juga dapat mempengaruhi keberisikoan return saham. Faktor dari luar,ini antara lain faktor politik, ekonomi maupun sosial. Kondisi suatu negara yang tidak stabil yaitu dalam keadaan bersengketa maupun perang dapat mempengaruhi keberisikoan return saham. Para investor merasa kawatir akan ketidakpastian modal yang ditanamkan pada perusahaan di suatu negara seperti ini karena pengaruhnya berdampak terhadap investasinya.

Pengukur keberisikoan return yang paling umum digunakan adalah varian (*variance*) dan deviasi standar (*standard deviation*). Keduanya mengukur seberapa jauh *return* aktual berbeda dengan rata-rata *return*. Varians mengukur rata-rata selirih kuadrat antara *return-return* aktual dan rata-rata *return*. Semakin besar nilai varians, semakin jauh *return-return* aktual berbeda dari rata-rata *returnnya*. Akar pangkat dua dari varians adalah deviasi standar.

2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap biaya agensi diringkas dan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hardjo, Chandrasekhar, dan Alireza (2013)	Variabel independen: Corporate Governance: Board composition, Shareholders rights, Disclosure policy, Shareholding and compensation issue Riskiness of stock returns Variabel dependen: Variabilitas return saham	Corporate Governance berpengaruh positif terhadap variabilitas return saham.

2	Awan Werdhy Ajiwanto (2012)	Variabel independen: Tata kelola perusahaan: independensi dewan komisaris, besaran komite audit, kepemilikan institusional Variabel dependen: Return saham	Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap return saham, Independensi dewan komisaris tidak berpengaruh pada return saham, Besaran komite audit berpengaruh negatif terhadap return saham
3	Kuslinah Riniati (2015)	Variabel independen: Independensi dewan komisaris, besaran komite audit Variabel dependen: kinerja perusahaan	independensi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, Besaran komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
4	Ni Nyoman Ramdiani, I Ketut Yadnyana (2012)	Variabel independen: independensi dewan komisaris, besaran komite audit, ROA, LDR, CAR Variabel dependen: Harga saham	independensi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap harga saham, besaran komite audit berpengaruh positif terhadap harga saham, ROA berpengaruh terhadap harga saham, LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham, CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5	Etty Murwaningsari (2012)	Variabel independen: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Variabel dependen: Return saham	kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap return saham, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap return saham

6	Edy Suranta, Pranata Puspa Midiastuty (2005)	Variabel independen: besaran komite audit, independensi dewan komisaris, besaran dewan direksi, kepemilikan institutional, <i>Earnings</i> Variabel dependen: Return saham	besaran komite audit dan earnings berpengaruh positif terhadap return saham, besaran dewan direksi dan earnings berpengaruh positif terhadap return saham, independensi dewan komisaris dan earnings berpengaruh negatif terhadap return saham, kepemilikan institutionnal berpengaruh positif terhadap return saham
---	---	--	---

2.3 Kerangka Pemikiran

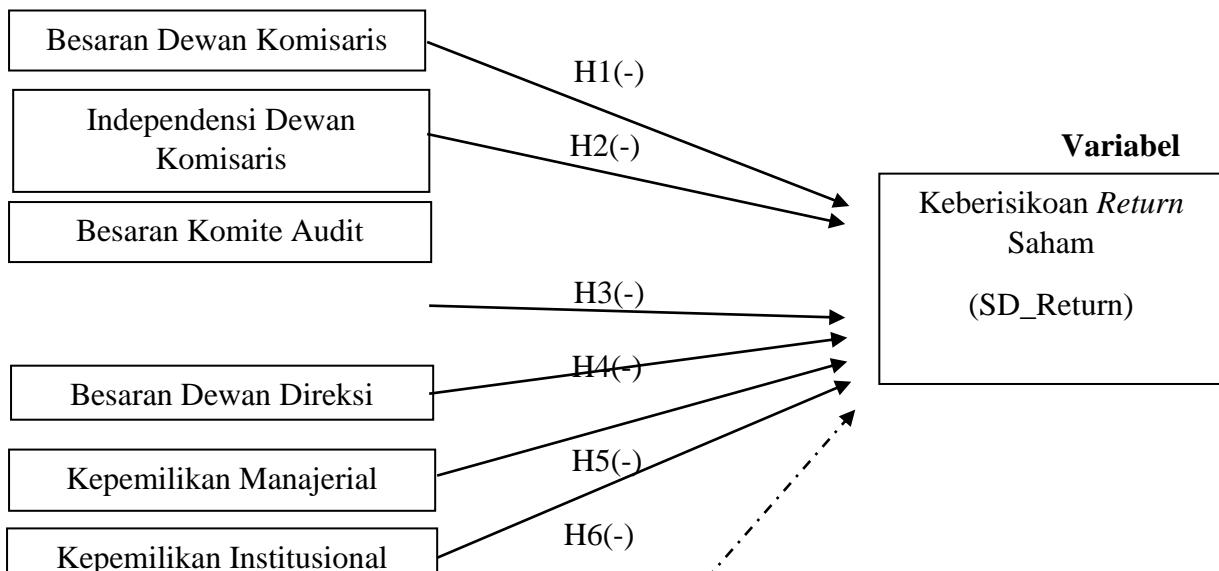
Penelitian ini dikembangkan dari teori agensi yang mengatakan adanya konflik yang terjadi antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*) karena adanya perbedaan kepentingan yang berdampak pada return perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan fungsi monitoring untuk mengurangi konflik yang terjadi dan menyatukan kepentingan. Sehingga variabel independen yang digunakan antara lain: Besaran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, besaran komite audit, besaran dewan direksi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institutionnal.

Disamping itu ada variabel kontrol yang bertujuan untuk mengontrol variabel independen dan dependen dan menjembatani hubungan antara variabel

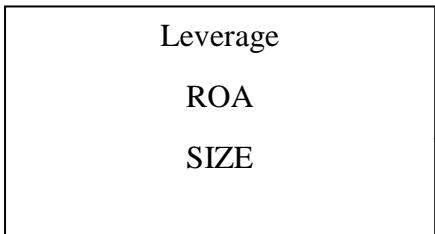
independen dan dependen. Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah Leverage, ROA dan Size. Kerangka pemikiran yang disusun berdasarkan uraian teoritis dan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada gambar 2.2

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

Variabel Independen



Variabel Kontrol



2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Besaran Dewan Komisaris terhadap Keberisikoan *Return Saham*

Dari perspektif teori agensi, dewan komisaris mewakili mekanisme internal utama untuk mengontrol perilaku oportunistik manajemen sehingga dapat membantu menyelaraskan kepentingan pemegang saham dan manajer (Jensen, 1993). Besaran komisaris berpengaruh terhadap keberisikoan return saham. Dengan fungsi kontrol yang dimiliki, maka dewan komisaris dapat mengontrol tindakan manajer dalam memutuskan pengambilan suatu keputusan termasuk dalam hal pengambilan risiko suatu perusahaan. Hal ini selaras seperti penelitian yang dilakukan oleh Hardjo (2013) yang menyatakan semakin besar jumlah anggota dewan komisaris maka variabilitas return semakin rendah.

Karena fungsi utama dari dewan adalah untuk meninjau dan membimbing kebijakan manajemen risiko perusahaan (Kirkpatrick, 2009), disimpulkan bahwa dewan komisaris yang efektif akan mencegah perusahaan terlibat dalam kebijakan investasi dan keuangan yang sangat berisiko yang membahayakan prospek masa

depan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bisa dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H1: Besaran Dewan Komisaris berhubungan negatif dengan keberisikoan return saham

2.4.2 Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Keberisikoan Return Saham

Dari perspektif teori agensi, kehadiran komisaris independen merupakan perwujudan dari prinsip keadilan (*fairness*). Komisaris independen adalah komisaris yang berasal dari luar perusahaan yang tidak memiliki kepentingan (independen) dari para *stakeholder* perusahaan. Komisaris yang berasal dari luar perusahaan cenderung akan bertindak lebih independen, sehingga dapat memonitor dan mengontrol manajemen (Tidano, 2007). Komisaris independen ini akan cenderung mengambil keputusan untuk kemajuan perusahaan, termasuk dalam memutuskan untuk pengambilan suatu risiko, karena risiko yang tinggi justru akan membahayakan perusahaan bila tidak dipertimbangkan terlebih dahulu. Adanya komisaris independen dalam struktur organisasi perusahaan yang biasanya beranggotakan dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan berfungsi juga untuk menyeimbangkan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam rangka perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lain yang terkait. Independensi komisaris merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitoring agar tercipta perusahaan yang good governance yang membuat nilai perusahaan stabil dan tingkat returnpun terjaga. Hal ini

didukung oleh penelitian Awan (2012) tetapi bertentangan dengan penelitian kuslinah (2015) yang mengatakan keberadaan komisaris independen akan menghasilkan risiko yang tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bisa dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H2: Independensi Dewan Komisaris akan berhubungan negatif dengan keberisikoan *return saham*

2.4.3 Pengaruh Besaran Komite Audit berpengaruh terhadap Keberisikoan *Return Saham*

Menurut teori agensi keberadaan komite audit merupakan perwujudan dari prinsip keadilan dan akuntabilitas. Tanggungjawab komite audit untuk pengawasan perusahaan termasuk di dalamnya pemahaman tentang masalah serta hal-hal yang berpotensi mengandung risiko dan sistem pengendalian intern serta memonitor proses pengawasan yang dilakukan oleh auditor internal. Karena tanggungjawab ini komite audit akan cenderung berusaha mengontrol risiko yang akan diambil suatu perusahaan yang berpotensi membahayakan perseroan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian Kuslinah (2015) dan bertentangan dengan penelitian Awan (2012) yang mengatakan keberadaan komite audit berpengaruh negatif terhadap return saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bisa dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H3: Besaran Komite Audit akan berhubungan negatif dengan keberisikoan *return saham*

2.4.4 Pengaruh Besaran Dewan Direksi terhadap Keberisikoan *Return Saham*

Dari perspektif teori agensi dewan direksi adalah pelaksana didalam perusahaan yang mendapat mandat dari principal. Dewan Direksi bertanggung jawab atas kerugian perseroan yang disebabkan dewan direksi tidak menjalankan kepengurusan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan anggaran dasar, kebijakan yang tepat dalam menjalankan PT serta UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Atas kerugian perseroan, dewan direksi akan diminta mempertanggungjawabkannya baik secara perdata maupun pidana. Apabila kerugian perseroan disebabkan kerugian bisnis dan dewan telah menjalankan kepengurusan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan anggaran dasar, kebijakan yang tepat dalam menjalankan perseroan serta UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, maka dewan direksi tidak dapat dipersalahkan atas kerugian perseroan. Disimpulkan bahwa dewan direksi akan berhati-hati dalam memutuskan untuk mengambil risiko yang lebih. Hal ini didukung oleh penelitian Edy Suranta (2005). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bisa dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H4: Besaran Dewan Direksi akan berhubungan negatif dengan keberisikoan *return saham*

2.4.5 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Keberisikoan *Return Saham*

Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam teori agensi kepemilikan manajerial dapat mengurangi masalah agensi. Kepemilikan manajerial dalam

suatu perusahaan dapat berperan untuk menyelaraskan kepentingan antara prinsipal dan agen sehingga manajer bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen Sujono dan Soebiantoro (2007) dalam Sabrina (2010). Pendekatan agensi menganggap struktur kepemilikan manajerial sebagai suatu instrument atau alat yang digunakan untuk mengurangi konflik agensi diantara beberapa klaim terhadap sebuah perusahaan. Pendekatan ketidakseimbangan informasi memandang mekanisme struktur kepemilikan manajerial sebagai suatu cara untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara insider dengan outsider melalui pengungkapan informasi didalam perusahaan.

Meningkatkan kepemilikan manajerial digunakan sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah yang ada di perusahaan. Dengan meningkatnya kepemilikan manajerial maka manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dalam hal ini akan berdampak baik kepada perusahaan serta memenuhi keinginan dari para pemegang saham. Semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan lebih giat untuk meningkatkan kinerjanya karena manajemen mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi keinginan dari pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri. Manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan termasuk keputusan yang berpotensi mengandung risiko, karena manajemen akan ikut merasakan manfaat secara langsung dari keputusan yang diambil. Hal ini

didukung oleh penelitian Etty Murwaningsari (2012). Selain itu manajemen juga ikut menanggung kerugian apabila keputusan yang diambil oleh mereka salah (Hadi, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bisa dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H5: Kepemilikan Manajerial akan berhubungan negatif dengan keberisikoan *return* saham

2.4.6 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Keberisikoan *Return Saham*

Kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan, dapat berperan sebagai monitoring perusahaan. Hal ini dapat berperan untuk mengurangi masalah agensi. Menurut teori agensi dengan adanya kepemilikan institusional yang berperan sebagai kontroller, dapat mengarahkan manajer untuk membuat kebijakan utang dan dividen yang berpihak pada kepentingan pemegang saham institusional. Hal ini berarti semakin besar persentase saham yang dimiliki oleh investor institusional, akan menyebabkan usaha monitoring menjadi semakin efektif karena dapat mengendalikan perilaku *opportunistik* yang dilakukan oleh para manajer (Jensen dan Meckling, 1976).

Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya (Shien, et. al 2006) dalam Winanda (2009). Kepemilikan institusional yang akan digunakan dalam variabel ini adalah kepemilikan institusi keuangan seperti bank dan perusahaan asuransi. Semakin besar kepemilikan institusi keuangan maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari

institusi keuangan tersebut untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Institusi keuangan juga cenderung bersifat long-term. Pengaruh investor institusional terhadap manajemen perusahaan dapat menjadi sangat penting serta dapat digunakan untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham Solomon (2004) dalam Sabrina (2010). Dengan ini disimpulkan kepemilikan institusional yang mendominan akan menyelaraskan kepentingan di dalam suatu entitas dan dapat terhindarnya pengambilan risiko yang tidak disertai dengan pertimbangan terlebih dahulu. Hal ini didukung oleh penelitian Awan (2012) dan Edy (2005). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka bisa dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H6:Kepemilikan Institusional akan berhubungan negatif dengan keberisikoan *return* saham

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*), variabel bebas (*independent variable*) dan variabel kontrol. Penjelasan lebih lanjut mengenai variabel-variabel tersebut akan diuraikan pada sub bab berikutnya.

3.1.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberisikoan return perusahaan yang akan diukur menggunakan *Standard deviation of monthly raw* yaitu model yang hasilnya paling signifikan dari penelitian sebelumnya. Keberisikoan return saham diartikan sebagai tingkat keberesikoan atau tingkat naik turunnya suatu return saham.

Standar Deviasi dihitung dengan rumus: $SD_{\text{Return}} = SD_{\text{(R}_i)}$

3.1.2 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Sekaran (2003) variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat secara positif atau negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dewan komisaris, dewaan direksi, komisaris independen, komite audit.

3.1.2.1 Besaran Dewan Komisaris

Yang dimaksud besaran dewan komisaris disini adalah jumlah anggota dewan komisaris yang ada di dalam perusahaan. Variabel ukuran dewan komisaris ini diukur dengan menghitung jumlah anggota dewan komisaris yang ada.

$$\text{Ukuran dewan komisaris} = \text{Jumlah anggota dewan komisaris perusahaan}$$

3.1.2.2 Independensi Dewan Komisaris

Yang dimaksud independensi dewan komisaris disini adalah perbandingan antara jumlah anggota komisaris indeenden dengan jumlah semua anggota dewan komisaris yang ada di dalam perusahaan. Variabel ukuran dewan komisaris independen diukur dengan menghitung persentasenya di dalam perusahaan.

$$\text{Independensi Dewan Komisaris} = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah seluruh anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

3.1.2.3 Besaran Komite Audit

Yang dimaksud besaran komite audit disini adalah jumlah seluruh komite audit yang ada di suatu perusahaan. Cara pengukurannya:

$$\text{Ukuran Komite Audit} = \text{Jumlah seluruh komite audit}$$

3.1.2.4 Jumlah Dewan Direksi

Yang dimaksud ukuran dewan direksi disini adalah jumlah anggota dewan direksi yang ada di dalam perusahaan. Variabel ukuran dewan direksi diukur dengan menghitung jumlah anggota dewan direksi yang ada.

$$\text{Ukuran dewan direksi} = \text{Jumlah anggota dewan direksi perusahaan}$$

3.1.2.5 Kepemilikan Manajerial

Yang dimaksud dengan ukuran kepemilikan manajerial adalah besar saham yang dimiliki pihak manajemen. Cara mengukurnya:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Total saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}} \times 100\%$$

3.1.2.6 Kepemilikan Institusional

Yang dimaksud dengan ukuran kepemilikan institusional adalah besar saham yang dimiliki oleh institusi keuangan. Cara mengukurnya:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Total saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}} \times 100\%$$

3.1.3 Variabel Kontrol

Variabel Kontrol merupakan variabel yang digunakan untuk mengontrol hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dimana dalam penelitian ini mengontrol hubungan antara tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak. Variabel kontrol dalam penelitian ini antara lain:

3.1.3.1 Leverage

Variabel ini akan diukur dengan menghitung perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Keputusan pendanaan untuk operasional dan investasi perusahaan dapat diperoleh dari pihak kreditur. Besar kecilnya hutang akan menentukan nilai perusahaan yang akan berpengaruh terhadap harga saham.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.1.3.2 Ukuran Perusahaan (Size)

Variabel ini diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset perusahaan pada saat pelaporan. Dengan perusahaan yang semakin besar cenderung membuat para investor untuk berani berinvestasi dan akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

$$\text{Size} = \ln \text{Total Aktiva}$$

3.1.3.3 Return On Asset

Variabel ini merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ROA, maka laba perusahaan akan meningkat dan akan menaikkan nilai perusahaan juga dan nantinya akan berdampak pada return saham yang akan semakin tinggi.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014 yang merupakan tiga tahun terakhir pelaporan dimana hasilnya akan berguna dan layak digunakan. Jenis sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel tersebut adalah:

1. Perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan dan tahunan secara konsisten mulai tahun 2012-2014
2. Perusahaan mengungkapkan informasi tentang tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dalam *annual report*, yaitu dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada tahun 2012-2014.
3. Perusahaan yang memiliki semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3 Jenis,Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder ini diperoleh dari website www.idx.co.id, www.duniainvestasi.com dan www.sahamok.com.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dimana untuk memperoleh data yang diperlukan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Ghozali (2009) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran besaran data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan

distribusi). Analisis deskriptif ini memberikan informasi umum mengenai data yang akan diuji dalam penelitian ini.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan apa tidak maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik yang meliputi:

3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah normal probability plot dan uji Komolgorov-Smirnov.

Normal probability plot membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2009). Alat analisis lain yang digunakan adalah uji Kolmogorov- Smirnov. Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-

data yang digunakan. Normalitas terjadi apabila hasil dari uji Kolmogrov-Smirnov lebih dari 0,05 (Ghozali, 2009).

3.4.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur keberisikoan variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2013).

Untuk menguji multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya > 0,90), maka hal ini merupakan adanya multikolinieritas.

- c. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya dan variance inflation factor. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendahsama dengan VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir (Ghozali, 2013).

3.4.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Kemudian Ghozali (2013) menyatakan ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendekripsi ada tidaknya Heteroskedastisitas. Cara pertama adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) dengan residualnya. Dasar untuk menganalisis grafik plot adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara yang kedua untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan Uji Park. Ghozali (2013) menjelaskan cara bekerja Uji Park adalah dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas.

3.4.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi salah satunya dengan uji Durbin-Watson (DW test). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan tabel Durbin-Watson (Ghozali, 2013):

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan (4-du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah (dl), maka koefisien autokorelasi lebih dari nol berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih dari pada (4-dl), maka maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-du) dan (dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Cara lain untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji non parametrik Runs Test. Dasar pengambilan untuk uji Runs test adalah sebagai berikut :

H_0 : residual (res_1) random (acak)

H_1 : residual (Res_1) tidak random

Jika hasil Asymp. Sig. (2 tailed) tidak signifikan pada 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random dan tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

3.4.3 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel independen yang digunakan terdiri dari dewan komisaris, dewan direksi, dewan komisaris independen dan komite audit.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (multiple linier regression method), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_Return = & \alpha + \beta_1 DEKOM_{i,t} + \beta_2 KOMINDP_{i,t} + \beta_3 DEDIR_{i,t} + \beta_4 \\
 & KOMDIT_{i,t} + \beta_5 KEPMAN_{i,t} + \beta_6 KEPINT_{i,t} + \beta_7 LEV_t + \beta_8 ROA_{i,t} + \beta_9 SIZE_{i,t} \\
 & + \varepsilon_{i,t}
 \end{aligned}$$

Dalam pengujian alat analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil analisis regresi menunjukkan hubungan yang valid meliputi: Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari goodness of fit. Secara statistik, setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t (Ghozali, 2009).

3.4.4 Pengujian Hipotesis

3.4.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada di antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2013). Dapat juga dikatakan bahwa $R^2=0$ berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan $R^2=1$ menandakan suatu hubungan yang sempurna.

3.4.1.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan mengukur nilai

probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis tidak dapat ditolak. Ini berarti secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansi $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.4.3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan mengukur nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis tidak dapat ditolak. Ini berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansi $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari tiga bagian. Bagian yang pertama adalah bagian deskripsi objek penelitian, menggambarkan deskripsi sampel yang digunakan dalam penelitian. Bagian kedua merupakan bagian dari analisis data yang berupa analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Bagian terakhir mengenai interpretasi hasil, yang menjabarkan hipotesis dengan hasil regresi dalam penelitian ini.

4.1. Deskriptif Objek Riset

Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014. Kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan *annual report* mulai tahun 2012-2014 kemudian perusahaan yang memiliki data pelaksanaan *corporate governance* dan harga saham. Rincian sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sampel Riset

Kriteria	Jumlah
Jumlah Emiten yang terdaftar di BEI 2012-2014	1.462
Institusi yang Delisting, Relisting dan IPO pada tahun 2013-2014	(64)
Tidak menyajikan informasi dan data selangkah lengkap berkaitan pada variabel riset	(159)
Jumlah sampel	1.239
Outlier	(101)
Jumlah	1.138

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan rincian sampel diatas maka ada sebanyak 1239 sampel yang akan diteliti. Setelah melewati tahap pengolahan data ada terdapat 101 sampel yg dianggap outlier dan harus dikeluarkan dari sampel penelitian. Sehingga sampel akhir yang digunakan sebanyak 1138 sampel dalam penelitian ini.

4.2. Analisis Data

Terdapat empat bagian analisis dalam sub bab ini. Analisis data pada riset ini menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Program statistik yang dipakai dalam riset tersebut merupakan SPSS 22.

4.2.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang telah dilaksanakan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari besar rata-rata (*mean*), standar deviasi, besar maksimum dan minimum. Berdasarkan pengujian pada SPSS diperoleh output statistik deskriptif yang mampu dilihat pada tabel 4.1 antara lain :

Tabel 4.2
Hasil Statistik Deskriptif Data Riset

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviation
SD_Return	0,00	5,41	0,24	0,54
DEKOM	2,00	22,00	4,34	2,00
KOMINDP	0,00	100,00	42,02	12,86
KOMDIT	1,00	8,00	3,15	0,66
DEDIR	1,00	15,00	4,84	2,13
KEPMAN	0,00	77,79	2,60	9,53
KEPINT	0,00	99,94	21,07	28,47
LEVERAGE	-73,88	64,05	1,71	5,25
SIZE	14,10	34,40	26,91	3,75
ROA	-173,00	545,00	5,14	20,67

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

Keterangan : *SD_Return*: Standar Deviasi dari Keberisikoan Return saham; DEKOM: Besaran dewan komisaris; KOMINDP: Independensi dewan komisaris; DEDIR: Besaran dewan direksi; KOMDIT: Besaran komite audit; KEPMAN: Kepemilikan manajerial; KEPINT: Kepemilikan Institusional; LEV: Leverage; ROA: Return On Asset; SIZE: Size.

Tabel 4.2 menunjukkan deskripsi variabel-variabel yang dipakai dalam riset. Jumlah observasi dalam penelitian tersebut yang dilambangkan pada N merupakan sebanyak 1138 pengamatan. Besar *minimum* adalah besar terkecil dari seluruh observasi, besar *maximum* adalah besar tertinggi dari seluruh obeservasi, *mean* adalah rata-rata dari keseluruhan observasi dan standar deviasi adalah pengakaran jumlah kuadrat dari selisih besar observasi pada rata-rata dibagi total observasi.

Hasil pengujian statistik deskriptif dalam tabel 4.2 menunjukkan tingkat keberisikoan return saham paling kecil sebesar 0 dan besar maksimumnya 5,41 dan rata-rata keberisikoan returnnya sebesar 0,24 dan standar deviasi 0,54. Besar

rata-rata dewan komisaris merupakan setinggi 4,34 serta standar deviasi setinggi 2,00 yang menunjukkan suatu rata-rata jumlah dewan komisaris di institusi di Indonesia berdasarkan hasil pengamatan merupakan 4 orang pada simpagan data yang relatif kecil dibanding rata-rata-nya yang menunjukkan suatu besar dari setiap sampel berada di kira-kira rata-rata hitungannya.. Besar minimum setinggi 2 juga menunjukkan suatu institusi-institusi di Indonesia paling tidak mempunyai 2 komisaris yang bertangung jawab untuk mengawasi aktivitas institusi dan jumlah komisaris terbanyak merupakan 22 orang yang tentunya akan mendorong peningkatan tata kelola institusi.

Dewan komisaris independen terrendah sebesar 0% dan besar tertinggi setinggi 100% pada besar rata-rata setinggi 1,81 serta standar deviasi setinggi 42,025. Namun, apabila dilihat dari besar rata-rata setinggi 42% menunjukkan rata-rata institusi-institusi Indonesia sudah mempunyai dewan komisaris di atas presentase yang ditetapkan pada simpagan data yang relatif kecil dibanding rata-rata-nya yang menunjukkan suatu besar dari setiap sampel berada di kira-kira rata-rata hitungannya.

Komite Audit mempunyai besar rata-rata setinggi 3,15 serta standar deviasi setinggi 0,66 yang menunjukkan suatu rata-rata jumlah komite audit di institusi di Indonesia berdasarkan hasil pengamatan merupakan 3 orang pada pada simpagan data yang relatif kecil dibanding rata-rata-nya yang menunjukkan suatu besar dari setiap sampel berada di kira-kira rata-rata hitungannya. Besar minimum 1 juga menunjukkan suatu institusi-institusi di Indonesia paling tidak memiliki 1

komite audit yang bertangung jawab untuk mengolah institusi dan jumlah komite audit terbanyak merupakan 8 orang.

Dewan direksi mempunyai besar rata-rata setinggi 4,84 serta standar deviasi setinggi 2,13 yang menunjukkan suatu rata-rata jumlah dewan direksi di institusi manufaktur di Indonesia berdasarkan hasil pengamatan 4-5 orang pada pada simpagan data yang relatif kecil dibanding rata-rata-nya yang menunjukkan suatu besar dari setiap sampel berada di kira-kira rata-rata hitungannya. Besar minimum setinggi 1 juga menunjukkan suatu institusi-institusi di Indonesia paling tidak dipimpin 1 direksi yang bertangung jawab untuk mengolah institusi dan jumlah direksi terbanyak merupakan 15 orang yang tentunya akan mendorong peningkatan aktivitas institusi.

Kepemilikan manajerial yang dimuat dalam tabel 4.2.1 menunjukkan besar minimum setinggi 0 dan besar maksimum setinggi 77,79 pada rata-rata setinggi 2,60 dan standar deviasi setinggi 9,53. Hal itu menunjukkan suatu rata-rata besar saham yang dimiliki oleh pihak manajemen merupakan kira-kira 2,6 pada pada simpagan data yang relatif besar dibanding rata-rata-nya yang menunjukkan variasi data besar dari setiap sampel.

Kepemilikan institusional mempunyai rata-rata setinggi 21,07 dan standar deviasi setinggi 28,47. Hal itu menunjukkan suatu rata-rata besar saham yang dimiliki oleh institusi keuangan dalam satu institusi merupakan setinggi 21 pada simpagan data yang relatif tinggi dibanding rata-rata-nya yang menunjukkan adanya variasi data. Besar minimum setinggi 0 dan besar maksimum setinggi

99,94 menunjukkan suatu proporsi kepemilikan saham terendah oleh institusi keuangan merupakan 0 dan terbesar merupakan 99.

Leverage mempunyai nilai minimum -73,88 dan nilai maksimum 64,05. Rata-rata *leverage* adalah 1,7091 dan standar deviasi sebesar 5,2526. Standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan rata-ratanya. Hal ini menunjukkan adanya variasi data pada variabel *leverage*.

Ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai nilai minimum 14,1 dan nilai maksimum 34,4. Rata-rata ukuran perusahaan (SIZE) adalah 26,906 dan standar deviasi sebesar 3,7527. Standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil jika dibandingkan dengan rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya simpangan data yang relatif kecil, artinya nilai dari setiap sampel berada di sekitar rata-rata hitungannya.

ROA mempunyai nilai minimum -173 dan nilai maksimum 545. Rata-rata ROA adalah 5,14 dan standar deviasi sebesar 20,6702. Standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan rata-ratanya. Hal ini menunjukkan adanya variasi data pada variabel ROA.

4.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menguji apakah ada hubungan antara *cirporate governance* terhadap keberisikoan return saham perusahaan. Model analisis berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 4.3 Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Hasil Uji Hipotesis & Multikolonieritas				Hasil Uji Heteroskedastisitas	
	B	t	Tolerance	VIF	B	t
(Constant)	-0,73	-4,38			-2,42	-2,61
LEVERAGE	-0,01	-3,34*	0,87	1,15	0,01	0,73
DEKOM	0,03	0,98	0,65	1,55	0,18	1,17
KOMDIT	-0,11	-1,87	0,8	1,24	-0,15	-0,44
DEDIR	-0,08	-2,64*	0,61	1,63	-0,43	-2,67*
KEPMAN	-0,004	-0,62	0,97	1,03	0,02	0,46
KEPINT	-0,006	-2,1**	0,96	1,04	0,02	1,41
ROA	-0,003	-0,41	0,96	1,04	0	-0,04
SIZE	0,09	2,13**	0,71	1,4	0,34	1,32
KOMINDP	-0,07	-1,98**	0,94	1,07	0,16	0,87
F	7,95					
Adj R2	0,065					

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Keterangan: *: Signifikan pada level 0,01/1%; **: Signifikan pada level 0,05/5%; ***: Signifikan pada level 0,10/10%; DEKOM: Besaran dewan komisaris; KOMINDP: Independensi dewan komisaris; DEDIR: Besaran dewan direksi; KOMDIT: Besaran komite audit; KEPMAN: Kepemilikan manajerial; KEPINT: Kepemilikan Institusional; LEV: Leverage; ROA: Return On Asset; SIZE: Size.

$$\begin{aligned}
 SD_Return = & -0,73 + 0,03SQDEKOM_{i,t} - 0,07LNKOMINDP_{i,t} - \\
 & 0,08LNDEDIR_{i,t} - 0,11LNKOMDIT_{i,t} - 0,004SQKEPMAN_{i,t} - \\
 & 0,006SQKEPINT_{i,t} - 0,01LEV_t - 0,003LNROA_{i,t} + 0,09SQSIZE_{i,t} \\
 & + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat satu proksi variabel dependen, sehingga dalam penelitian ini terdapat satu model regresi.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda memerlukan berbagai macam asumsi agar model dalam analisis regresi linear berganda

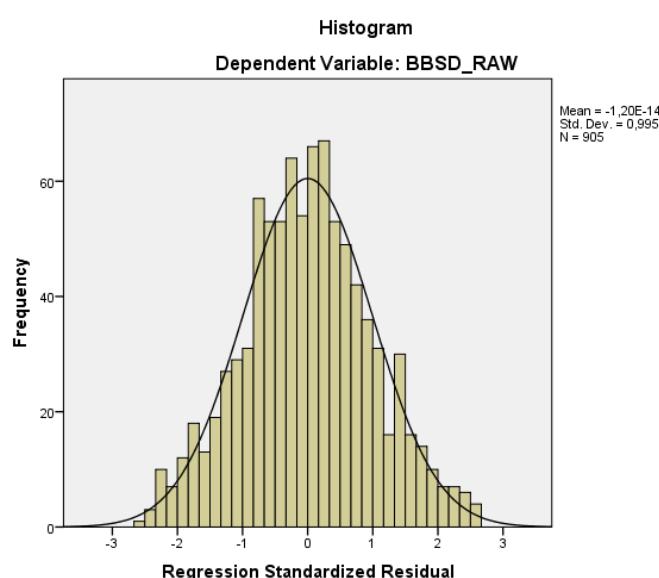
tersebut layak untuk digunakan. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

4.2.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil.

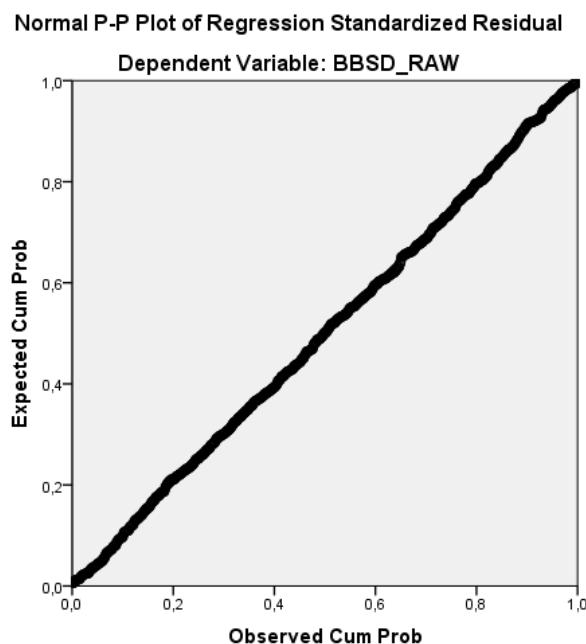
Dalam penelitian ini, pengujian untuk melihat distribusi normal dilakukan dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal (Ghozali, 2011).

Gambar 4.1



Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Gambar 4.2



Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Dengan melihat gambar 4.1, yaitu tampilan grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal. Sedangkan pada gambar 4.2, yaitu tampilan grafik normal plot terlihat titik-titik disekitar garis diagonal. Data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Pada prinsipnya normalitas regresi dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika melihat grafik histogram dan grafik normal plot,

dapat disimpulkan bahwa kedua grafik tersebut menunjukkan hasil yang sama, yang berarti model regresi dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini tidak menyalahi asumsi normalitas.

Tabel 4.4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		905,00
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,00
	Std.	0,29
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	0,02
	Positive	0,01
	Negative	-0,02
Test Statistic		0,02
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,20

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Penggunaan uji statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini perlu dilakukan karena uji normalitas grafik terkadang menyesatkan jika tidak berhati-hati dalam pengamatan grafik. Data akan terlihat normal apabila diamati secara visual tetapi secara statistik data dapat saja tidak normal. Oleh karena itu, dilakukan pengujian *one-sample Kolmogorov-Smirnov* agar mendapatkan angka statistik yang lebih tepat dan detail. Hal ini dilakukan untuk menguji persamaan regresi dalam penelitian ini apakah memenuhi uji normalitas atau tidak. Suatu model regresi dinyatakan lolos uji statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov* jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil uji statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan besarnya nilai Kolmogorov-Smirnow adalah 0,02 dan tingkat signifikansi pada 0,2. Dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti data residual terdistribusi secara normal.

4.2.3.2. Uji Multikolonieritas

Ghozali (2012) menjelaskan uji multikolonieritas bertujuan untuk menganalisis apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel eksogen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi mampu dilihat dari besar *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan suatu setiap variabel eksogen manakah yang dijelaskan oleh variabel eksogen yang lain. Besar *cutoff* yang umum dipakai merupakan besar $\text{tolerance} \leq 0,10$ atau sama pada $\text{VIF} \geq 10$. Apabila besar *tolerance* lebih dari 0,10 atau besar VIF kurang dari 10 sehingga mampu dikatakan suatu tidak terjadi multikolonieritas antara variabel dalam model regresi.

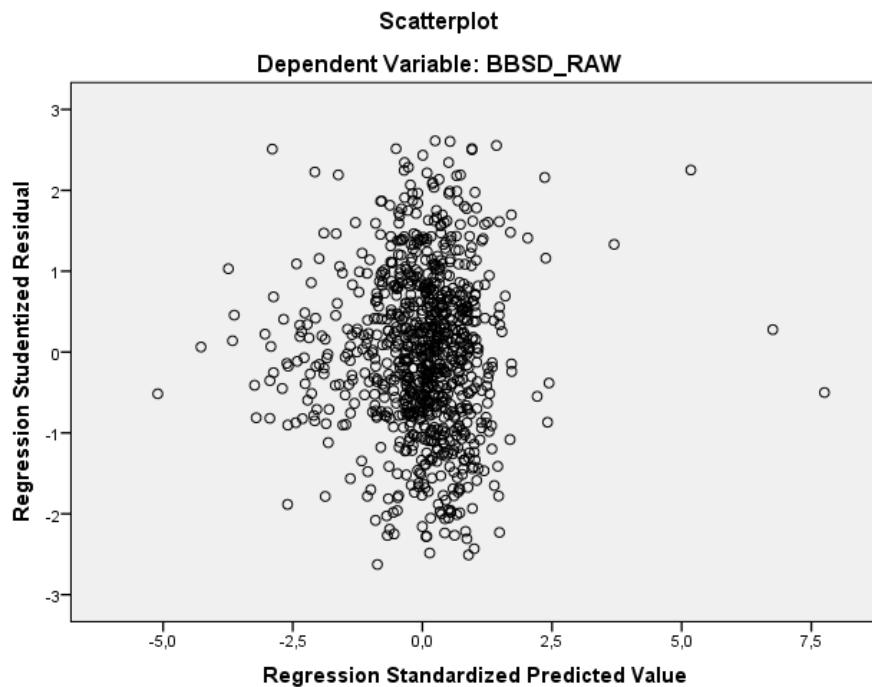
Tabel 4.3 di atas menunjukkan besar *tolerance* dan VIF untuk setiap variabel eksogen. *Tolerance* untuk setiap variabel tidak ada yang berada dibawah 0,10 begitu juga dengan nilai VIF untuk setiap variabel berada di bawah nilai 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas atau tidak adanya korelasi antar variabel independen.

4.2.3.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menganalisis apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *error* satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2012). apabila *variance* dari *error* satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, sehingga model itu terjadi heterokedastisitas.

Model regresi dikatakan baik apabila model yang tidak terjadi heterokedastisitas di dalamnya. Model regresi yang baik merupakan yang homokedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas di dalam model regresi mampu dilihat pada menggunakan grafik *scatterplot* dan uji Pearson.

Gambar 4.3



Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Dari grafik *scatterplot* mampu dilihat suatu titik-titik menyebar selangkah acak (*random*) baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal

tersebut mampu dikatakan suatu model regresi bebas dari masalah heterokedastisitas.

Hasil Uji Park pada Tabel 4.3 diatas juga menunjukkan tidak terdapat Heteroskedastisitas. Ini terlihat dari koefisien parameter untuk variabel independen sebagian besar tidak signifikan kecuali variabel DEDIR, maka dapat disimpulkan hal ini konsisten dengan hasil uji Scatterplots.

4.2.3.4. Uji Autokorelasi

Bebas dari autokorelasi berarti suatu *error* tidak berkorelasi. apabila antar *error* tidak terdapat korelasi sehingga dikatakan *error* acak atau *random*. Untuk menganalisis autokorelasi, riset tersebut menggunakan uji Statistics Q. Model regresi dinyatakan bebas dari autokorelasi apabila hasil statistik Ljung Box jelas bahwa enam belas lag (16) yang signifikan ada dua atau kurang dari dua.tetapi jika lag yang signifikan ada lebih dari dua maka terdapat autokorelasi.

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Box-Ljung Statistic

Value	df	Sig.
,984	1	,321
1,385	2	,500
1,466	3	,690
1,488	4	,829
1,953	5	,856
7,000	6	,321
7,292	7	,399
10,819	8	,212
11,188	9	,263

11,384	10	,328
11,530	11	,400
11,924	12	,452
14,274	13	,355
15,569	14	,340
17,678	15	,280
18,075	16	,319

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2016

Dari hasil statistik yang diperoleh pada tabel 4.5 tidak terdapat lag yang signifikan sama sekali. Ini berarti tidak terdapat autokorelasi.

4.2.4. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menunjukkan apakah hasil hipotesis suatu penelitian itu diterima atau ditolak. Dalam pengujian hipotesis ini terdapat tiga bentuk pengujian. Pengujian yang pertama adalah uji statistik F yang bertujuan untuk menguji model regresi secara keseluruhan. Pengujian yang kedua adalah uji koefisien determinasi dan pengujian hipotesis yang terakhir adalah uji statistik t yang merupakan penjelasan dan analisis mengenai penerimaan atau penolakan hipotesis.

4.2.4.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F ini dilakukan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai profitabilitas lebih kecil daripada 0,05 maka model regresi akan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Model regresi tersebut dapat digunakan dengan menilai nilai F, apabila nilai F lebih besar dari 1,88 maka semua variabel

independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Pada tabel 4.3, terdapat nilai F sebesar 7,95 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih dari 1,88, dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.2.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Berdasarkan tabel 4.3 nilai *adjusted R square* pada model regresi variabel dependen SD_Return sebesar 0,065. Hal ini berarti kemampuan variabel independen yaitu dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage, size dan ROA dalam menjelaskan tingkat keberisikoan return saham adalah sebesar 6,5 persen. Sedangkan sisanya yaitu 93,5 persen tingkat keberisikoan return saham dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel independen tersebut.

4.2.4.3. Uji Statistik t

Uji statistik t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji statistik t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi koefisien variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah SD_Return dan variabel independennya adalah dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage, size dan ROA . Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji t dengan variabel dependen adalah SD_Return. Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui arah dari masing-masing koefisien beta regresi dan signifikansinya. Pengujian secara individual pengaruh variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Besaran Dewan Komisaris terhadap Keberisikoan *Return Saham*

Arah koefisien regresi bertanda positif yang berarti suatu institusi pada jumlah komisaris yang lebih tinggi akan cenderung memiliki tingkat keberisikoan return yang tinggi juga. Hal tersebut bertentangan pada hipotesis riset yang menyatakan dewan komisaris mempunyai arah yang negatif. Besar uji t untuk variabel besaran dewan komisaris merupakan setinggi 0,978 pada besar probabilitas 0,328 yang lebih besar dari 0,05. Besar probabilitas yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan suatu jumlah komisaris mempunyai dampak yang tidak

signifikan pada tingkat keberisikoan return saham institusi. Pada demikian, **hipotesis 1 ditolak.**

2. Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Keberisikoan *Return Saham*

Arah koefisien regresi bertanda negatif yang berarti suatu institusi pada jumlah komisaris independen yang lebih tinggi akan cenderung memiliki tingkat keberisikoan return yang kecil. Besar uji t untuk variabel independensi dewan komisaris setinggi -1,978 pada besar probabilitas 0,048 yang lebih kecil dari 0,05. Besar probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan suatu jumlah komisaris independen mempunyai dampak yang signifikan pada tingkat keberisikoan return saham institusi. Pada demikian, **hipotesis 2 diterima.**

3. Pengaruh Besaran Komite Audit terhadap Keberisikoan *Return Saham*

Arah koefisien regresi bertanda negatif yang berarti suatu institusi pada jumlah komite audit yang lebih tinggi akan cenderung memiliki tingkat keberisikoan return yang kecil. Besar uji t untuk variabel besaran komite audit merupakan setinggi -1,872 pada besar probabilitas 0,062 yang lebih tinggi dari 0,05. Besar probabilitas yang lebih tinggi dari 0,05 menunjukkan suatu jumlah komite audit tidak mempunyai dampak yang signifikan pada keberisikoan return saham institusi. Pada demikian, **hipotesis 3 ditolak.**

4. Pengaruh Besaran Dewan Direksi terhadap Keberisikoan *Return Saham*

Arah koefisien regresi bertanda negatif yang berarti suatu institusi yang mempunyai jumlah dewan direksi yang tinggi akan cenderung memiliki tingkat keberisikoan return yang kecil. Besar uji t untuk variabel besaran dewan direksi

merupakan setinggi -2,645 pada besar probabilitas 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Besar probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan suatu keberadaan dewan direksi mempunyai dampak yang signifikan pada keberisikoan return saham institusi. Pada demikian, **hipotesis 4 diterima.**

5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Keberisikoan *Return Saham*

Arah koefisien regresi bertanda negatif yang berarti suatu institusi pada jumlah kepemilikan manajerial yang lebih tinggi akan cenderung memiliki tingkat keberisikoan yang kecil. Besar uji t untuk variabel kepemilikan manajerial merupakan setinggi -0,625 pada besar probabilitas 0,532 yang lebih tinggi dari 0,05. Besar probabilitas yang lebih tinggi dari 0,05 menunjukkan suatu kepemilikan manajerial mempunyai dampak yang tidak signifikan pada keberisikoan return saham institusi. Pada demikian, **hipotesis 5 ditolak.**

6. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Keberisikoan *Return Saham*

Arah koefisien regresi bertanda negatif yang berarti suatu institusi pada jumlah kepemilikan institusional yang lebih tinggi akan cenderung memiliki tingkat keberisikoan return saham yang kecil. Besar uji t untuk variabel kepemilikan institusional merupakan setinggi -2,103 pada besar probabilitas 0,036 yang lebih rendah dari 0,05. Besar probabilitas yang lebih rendah dari 0,05 menunjukkan suatu kepemilikan institusional mempunyai dampak yang signifikan pada variabilitas return saham institusi. Pada demikian, **hipotesis 6 diterima.**

7. Pengaruh ROA terhadap Keberisikoan *Return Saham*

Arah koefisien regresi bertanda negatif yang berarti suatu institusi dengan ROA yang lebih tinggi akan cenderung memiliki tingkat keberisikoan return saham yang kecil. Besar uji t untuk variabel ROA merupakan setinggi -0,415 pada besar probabilitas 0,678 yang lebih tinggi dari 0,05. Besar probabilitas yang lebih tinggi dari 0,05 menunjukkan ROA mempunyai dampak yang tidak signifikan pada variabiltas return saham institusi.

8. Pengaruh Size terhadap Keberisikoan *Return* Saham

Arah koefisien regresi bertanda positif yang berarti suatu institusi dengan size yang lebih tinggi akan cenderung memiliki tingkat keberisikoan return saham yang tinggi juga. Besar uji t untuk variabel size merupakan setinggi 2,126 pada besar probabilitas 0,034 yang lebih rendah dari 0,05. Besar probabilitas yang lebih rendah dari 0,05 menunjukkan size mempunyai dampak yang signifikan pada variabiltas return saham institusi.

9. Pengaruh Leverage terhadap Keberisikoan *Return* Saham

Arah koefisien regresi bertanda negatif yang berarti suatu institusi dengan leverage yang lebih tinggi akan cenderung memiliki tingkat keberisikoan return saham yang kecil. Besar uji t untuk variabel leverage merupakan setinggi -3,337 pada besar probabilitas 0,001 yang lebih rendah dari 0,05. Besar probabilitas yang lebih rendah dari 0,05 menunjukkan leverage mempunyai dampak yang signifikan pada variabiltas return saham institusi.

4.3. Interpretasi Hasil

4.3.1. H1: Besaran Dewan Komisaris berhubungan negatif dengan keberisikoan *return* saham

Hipotesis pertama menyatakan besaran dewan komisaris berpengaruh negatif pada keberisikoan return saham. Berdasarkan hasil riset, dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan pada keberisikoan return saham. Hal itu mampu dilihat pada tabel 4.3 yang menunjukkan suatu variabel besaran dewan komisaris mempunyai probabilitas 0,328 pada arah positif yang ditunjukkan oleh besar beta setinggi 0,026. Hipotesis pertama ditolak karena probabilitas dewan komisaris tidak signifikan berbeda arah dan tidak sesuai dengan hipotesis. Hasil riset bertentangan pada apa yang ditemukan oleh hardjo (2010) suatu besaran dewan komisaris berhubungan negatif dengan keberisikoan return saham. Hasil tersebut juga tidak sejalan pada Nakano dan Nguyen (2010) yang menemukan bahwa ukuran dewan yang besar akan menahan pengambilan risiko suatu perusahaan.

Pengendalian pada pengelolaan yang dilaksanakan oleh komisaris merupakan untuk meminimalisir tindakan manajemen yang *opportunistik*. Berdasarkan teori agensi, manajer (agen) mampu bertindak *opportunistik* dan tidak sesuai pada kepentingan investor (prinsipal). Hasil ini kurang sejalan dengan teori agensi. Dalam penelitian ini jumlah dewan komisaris yang semakin besar justru mempengaruhi kinefektifan kinerja dewan dan juga memperbesar biaya agensi. Hasil yang tidak signifikan juga menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap keberisikoan saham.

4.3.2. H2: Independensi Dewan Komisaris akan berhubungan negatif dengan keberisikoan *return* saham

Hipotesis kedua menyatakan independensi dewan komisaris berpengaruh negatif pada keberisikoan return saham institusi. Berdasarkan hasil riset,

komisaris independen berpengaruh signifikan pada keberisikoan return saham. Hal itu mampu dilihat pada tabel 4.3 yang menunjukkan suatu variabel komisaris independen mempunyai probabilitas 0,048 pada arah negatif yang ditunjukkan oleh besar beta setinggi -0,068. Hipotesis kedua diterima karna probabilitas dewan komisaris independen dibawah 0,05 dengan arah riset yang sama.

Independensi dewan komisaris yang semakin besar dapat mengurangi keberisikoan return saham pada penelitian ini. Hasil ini didukung oleh penelitian Kuslinah Riniati (2015) dan bertentangan dengan penelitian Awan (2012). Hasil tersebut mendukung teori agensi, dimana proporsi dewan komisaris yang lebih tinggi memiliki keberisikoan yang rendah pada suatu saham. Ini menunjukkan sifat dewan independen yang bersifat netral dan akan selalu mengutamakan kepentingan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

4.3.3. H1: Besaran Komite Audit akan berhubungan negatif dengan keberisikoan *return* saham

Hipotesis ketiga menyatakan ukuran komite audit berpengaruh negatif pada keberisikoan return saham institusi. Berdasarkan hasil riset, komite audit tidak berpengaruh signifikan pada keberisikoan return saham. Hal itu mampu dilihat pada tabel 4.3 yang menunjukkan suatu variabel komite audit mempunyai probabilitas 0,062 pada arah negatif yang ditunjukkan oleh besar beta setinggi -0,107. Hipotesis ketiga ditolak karna probabilitas komite audit di atas 0,05 walaupun mempunyai arah hasil riset yang sesuai pada hipotesis.

Hasil tersebut bertentangan dengan hasil penelitian oleh Awan (2012) yang menemukan suatu ukuran komite audit dapat mengontrol keberisikoan return

saham. Dan penelitian Kuslinah Riniati (2015) mengatakan bahwa keberadaan komite audit justru memiliki arah yang positif dengan risiko saham. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa besaran komite audit tidak memberidampak langsung kepada keberisikoan return saham. penelitian ini menemukan kurang efektifnya keberadaan anggota komite audit terhadap return saham. Hal ini bisa terjadi dikarenaakan perusahaan yang mengganggap kehadiran komite audit hanya untuk pemenuhan pelaksanaan dari GCG yang baik.

Berdasarkan teori agensi, ukuran komite audit yang tinggi mampu meminimalisir masalah agensi dalam bentuk tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Namun, hasil tersebut kurang sesuai pada teori agensi dikarenakan tidak adanya hubungan yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan suatu tinggi atau kecilnya ukuran komite audit suatu institusi tidak menentukan tingkat keberisikoan return yang dimiliki suatu institusi.

4.3.4 H4 : Besaran Dewan Direksi akan berhubungan negatif dengan keberisikoan *return* saham.

Hipotesis keempat menyatakan keberadaan dewan direksi berpengaruh negatif pada keberisikoan return saham institusi. Berdasarkan hasil riset, keberadaann dewan direksi berpengaruh signifikan pada keberisikoan return saham. Hal itu mampu dilihat pada tabel 4.3 yang menunjukkan suatu variabel dewan direksi mempunyai probabilitas 0,008 pada arah negatif yang ditunjukkan oleh besar beta setinggi -0,075. Hipotesis keempat diterima karna probabilitas keberadaan dewan direksi di bawah 0,05 pada arah hasil riset yang sesuai pada hipotesis.

Hasil tersebut didukung riset yang dilaksanakan oleh Edy Suranta (2005) menemukan dampak negatif antara keberadaan dewan direksi pada keberisikoan return saham. Dewan direksi bertanggung jawab atas segala bentuk operasional dan kepengurusan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kecenderungan dewan direksi kepada operasional perusahaan dapat memberi dampak yang baik kepada keberisikoan return saham. Karena jika laba perusahaan selalu baik maka keberisikoan return sahampun akan terkendali. Hasil tersebut sejalan pada teori agensi yang menyatakan suatu direksi akan mampu bertanggungjawab pada bagian operasional perusahaan. Dimana direksi akan selalu melakukan hal-hal untuk menaikkan nilai perusahaan sehingga resiko return sahampun dapat terkendali. Dengan kata lain dewan direksi dapat mempengaruhi return dari pengawasannya terhadap bagian operasional perusahaan.

4.3.5. H5: Kepemilikan Manajerial akan berhubungan negatif dengan keberisikoan *return* saham.

Hipotesis kelima menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif pada keberisikoan return saham institusi. Berdasarkan hasil riset, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan pada keberisikoan return saham tetapi memiliki arah yang sesuai dengan hipotesis yang ada. Hal itu mampu dilihat pada tabel 4.3 yang menunjukkan suatu variabel kepemilikan manajerial mempunyai probabilitas 0,532 pada arah negatif yang ditunjukkan oleh besar beta dengan tinggi -0,004. Hipotesis kelima ditolak karna probabilitas kepemilikan manajerial di bawah 0,05 pada arah hasil riset yang sesuai pada hipotesis.

Hasil tersebut bertentangan dengan hasil riset yang dilaksanakan oleh Etty (2012) yang menemukan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan. Meskipun kepemilikan manajerial memiliki arah yang sama yang artinya semakin tinggi kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan meminimalisir keberisikoan saham tetapi hasil uji statistik yang diperoleh tidaklah signifikan. Ini bisa jadi dikarenakan kepemilikan saham oleh menejer yang relatif lebih kecil dari pada para pemegang saham utama, sehingga keberadaan mereka masih berada dibawah kendali pemegang saham utama.

Hasil tersebut kurang sesuai pada teori agensi karena tidak adanya hubungan yang efektif. Tetapi jika dilihat dari arahnya itu mendukung teori agensi karena dengan kepemilikan saham yang ada dipihak manajemen membuat kesetaraan kepentingan dengan pihak investor. Dimana pihak manajemen akan mempertimbangkan tiap keputusan yang berpengaruh terhadap investor dikarenakan pihak manajemen yang telah memiliki saham juga didalam institusi tersebut.

4.3.6. H6: Kepemilikan Institusional akan berhubungan negatif dengan keberisikoan *return* saham.

Hipotesis keenam menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh negatif pada keberisikoan return saham institusi. Berdasarkan hasil riset, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan pada keberisikoan return saham. Hal itu mampu dilihat pada tabel 4.3 yang menunjukkan suatu variabel kepemilikan institusional mempunyai probabilitas 0,036 pada arah negatif yang

ditunjukkan oleh besar beta setinggi -0,006. Hipotesis keenam diterima karna probabilitas kepemilikan institusional di bawah 0,05 pada arah hasil riset yang sesuai pada hipotesis.

Hasil tersebut didukung riset yang dilaksanakan oleh Awan Werdhy (2012) dan pada penelitian Edy Suranta (2005) yang menemukan adanya pengaruh negatif antara kepemilikan institusional pada return saham. Adanya kepemilikan oleh investor kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen. Kepemilikan yang semakin besar akan membuat semakin besar tingkat pemantauan pengambilan keputusan perusahaan dan memantau atau menguasai manajemen untuk tetap mengoptimalkan tingkat return perusahaan.

Selanjutnya, hasil tersebut sesuai pada teori agensi yang menyatakan pemilik institutional mempunyai *power and experience* untuk bertanggung jawab dalam penerapan prinsip *corporate governance* yang akan mendorong institusi meningkatkan nilai perusahaan karena kepemilikan saham institusional dapat membuat pemegang saham pada posisi kuat untuk mengendalikan manajemen secara efektif sehingga mampu membatasi perilaku oportunitis oleh manajer. Hal tersebut menunjukkan suatu kepemilikan institusi dapat memberikan kontribusi terhadap keberisikoan return saham perusahaan.

BAB V

PENUTUP

Pada bab tersebut akan dijelaskan mengenai simpulan, keterbatasan, dan saran. Pada subbab simpulan akan disajikan pembahasan selangkah singkat dari hasil riset. Keterbatasan menjelaskan mengenai kekurangan yang ditemukan setelah dilaksanakan riset. Kemudian saran diberikan untuk kepentingan riset selanjutnya. Berikut tersebut akan dijelaskan uraian selangkah lebih rinci.

5.1 Simpulan

Riset tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap keberisikoan *return* saham perusahaan. Riset empiris dilaksanakan pada institusi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014 pada total sampel sebanyak 1462 sampel yang diperoleh pada metode *purposive sampling*.

Riset tersebut mempunyai 6 hipotesis yang telah duji pada regresi linear berganda pada hasil riset antara lain:

1. Hasil pengujian pada hipotesis pertama pada variabel ukuran dewan komisaris dinyatakan ditolak yang berarti ukuran dewan komisaris selangkah signifikan memdampaki keberisikoan return saham tetapi memiliki arah yang berbeda dengan hipotesis yang ada. Hal tersebut menunjukkan hubungan yang sebaliknya dimana semakin tinggi jumlah komisaris dalam suatu institusi maka keberisikoan return sahamnya pun akan semakin tinggi. Hal tersebut mungkin disebabkan karena komisaris cenderung mengharapkan return yang tinggi dari saham perusahaan.

2. Hasil pengujian pada hipotesis kedua pada variabel proporsi dewan komisaris independen dinyatakan ditolak karena tidak signifikan walaupun memiliki arah yang sama dengan hipotesis. Besar komisaris independen yang negatif menunjukkan kecenderungan yang berkebalikan antara komisaris independen pada keberisikoan return saham, semakin tinggi proporsi komisaris independen sehingga keberisikoan return sahamnya pun akan semakin kecil. Hal tersebut mungkin disebabkan keberadaan komisaris independen benar-benar menjadi pihak yang netral dan sangat mempengaruhi keadaan perusahaan melalui risiko yang ada.
3. Hasil pengujian pada hipotesis ketiga pada variabel ukuran komite audit dinyatakan ditolak yang berarti jumlah komite audit tidak memdampaki keberisikoan return saham. Hal tersebut mungkin disebabkan keberadaan komite audit hanyalah sebagai pemenuhan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan sehingga tidak efektif penerapannya.
4. Hasil pengujian pada hipotesis keempat pada variabel keberadaan dewan direksi dinyatakan diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan dewan direksi sudah sesuai dengan prinsip GCG dan teori agensi. Dimana dengan proporsi direksi yang besar keberisikoan saham tetap rendah.
5. Hasil pengujian pada hipotesis kelima pada variabel kepemilikan manajerial dinyatakan ditolak yang artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dengan keberisikoan return saham. Walaupun memiliki arah yang sama dengan hipotesis yang mengartikan jumlah kepemilikan

manajerial dalam institusi cenderung kecil namun dapat mensejajarkan kepentingan pihak manajemen dengan investor.

6. Hasil pengujian pada hipotesis keenam pada variabel kepemilikan institusional dinyatakan diterima artinya kepemilikan institusional memdampaki pada keberisikoan return saham. Hal itu mungkin disebabkan dorongan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena kepemilikan saham institusional dapat membuat pemegang saham pada posisi kuat untuk mengendalikan manajemen secara efektif sehingga mampu membatasi perilaku oportunitis oleh manajer.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan riset yang telah dilaksanakan, riset tersebut mempunyai beberapa keterbatasan dan kelemahan, antara lain:

1. Rendahnya besar *Adjusted R Square* dalam riset ini, yakni setinggi 6,5 untuk data sampel institusi industri manufaktur. Sisanya 93,5 didampaki oleh variabel eksogen lain yang tidak diteliti dalam riset ini. Hal tersebut menunjukkan suatu variabel eksogen lain yang tidak dipakai dalam riset tersebut berpengaruh lebih tinggi pada luas pelaporan laporan keberlanjutan.
2. Sampel riset yang digunakan dalam penelitian ini merupakan semua institusi yang ada terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2013 yang cenderung menghasilkan data-data yang terlalu variatif sehingga cukup sulit untuk dianalisi.

3. Penelitian ini dilakukan dengan rentang waktu 3 tahun, sehingga untuk penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan rentang waktu periode yang diteliti lebih panjang agar dapat lebih menggambarkan pergerakan return suatu perusahaan dengan lebih jelas dan akurat.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan, analisis, pembahasan dan kesimpulan dalam riset ini, sehingga saran yang mampu diberikan oleh penulis merupakan antara lain:

1. Riset selanjutnya disarankan untuk meneliti dengan fokus pada sektor tertentu untuk mengetahui keberisikoan dengan institusi sejenis dan untuk menghindari data yang terlalu berariatif.
2. Menggunakan pengukuran lain untuk variabel tata kelola perusahaan, atau bahkan variabel lain yang menggambarkan kondisi yang mempengaruhi keberisikoan return saham.
3. Riset selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan indikator-indikator tata kelola perusahaan yang lainnya dalam penelitian ini
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda, yaitu seperti random sampling untuk mengumpulkan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal.M. 2004. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Adam, R. & Mehran, H. 2003. *Is Corporate Governance Different for Bank Holding Companies?*, Working Paper, Federal Reserve Bank of New York.
- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Anthony, R. N., and Vijay Govindarajan. 2005. Management control system: Sistem pengendalian manajemen. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Bhojraj, S. & Sengupta, P. 2003, *Effect of Corporate Governance on Bond Ratings and Yields: The Role of Institutional Investors and Outside Directors*, dalam Journal of Manajerial Finance. Vol 10 no. 4, 2004.
- Bramantyo Djohanputro. 2008. Manajemen Risiko Korporat. Jakarta :PPM. Manajemen
- Brown, S., and Warner J. (1985). *Using daily stock returns. Journal of Financial Economics.* 21: 161-193.
- Charles, Chow-hou & Krishna. 2014. Bisnis Internasional. Jakarta: Salemba Empat.
- Cheng, S. (2008), *Board Size and The Variability of Corporate Performance*, dalam Journal of Manajerial Finance. Vol 10 no. 4, 2004.
- Coller, P., dan A. Gregory. 1999. *Audit Committee Activity and Agency Cost. Journal of Accounting and Public Policy*, Vol 18 (4-5) pp 311-332.
- Fama, Eugene F and Jensen, M.C. 1983. Agency Problems and Residual Claims. *Journal of Law & Economics*, Vol. XXVI. Avalaible from: <http://papers.ssrn.com>.
- Forker, JJ. (1992). *Corporate Governance and Disclosure Quality*. Accounting and Business Research, vol 22, pp. 111 - 124.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gideon, SB Boediono. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governace dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. Simposium Nasional Akuntansi VIII, IAI, 2005.

- Hadiprajitno, Paulus Basuki. 2013. Struktur Kepemilikan, Mekanisme Tata Kelola Perusahaan, dan Biaya Agensi Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Volume 9/No. 2/MEI 2013 : 97–127.
- Hastuti, Theresia Dwi. 2005. “Hubungan Corporate Governance dengan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta)”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Dibahas pada Simposium Nasional Akuntansi ke VIII di Solo.
- Husnan, Suad. 1998. Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H. 1976. *Theory of firm: Managerial behaviour, agency costs and ownership structure*, Journal of Accounting and Economics. Vol. 3 No. 4. pp. 305-360.
- Jogiyanto, Hartono. 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE UGM.
- John, K., Litov, L. And Yeung, B. 2008. *Corporate Governance and Risk-taking*, dalam Journal of Managerial Finance. Vol 10 no. 4, 2004.
- Kirkpatrick, Grant. 2009. *The Corporate Governance Lessons from the Financial Crisis*. Financial Market Trends, Vol. 2009 No. 1, pp. 1-30.
- Koerniadi, H., Chandrasekhar, K. & Alireza, T. 2014. *Corporate Governance and The Variability of Stock Returns*. Journal of Managerial Finance. Vol 10 no. 4, 2004.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), 2006, Pedoman Umum Good corporate governance Indonesia, Jakarta.
- Krisnauli. 2014. Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Agency Cost. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Lipton, P. dan Herzberg, A. 2000. *Understanding Company Law, Ninth Edition, Melbourne – Australia*: LBC Information Service, hlm 255.
- Muh. Arief Effendi. 2009. *The Power of Good Corporate Governance*: Teori dan Implementasi. Salemba Empat: Jakarta.
- Nugroho, Mufid Pinto. 2013. Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Struktur Modal Perusahaan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia.
- Puspitasari, Fanny. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Putri, Gelisha Dian K. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Intellectual Capital. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Ratna Wardhani. 2006. Mekanisme GCG dalam perusahaan yang mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firms). Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Reminov, Melvin Mikha. 2015. Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Republik Indonesia. 2007. Perseroan Terbatas. UU No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Sekaran, U. 2003. *Research Methods for Business : A Skill Building Approach 2 nd Edition*, John Wiley and Son. New York.
- Sekaredi, Sawitri. 2011. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2005-2009). Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Sheikh, Nadeem Ahmed and Zongjun Wang, 2011. *Determinants of Capital Structure An Empirical Study of Firms in Manufacturing Industry of Pakistan*. Journal Managerial Finance, Volume 37 pp 117-133.
- Shien, et.a. 2006. *Financial Accounting Theory 3th editon*. Pearson Prentice Hall.
- Shleifer, A. Dan R. Vishny. 1997. *A survey of corporate governance*, dalam Skripsi: Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Agency Cost. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Smith & Stulz. 1985. *The determinants of firms' hedging policies*, dalam Journal of Manajerial Finance. Vol 10 no. 4, 2004.
- Solomon, Jill dan Aris Solomon. 2004. *Corporate Governance and Accountability*. The Atrium, Southern Gate, Chichester: John Wiley & Sons.
- Sujono dan Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Factor Intern dan Factor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi Manjemen, Facultas Ekonomi, Universitas Petra.
- Tarjo. 2008. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital. Simposioum Nasional Akuntansi XI. Pontianak.

LAMPIRAN A

SAMPLE PENELITIAN

No.	Kode	Nama
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ABBA	Mahaka Media Tbk
3	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
4	ABMM	ABM Investama Tbk
5	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
6	ADES	Akasha Wira International Tbk Tbk
7	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
8	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
9	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
10	ADRO	ADARO ENERGY Tbk
11	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
12	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
13	AIMS	Akbar Indomakmur Stimec Tbk
14	AKKU	ALAM KARYA UNGGUL Tbk
15	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk
16	AKRA	AKR Corporindo Tbk
17	AKSI	PT Majapahit Inti Corpora Tbk.
18	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
19	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
20	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
21	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
22	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
23	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
24	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
25	APIC	PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk
26	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
27	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
28	ARGO	Argo Pantes Tbk
29	ARII	Atlas Resources Tbk
30	ARTA	Arthavest Tbk
31	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
32	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
33	ASGR	Astra Graphia Tbk
34	ASII	Astra International Tbk
35	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk

36	ASRI	ALAM SUTERA REALTY Tbk
37	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
38	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
39	AUTO	Astra Otoparts Tbk
40	BAPP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
41	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
42	BAEK	PT Dae Baek Tbk
43	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
44	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
45	BATA	Sepatu Bata Tbk
46	BAYU	Bayu Buana Tbk
47	BBCA	Bank Central Asia Tbk
48	BBKP	Bank Bukopin Tbk
49	BBLD	Buana Finance Tbk
50	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
51	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
52	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
53	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
54	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk
55	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
56	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
57	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
58	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
59	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
60	BHIT	PT MNC Investama Tbk.
61	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
62	BIP	Benakat Integra Tbk
63	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
64	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk
65	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
66	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
67	BKSL	Sentul City Tbk
68	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
69	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
70	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
71	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
72	BMTR	Global Mediacom Tbk
73	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk

74	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
75	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
76	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
77	BNLI	Bank Permata Tbk
78	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk
79	BRAM	Indo Kordsa Tbk
80	BRAU	Berau Coal Energy Tbk
81	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
82	BRNA	Berlina Tbk
83	BRPT	Barito Pacific Tbk
84	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
85	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
86	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
87	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
88	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
89	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
90	BTPN	BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk
91	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
92	BUMI	Bumi Resources Tbk
93	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
94	BVIC	Bank Victoria International Tbk
95	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
96	BYAN	Bayan Resources Tbk
97	CASS	Cardig Aero Services Tbk
98	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
99	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.
100	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
101	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
102	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
103	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
104	CMPP	Rimau Multi Putra Pratama
105	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
106	CNTX	Centex Tbk
107	COWL	COWELL DEVELOPMENT Tbk
108	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
109	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
110	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
111	CTBN	Citra Tubindo Tbk

112	CTRA	Ciputra Development Tbk
113	CTRP	Ciputra Property Tbk
114	CTRS	Ciputra Surya Tbk
115	CTTH	Citatah Tbk
116	DART	Duta Anggada Realty Tbk
117	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk
118	DEWA	Darma Henwa Tbk
119	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
120	DILD	Intiland Development Tbk
121	DKFT	Central Omega Resources Tbk
122	DLTA	Delta Djakarta Tbk
123	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.
124	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
125	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
126	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk
127	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
128	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
129	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
130	EKAD	Ekadharma International Tbk
131	ELSA	Elnusa Tbk
132	ELTY	Bakrieland Development Tbk
133	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
134	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
135	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
136	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk
137	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
138	ERTX	Eratex Djaja Tbk
139	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
140	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
141	EXCL	XL Axiata Tbk
142	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
143	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
144	FISH	FKS Multi Agro Tbk
145	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
146	FORU	Fortune Indonesia Tbk
147	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk.
148	FREN	Smartfren Telecom Tbk
149	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
150	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk

151	GEMA	Gema Grahasarana Tbk
152	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
153	GGRM	Gudang Garam Tbk
154	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
155	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
156	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk
157	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
158	GOLD	Golden Retailindo Tbk
159	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
160	GREN	Evergreen Invesco Tbk
161	GSMF	Equity Development Investment Tbk
162	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
163	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
164	GZCO	Gozco Plantations Tbk
165	HADE	HD Capital Tbk
166	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk
167	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
168	HERO	Hero Supermarket Tbk
169	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk
170	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
171	HMSP	HM Sampoerna Tbk
172	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
173	HRUM	Harum Energy Tbk
174	IATA	PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.
175	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
176	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
177	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
178	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
179	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
180	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
181	INAF	Indofarma Tbk
182	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
183	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
184	INCO	Vale Indonesia Tbk
185	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
186	INDR	Indorama Synthetics Tbk
187	INDS	Indospring Tbk
188	INDX	Tanah Laut Tbk
189	INDY	Indika Energy Tbk

190	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
191	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
192	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
193	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
194	INTA	Intraco Penta Tbk
195	INTD	Inter-Delta Tbk
196	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
197	IPOP	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
198	ISAT	Indosat Tbk
199	ITMA	SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
200	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
201	ITTG	Leo Investments Tbk
202	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
203	JECC	Jembo Cable Company Tbk
204	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk
205	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
206	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
207	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
208	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
209	JRPT	Jaya Real Property Tbk
210	JSMR	Jasa Marga Tbk
211	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
212	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
213	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
214	KARW	ICTSI JASA PRIMA Tbk
215	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
216	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
217	KBLV	First Media Tbk
218	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
219	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
220	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
221	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
222	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
223	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
224	KLBF	Kalbe Farma Tbk
225	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
226	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
227	KPIG	MNC Land Tbk
228	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk

229	KREN	PT Kresna Graha Investama Tbk.
230	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
231	LAPD	Leyand International Tbk
232	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.
233	LION	Lion Metal Works Tbk
234	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk
235	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
236	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
237	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
238	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
239	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
240	LPLI	Star Pacific Tbk
241	LPPF	Matahari Department Store Tbk
242	LPPS	Lippo Securities Tbk
243	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
244	LTLS	Lautan Luas Tbk
245	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
246	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
247	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
248	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
249	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
250	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
251	MBTO	Martina Berto Tbk
252	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
253	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.
254	MDRN	Modern Internasional Tbk
255	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
256	MEGA	Bank Mega Tbk
257	MERK	Merck Tbk
258	META	Nusantara Infrastructure Tbk
259	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
260	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk
261	MICE	Multi Indocitra Tbk
262	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
263	MIRA	Mitra International Resources Tbk
264	MITI	Mitra Investindo Tbk
265	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
266	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
267	MLIA	Mulia Industrindo Tbk

268	MLPL	Multipolar Tbk
269	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
270	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
271	MRAT	Mustika Ratu Tbk
272	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
273	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
274	MTFN	Capitalinc Investment Tbk
275	MTLA	Metropolitan Land Tbk
276	MTSM	Metro Realty Tbk
277	MYOH	Samindo Resources Tbk
278	MYOR	Mayora Indah Tbk
279	MYRX	Hanson International Tbk
280	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk.
281	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
282	NIPS	Nipress Tbk
283	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
284	OCAP	ONIX CAPITAL Tbk
285	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk
286	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
287	PANS	Panin Sekuritas Tbk
288	PBRX	Pan Brothers Tbk
289	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
290	PEGE	Panca Global Securities Tbk
291	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
292	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Tbk
293	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
294	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
295	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
296	PLAS	Polaris Investama Tbk
297	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
298	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
299	PNIN	Paninvest Tbk
300	PNLF	Panin Financial Tbk
301	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk
302	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
303	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk
304	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
305	PSAB	J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
306	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk

307	PSKT	PT Red Planet Indonesia Tbk
308	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
309	PTIS	Indo Straits Tbk
310	PTPP	PP (Persero) Tbk
311	PTRO	Petrosea Tbk
312	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
313	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
314	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
315	PWON	Pakuwon Jati Tbk
316	PYFA	Pyridam Farma Tbk
317	RAJA	Rukun Raharja Tbk
318	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
319	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
320	RDTX	Roda Vivatex Tbk
321	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
322	RIGS	Rig Tenders Tbk
323	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk.
324	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
325	RODA	Pikko Land Development Tbk
326	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
327	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
328	SAFE	Steady Safe Tbk
329	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk
330	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
331	SCMA	Surya Citra Media Tbk
332	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
333	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
334	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
335	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
336	SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk
337	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
338	SIMA	Siwani Makmur Tbk
339	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
340	SIPD	Sierad Produce Tbk
341	SKLT	Sekar Laut Tbk
342	SKYB	Skybee Tbk
343	SMAR	SMART Tbk
344	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
345	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk

346	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
347	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
348	SMMA	Sinar Mas Multiartha Tbk
349	SMMT	GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk
350	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
351	SMRU	SMR Utama Tbk
352	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
353	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
354	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
355	SPMA	Suparma Tbk
356	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
357	SQMI	RENUKA COALINDO Tbk
358	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk
359	SRSN	Indo Acidatama Tbk
360	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
361	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
362	STAR	Star Petrcohem Tbk
363	STTP	Siantar Top Tbk
364	SUGI	Sugih Energy Tbk
365	SULI	PT SLJ Global Tbk
366	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk
367	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
368	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
369	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
370	TCID	Mandom Indonesia Tbk
371	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
372	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
373	TIFA	Tifa Finance Tbk
374	TINS	Timah (Persero) Tbk
375	TIRA	Tira Austenite Tbk
376	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
377	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
378	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
379	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
380	TMPI	PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk.
381	TMPO	Tempo Inti Media Tbk
382	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
383	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
384	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk

385	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
386	TRAM	Trada Maritime Tbk
387	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk
388	TRIM	Trimegah Securities Tbk
389	TRIO	Trikomsel Oke Tbk
390	TRST	Trias Sentosa Tbk
391	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
392	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
393	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
394	TURI	Tunas Ridean Tbk
395	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
396	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
397	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
398	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
399	UNTR	United Tractors Tbk
400	UNTX	Unitex Tbk
401	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
402	VIVA	PT Visi Media Asia Tbk
403	VOKS	Voksel Electric Tbk
404	VRNA	Verena Multi Finance Tbk
405	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
406	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
407	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk
408	WIKA	Wijaya Karya Tbk
409	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
410	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
411	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
412	YULE	Yulie Sekurindo Tbk
413	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk

LAMPIRAN B**TABULASI DATA**

KODE	TAHUN	VARIABEL INDEPENDEN					
		DEKOM	KOMINDP	KOMDIT	DEDIR	KEPMAN	KEPINT
AALI	2012	7	42,90	3	6	0,00	0,00
ABBA	2012	5	40,00	3	3	0,00	4,84
ABDA	2012	3	33,30	3	5	0,00	59,81
ABMM	2012	3	33,30	3	4	0,08	88,57
ADES	2012	3	33,30	3	3	0,00	0,00
ADHI	2012	6	33,30	3	5	0,05	5,00
ADMF	2012	6	50,00	7	5	0,00	95,44
ADMG	2012	5	40,00	3	6	0,00	49,51
ADRO	2012	6	33,30	3	6	15,94	0,00
AGRO	2012	4	50,00	3	5	0,00	93,78
AHAP	2012	4	50,00	3	4	0,00	61,36
AKKU	2012	3	33,30	3	2	0,00	0,00
AKPI	2012	5	40,00	4	5	0,00	50,08
AKRA	2012	3	33,30	3	7	0,52	0,00
AKSI	2012	3	33,30	4	2	0,00	19,27
ALDO	2012	3	33,30	3	3	14,32	0,00
ALKA	2012	4	50,00	3	3	0,00	53,74
ALMI	2012	5	40,00	3	5	1,60	81,04
AMAG	2012	3	66,70	3	2	0,00	69,09
AMFG	2012	6	33,30	3	11	0,00	0,00
ANTM	2012	6	33,30	6	6	1,15	0,00
APIC	2012	2	50,00	3	2	0,00	41,88
APOL	2012	4	50,00	3	3	0,00	0,00
ARII	2012	6	50,00	3	6	25,93	10,10
ARTA	2012	2	100,00	3	2	0,00	42,85
ASBI	2012	5	40,00	3	3	0,00	3,39
ASDM	2012	4	50,00	3	4	0,00	74,25
ASGR	2012	3	33,30	3	5	0,00	0,00
ASII	2012	12	50,00	4	9	0,04	0,00
ASJT	2012	3	66,70	3	4	0,00	98,10
ASRI	2012	5	40,00	3	5	0,00	8,47

ATPK	2012	2	50,00	3	5	0,00	73,10
AUTO	2012	10	40,00	3	8	0,07	0,00
BABP	2012	4	100,00	3	5	0,00	86,77
BACA	2012	3	66,70	3	4	21,61	39,55
BAEK	2012	3	66,70	3	6	0,00	99,94
BAJA	2012	3	33,30	3	4	73,93	0,00
BAPA	2012	3	33,30	3	3	0,00	0,00
BATA	2012	6	33,30	3	8	0,00	87,70
BAYU	2012	4	50,00	3	5	0,00	62,78
BBCA	2012	5	60,00	3	10	0,26	47,15
BBKP	2012	5	60,00	4	7	0,24	38,01
BBLD	2012	3	33,30	3	3	0,00	81,89
BBNI	2012	7	57,10	4	10	0,26	0,00
BBRI	2012	8	50,00	8	11	0,38	0,00
BBTN	2012	6	50,00	3	7	0,10	6,50
BCAP	2012	3	33,30	3	3	0,34	89,79
BCIC	2012	3	33,30	4	5	0,00	0,00
BCIP	2012	3	33,30	3	5	0,00	52,47
BDMN	2012	8	50,00	6	11	0,00	73,75
BEKS	2012	4	50,00	3	5	0,03	91,90
BHIT	2012	5	40,00	3	4	10,49	39,35
BIMA	2012	3	66,70	3	3	0,00	36,46
BIPI	2012	3	33,30	3	5	0,00	14,89
BIPP	2012	3	33,30	3	3	0,00	49,33
BISI	2012	3	33,30	3	5	0,00	0,00
BJBR	2012	6	66,70	4	6	0,00	0,00
BKDP	2012	4	50,00	3	4	8,20	0,00
BKSL	2012	9	33,30	3	9	0,00	13,95
BKSW	2012	6	50,00	2	6	0,00	69,59
BMRI	2012	7	57,10	6	11	0,00	5,14
BMSR	2012	3	33,30	4	4	0,29	71,01
BMTR	2012	5	40,00	3	6	1,02	59,59
BNBA	2012	3	0,00	3	3	0,00	72,72
BNGA	2012	8	50,00	6	11	0,00	96,91
BNII	2012	7	57,10	5	9	0,00	97,29
BNLI	2012	9	55,60	4	9	0,00	44,56

BPFI	2012	2	50,00	3	2	0,00	0,00
BRAM	2012	7	42,90	3	7	27,77	0,00
BRAU	2012	8	25,00	3	5	0,00	85,00
BRMS	2012	3	33,30	4	5	0,00	0,00
BRPT	2012	5	60,00	3	5	0,72	12,67
BSDE	2012	9	33,30	3	10	0,00	0,00
BSIM	2012	3	66,70	5	7	0,03	66,55
BSWD	2012	5	60,00	3	4	1,61	93,12
BTEK	2012	3	33,30	3	4	0,00	0,00
BTEL	2012	5	60,00	3	5	0,00	7,24
BTON	2012	2	50,00	3	3	9,58	0,00
BTPN	2012	6	50,00	5	10	0,85	0,00
BUDI	2012	3	33,30	3	7	0,00	0,00
BUMI	2012	13	30,80	3	7	0,00	29,18
BUVA	2012	3	33,30	3	3	0,00	0,00
BVIC	2012	4	75,00	3	5	13,35	50,05
BWPT	2012	4	25,00	3	5	0,00	67,57
BYAN	2012	5	40,00	3	10	65,00	10,00
CASS	2012	5	20,00	3	4	0,00	0,00
CFIN	2012	5	40,00	4	2	0,00	68,13
CITA	2012	2	50,00	3	2	0,00	0,00
CLPI	2012	3	33,30	3	4	0,00	58,61
CMNP	2012	5	40,00	4	5	0,00	7,16
CNKO	2012	5	40,00	3	5	0,00	49,69
CNTX	2012	3	33,30	2	6	0,00	0,00
COWL	2012	3	33,30	3	3	0,00	0,00
CPIN	2012	5	40,00	5	7	0,00	0,00
CPRO	2012	3	66,70	3	9	0,00	0,00
CSAP	2012	5	40,00	3	3	40,04	0,00
CTBN	2012	5	40,00	3	7	0,03	42,00
CTRA	2012	6	50,00	3	9	0,20	7,32
CTRP	2012	5	40,00	3	8	0,00	0,00
CTRS	2012	4	50,00	3	8	0,00	0,00
CTTH	2012	3	33,30	3	4	6,58	27,50
DART	2012	3	33,30	3	5	0,00	27,16
DEFI	2012	2	50,00	3	2	0,00	19,54

DEWA	2012	3	33,30	3	2	0,00	39,29
DGIK	2012	6	33,30	3	3	0,10	0,00
DILD	2012	6	33,30	4	8	0,00	42,13
DLTA	2012	5	40,00	3	5	0,00	0,00
DNET	2012	3	33,30	3	3	0,00	0,00
DOID	2012	8	50,00	3	3	0,07	0,00
DPNS	2012	3	33,30	3	4	5,71	10,00
DSFI	2012	2	50,00	3	4	0,09	37,18
DSSA	2012	5	40,00	3	6	0,00	0,00
DUTI	2012	6	33,30	3	9	0,00	0,00
DVLA	2012	7	42,90	3	11	0,00	0,00
EKAD	2012	2	50,00	3	3	0,00	0,00
ELSA	2012	5	40,00	5	4	0,00	5,30
ELTY	2012	6	33,30	3	3	0,00	17,00
EMDE	2012	3	33,30	2	5	0,00	5,08
EMTK	2012	8	37,50	3	5	40,33	15,34
ENRG	2012	4	50,00	3	4	0,00	26,13
EPMT	2012	3	33,30	3	3	0,00	0,00
ERAA	2012	3	33,30	3	6	0,29	0,00
ERTX	2012	4	50,00	3	4	0,00	42,07
ESTI	2012	3	66,70	3	3	0,00	13,61
ETWA	2012	4	25,00	3	4	0,08	5,72
EXCL	2012	6	50,00	4	7	0,00	66,55
FAST	2012	6	33,30	3	7	0,00	10,46
FASW	2012	3	33,30	3	5	0,00	0,00
FISH	2012	3	33,30	3	5	0,00	72,92
FMII	2012	3	33,30	3	4	0,00	87,87
FORU	2012	5	40,00	3	2	0,00	0,00
FPNI	2012	2	50,00	2	3	0,00	0,00
FREN	2012	6	50,00	3	6	0,00	1,82
GDST	2012	3	33,30	3	5	0,01	35,94
GEMA	2012	3	33,30	3	6	7,76	0,00
GEMS	2012	6	50,00	3	6	0,00	30,00
GGRM	2012	4	50,00	3	8	0,92	69,29
GIAA	2012	6	33,30	3	8	0,01	10,90
GJTL	2012	6	33,30	3	10	0,08	59,81

GMCW	2012	5	40,00	3	2	0,00	66,54
GMTD	2012	10	20,00	3	6	0,00	0,00
GOLD	2012	3	66,70	3	2	13,99	0,00
GPRA	2012	3	33,30	2	2	0,00	15,45
GREN	2012	2	50,00	3	2	0,00	0,00
GSMF	2012	5	40,00	5	4	0,00	81,44
GTBO	2012	3	33,30	3	5	0,00	0,00
GWSA	2012	3	33,30	3	3	0,00	5,79
GZCO	2012	4	25,00	3	6	6,42	37,44
HADE	2012	2	50,00	4	4	0,00	52,83
HDFA	2012	3	33,30	3	5	0,00	0,00
HEXA	2012	3	33,30	3	8	0,01	0,00
HITS	2012	2	50,00	3	3	0,00	0,00
HMSP	2012	5	40,00	3	7	0,00	0,00
HOME	2012	3	33,30	3	4	0,00	28,27
HRUM	2012	5	40,00	3	5	0,01	0,00
IATA	2012	3	33,30	3	2	0,00	37,00
ICBP	2012	8	37,50	4	9	0,00	0,00
ICON	2012	3	33,30	3	4	8,60	0,00
IGAR	2012	3	33,30	3	3	0,00	0,00
IKAI	2012	2	50,00	3	3	3,03	23,88
IKBI	2012	5	40,00	3	6	0,10	0,00
INAF	2012	4	50,00	4	5	0,00	0,00
INAI	2012	5	40,00	3	5	0,00	65,86
INCI	2012	3	33,30	3	3	8,38	0,00
INCO	2012	10	30,00	3	5	0,00	0,00
INDF	2012	8	37,50	4	8	0,02	50,07
INDR	2012	5	40,00	3	3	0,00	57,18
INDS	2012	3	33,30	3	3	0,41	12,46
INDEX	2012	3	33,30	3	2	0,00	0,00
INDY	2012	6	50,00	3	7	7,93	0,00
INKP	2012	9	44,40	3	10	0,00	0,00
INPC	2012	6	50,00	5	5	0,00	0,00
INPP	2012	3	0,00	3	4	0,75	47,13
INRU	2012	4	50,00	3	5	0,00	0,00
INTA	2012	3	33,30	3	4	3,53	41,78

INTP	2012	7	42,90	3	9	0,00	51,00
IPOL	2012	3	33,30	3	6	0,00	0,00
ISAT	2012	10	50,00	5	5	0,00	5,51
ITMA	2012	3	33,30	3	3	0,00	0,00
ITMG	2012	6	33,30	4	5	0,03	0,00
ITTG	2012	2	50,00	3	3	0,00	78,06
JAWA	2012	3	33,30	3	5	0,47	5,29
JECC	2012	3	66,70	3	4	0,00	0,00
JIHD	2012	5	40,00	3	5	21,56	0,00
JKON	2012	5	40,00	3	7	4,24	10,96
JKSW	2012	2	50,00	3	3		0,00
JPFA	2012	3	33,30	3	4	0,00	0,00
JPRS	2012	2	50,00	3	4	15,53	0,00
JSMR	2012	5	40,00	3	5	0,02	1,70
JSPT	2012	5	60,00	3	6	0,00	81,79
JTPE	2012	4	50,00	3	4	7,07	63,57
KAEF	2012	5	40,00	3	5	0,00	0,00
KARW	2012	3	33,30	3	4	0,00	0,00
KBLI	2012	5	40,00	3	5	0,00	73,72
KBLM	2012	3	33,30	3	3	6,41	43,47
KBLV	2012	5	40,00	3	4	0,00	88,88
KBRI	2012	3	33,30	3	3	1,15	21,89
KDSI	2012	4	50,00	3	3	0,00	0,00
KIAS	2012	6	33,30	3	4	0,00	1,93
KICI	2012	3	33,30	3	3	0,23	38,93
KIJA	2012	3	33,30	3	4	0,00	17,53
KKGI	2012	5	40,00	3	5	0,33	31,52
KOIN	2012	6	33,30	3	3	0,00	0,00
KONI	2012	3	33,30	3	3	5,58	72,37
KPIG	2012	3	33,30	3	5	8,13	47,03
KRAS	2012	5	40,00	3	7	0,01	0,00
LAMI	2012	3	33,30	3	7	0,01	0,00
LAPD	2012	2	50,00	3	2	0,00	30,25
LCGP	2012	3	33,30	3	3	0,10	0,00
LMAS	2012	3	33,30	3	3	0,00	0,00
LMPI	2012	2	50,00	3	5	0,01	17,64

LPCK	2012	6	50,00	3	5	0,00	0,00
LPGI	2012	4	50,00	3	4	0,00	19,80
LPIN	2012	3	33,30	3	3	0,00	4,85
LPKR	2012	7	71,40	3	8	0,00	0,00
LPLI	2012	3	66,70	3	4	0,00	20,05
LPPF	2012	7	28,60	4	6	0,00	0,00
LPPS	2012	3	66,70	3	2	0,00	0,00
LSIP	2012	9	44,40	3	8	0,00	0,00
LTLS	2012	5	40,00	3	6	3,64	0,00
MAIN	2012	3	33,30	4	7	0,00	0,00
MAPI	2012	5	40,00	3	7	0,00	0,00
MASA	2012	5	40,00	3	7	3,46	0,00
MAYA	2012	6	50,00	3	6	0,00	0,00
MBSS	2012	8	37,50	3	6	0,02	0,00
MBTO	2012	3	33,30	2	4	0,10	0,00
MCOR	2012	4	50,00	3	4	0,00	0,00
MDLN	2012	5	40,00	3	4	0,00	9,57
MEDC	2012	6	33,30	5	5	0,00	0,00
MEGA	2012	3	66,70	3	8	0,00	0,00
MERK	2012	3	33,30	3	7	0,00	0,00
META	2012	4	50,00	3	4	0,00	9,36
MFIN	2012	2	50,00	3	2	5,06	0,00
MFMI	2012	3	33,30	3	4	0,00	66,00
MICE	2012	3	33,30	3	4	0,00	0,00
MIDI	2012	6	66,70	3	5	12,75	0,00
MIRA	2012	5	40,00	3	5	0,00	19,17
MKPI	2012	22	31,80	4	6	2,84	0,00
MLBI	2012	7	42,90	3	4	0,00	0,00
MLIA	2012	3	33,30	3	6	0,06	0,00
MLPL	2012	4	50,00	3	4	0,00	5,75
MNCN	2012	5	40,00	3	4	0,11	0,00
MPPA	2012	6	66,70	3	5	0,00	0,00
MRAT	2012	3	33,30	3	4	0,00	80,22
MREI	2012	5	20,00	3	5	0,00	74,54
MTDL	2012	3	33,30	3	4	1,77	0,00
MTFN	2012	3	33,30	1	5	0,00	7,59

MTLA	2012	6	33,30	3	5	0,20	14,68
MTSM	2012	4	50,00	3	2	0,00	0,00
MYOH	2012	3	33,30	3	4	0,00	17,80
MYOR	2012	5	40,00	3	5	0,00	0,14
MYRX	2012	2	50,00	3	2	0,00	0,00
MYTX	2012	4	50,00	4	3	0,00	58,77
NIKL	2012	6	33,30	4	5	0,00	0,00
NISP	2012	8	50,00	4	9	0,01	85,08
OCAP	2012	3	33,30	3	2	43,00	45,00
OKAS	2012	4	50,00	4	2	0,00	17,18
OMRE	2012	6	50,00	3	6	0,00	90,09
PANS	2012	6	16,70	3	4	0,00	29,00
PBRX	2012	3	66,70	3	7	0,00	6,52
PDES	2012	3	33,30	2	3	0,00	0,00
PEGE	2012	3	33,30	3	3	34,58	14,60
PGAS	2012	6	16,70	5	6	0,00	0,00
PGLI	2012	3	66,70	3	3	4,82	67,98
PICO	2012	3	33,30	3	2	0,04	0,00
PJAA	2012	4	25,00	3	5	0,00	0,00
PKPK	2012	3	66,70	3	3	32,21	0,00
PLAS	2012	2	50,00	3	2	0,00	0,00
PLIN	2012	3	33,30	3	5	0,00	37,53
PNBN	2012	4	25,00	4	11	0,00	45,94
PNIN	2012	4	50,00	3	4	0,00	26,35
PNLF	2012	3	66,70	3	3	0,00	62,78
POOL	2012	3	33,30	3	3	0,01	0,00
PRAS	2012	3	33,30	3	3	5,91	0,00
PSDN	2012	6	16,70	3	6	1,61	0,00
PSKT	2012	3	66,70	3	4	43,53	22,45
PTBA	2012	6	16,70	3	6	0,00	0,00
PTIS	2012	3	66,70	3	6	0,66	0,00
PTPP	2012	6	16,70	4	5	0,00	27,54
PTRO	2012	7	28,60	3	6	0,00	0,00
PTSN	2012	3	100,00	3	3	70,00	22,07
PTSP	2012	4	25,00	3	4	0,00	78,76
PUDP	2012	3	33,30	3	2	4,89	15,10

PYFA	2012	3	33,30	3	3	11,54	0,00
RAJA	2012	3	33,30	3	3	0,00	0,00
RALS	2012	4	50,00	3	5	3,66	0,00
RBMS	2012	3	33,30	3	3	50,31	0,00
RDTX	2012	3	0,00	2	4	1,03	6,73
RICY	2012	3	33,30	3	4	0,00	0,00
RIGS	2012	7	28,60	3	5	0,00	0,00
RIMO	2012	2	50,00	2	2	0,00	0,00
RMBA	2012	4	25,00	3	5	0,00	13,41
RODA	2012	3	66,70	3	5	0,00	0,00
ROTI	2012	3	33,30	3	6	0,00	71,50
RUIS	2012	3	33,30	3	5	0,00	40,83
SAFE	2012	2	50,00	3	2	0,00	22,44
SCBD	2012	4	25,00	3	4	0,00	0,00
SCCO	2012	3	33,30	3	4	0,00	0,00
SDMU	2012	3	33,30	3	5	70,69	11,10
SDPC	2012	5	60,00	4	3	0,00	0,00
SDRA	2012	3	66,70	3	2	0,54	0,00
SGRO	2012	4	50,00	3	7	0,00	0,00
SHID	2012	5	40,00	2	4	6,26	0,00
SIMA	2012	3	33,30	1	3	0,00	20,41
SIMP	2012	3	33,30	3	7	0,00	0,00
SIPD	2012	3	66,70	4	5	0,00	0,21
SKLT	2012	3	33,30	3	3	0,12	56,54
SKYB	2012	2	50,00	3	2	0,00	21,99
SMAR	2012	8	37,50	3	6	0,00	0,00
SMCB	2012	7	42,90	3	8	0,00	80,65
SMDM	2012	3	66,70	3	4	0,00	73,67
SMDR	2012	5	40,00	3	8	0,40	0,00
SMGR	2012	6	50,00	4	7	0,00	0,00
SMMA	2012	4	50,00	3	3	0,00	31,90
SMRA	2012	4	50,00	3	7	0,28	11,34
SMRU	2012	3	33,30	3	4	0,00	13,22
SMSM	2012	3	33,30	3	5	6,04	0,00
SOBI	2012	3	33,30	3	5	0,00	0,00
SONA	2012	6	33,30	3	7	10,78	0,00

SPMA	2012	5	40,00	3	4	0,00	40,70
SQBB	2012	3	33,30	3	4	0,00	0,00
SQMI	2012	2	50,00	3	2	0,00	0,00
SRAJ	2012	6	50,00	3	3	1,04	0,00
SRSN	2012	9	33,30	3	4	12,08	27,22
SSIA	2012	5	40,00	3	4	0,00	24,29
SSTM	2012	6	33,30	3	3	8,00	41,00
STTP	2012	2	50,00	3	3	4,24	0,00
SUGI	2012	3	33,30	3	3	0,00	66,02
SULI	2012	5	40,00	3	3	0,96	21,80
SUPR	2012	5	40,00	3	4	0,02	0,00
TBIG	2012	5	60,00	3	5	0,00	23,85
TBLA	2012	3	33,30	3	6	0,10	0,00
TBMS	2012	5	40,00	3	5	0,06	0,00
TCID	2012	7	28,60	4	13	0,14	0,00
TFCO	2012	3	33,30	3	6	0,07	17,39
TGKA	2012	5	40,00	3	3	0,00	38,40
TINS	2012	6	33,30	4	6	0,00	0,00
TIRA	2012	3	33,30	2	4	0,00	3,70
TIRT	2012	2	50,00	3	4	0,00	0,23
TKIM	2012	7	42,90	3	9	0,00	0,00
TMAS	2012	3	66,70	3	4	0,19	0,00
TMPI	2012	4	75,00	2	3	0,00	0,00
TMPO	2012	5	40,00	1	3	0,00	0,00
TOTO	2012	4	25,00	3	10	0,00	0,00
TPIA	2012	7	28,60	3	7	0,03	0,00
TRAM	2012	2	50,00	3	2	0,00	6,99
TRIL	2012	4	75,00	3	3	0,00	0,00
TRIM	2012	3	33,30	3	3	0,20	80,41
TRIO	2012	5	40,00	3	6	1,20	90,90
TRST	2012	3	33,30	3	4	1,90	29,18
TRUB	2012	2	50,00	3	4	0,00	27,97
TRUS	2012	3	33,30	3	3	0,00	46,65
TSPC	2012	4	50,00	3	12	0,00	0,00
TURI	2012	5	40,00	4	4	0,00	0,00
ULTJ	2012	3	33,30	3	3	17,97	17,18

UNIC	2012	6	33,30	3	6	0,00	10,11
UNIT	2012	2	50,00	3	2	0,00	0,00
UNSP	2012	6	50,00	3	5	0,00	10,81
UNTR	2012	6	33,30	3	6	0,00	0,00
UNTX	2012	4	25,00	3	7	0,02	0,00
UNVR	2012	5	80,00	3	8	0,00	0,00
VIVA	2012	6	50,00	3	7	0,00	0,33
VOKS	2012	5	20,00	3	5	0,00	27,69
VRNA	2012	3	33,30	3	3	9,74	67,22
WEHA	2012	3	33,30	3	4	0,77	0,00
WICO	2012	3	33,30	3	3	0,00	78,10
WIKA	2012	6	33,30	5	6	0,22	0,00
WOMF	2012	5	40,00	3	5	0,00	67,00
YPAS	2012	3	33,30	3	3	0,35	0,00
YULE	2012	2	50,00	3	2	0,00	0,00
ZBRA	2012	2	50,00	3	2	0,00	0,00
AALI	2013	7	42,90	3	6	0,00	0,00
ABBA	2013	5	40,00	3	5	0,00	4,84
ABDA	2013	3	33,30	3	4	0,00	63,09
ABMM	2013	3	33,30	3	4	0,08	88,57
ACES	2013	4	50,00	3	4	0,00	0,00
ADES	2013	3	33,30	3	4	0,00	0,00
ADHI	2013	6	33,30	3	5	0,01	5,00
ADMF	2013	6	50,00	4	5	0,00	95,42
ADMG	2013	5	40,00	3	5	0,00	49,51
ADRO	2013	5	40,00	3	7	15,15	0,00
AGRO	2013	5	60,00	3	5	0,06	94,45
AHAP	2013	4	50,00	3	4	0,00	61,36
AKKU	2013	3	33,30	2	2	0,00	0,00
AKPI	2013	6	33,30	4	5	0,00	50,08
AKRA	2013	3	33,30	3	7	0,51	0,00
AKSI	2013	3	33,30	4	2	0,00	19,27
ALDO	2013	3	33,30	3	3	14,32	0,00
ALKA	2013	4	50,00	3	3	0,00	53,74
ALMI	2013	4	50,00	3	5	1,60	70,28
AMAG	2013	3	66,70	3	3	0,00	65,75

AMFG	2013	6	33,30	3	11	0,00	0,00
AMRT	2013	6	50,00	3	8	0,00	5,94
ANTM	2013	6	33,30	6	6	0,01	0,00
APIC	2013	2	50,00	3	2	0,00	41,88
APLN	2013	3	33,30	3	9	0,07	0,00
APOL	2013	4	50,00	3	4	0,00	0,00
ARGO	2013	5	40,00	3	4	2,47	8,18
ARII	2013	6	33,30	3	6	21,80	10,10
ARTA	2013	2	50,00	3	3	0,00	42,85
ASBI	2013	5	20,00	3	3	0,00	3,39
ASDM	2013	2	0,00	3	3	0,00	73,33
ASGR	2013	3	33,30	3	5	0,00	0,00
ASII	2013	10	30,00	4	8	0,04	0,00
ASJT	2013	2	50,00	3	4	0,00	98,10
ASRI	2013	5	40,00	3	5	0,00	0,00
ASRM	2013	3	66,70	2	5	57,30	10,00
ATPK	2013	2	50,00	3	5	0,00	64,31
AUTO	2013	10	40,00	4	10	0,06	0,00
BABP	2013	2	100,00	3	4	0,00	75,36
BACA	2013	3	66,70	3	4	28,23	32,94
BAJA	2013	3	33,30	4	4	77,79	0,00
BAPA	2013	3	33,30	3	3	0,00	0,00
BATA	2013	5	40,00	3	6	0,00	87,00
BAYU	2013	3	33,30	3	5	0,00	65,63
BBCA	2013	5	60,00	3	10	0,26	47,16
BBKP	2013	6	66,70	4	7	0,16	37,16
BBLD	2013	3	33,30	3	3	0,00	75,70
BBNI	2013	7	57,10	3	10	0,25	0,00
BBNP	2013	4	50,00	3	5	0,00	81,85
BBTN	2013	6	50,00	5	7	0,12	5,13
BCAP	2013	3	33,30	3	3	0,75	88,51
BCIC	2013	3	33,30	4	5	0,00	0,00
BCIP	2013	3	33,30	3	5	0,00	52,43
BDMN	2013	9	44,40	7	11	0,27	73,77
BEKS	2013	3	33,30	3	6	0,00	91,90
BFIN	2013	5	60,00	5	4	0,00	59,38

BHIT	2013	5	40,00	3	5	7,07	56,80
BIMA	2013	3	66,70	3	3	0,00	36,46
BIPP	2013	3	33,30	3	3	0,00	49,01
BISI	2013	3	33,30	3	5	0,00	0,00
BJBR	2013	6	66,70	6	6	0,00	0,00
BKDP	2013	4	50,00	3	4	8,20	0,00
BKSL	2013	7	42,90	4	6	0,00	7,18
BKSW	2013	6	50,00	3	7	0,00	89,71
BLTA	2013	4	50,00	2	5	0,02	14,91
BMRI	2013	7	42,90	6	11	0,00	6,50
BMSR	2013	2	50,00	3	4	0,37	81,51
BMTR	2013	6	33,30	3	6	0,74	55,76
BNBA	2013	3	0,00	3	3	0,00	72,72
BNBR	2013	4	50,00	4	4	0,00	44,60
BNGA	2013	8	50,00	6	12	0,00	96,92
BNII	2013	6	50,00	4	8	0,00	86,23
BNLI	2013	8	50,00	4	10	0,00	44,56
BPFI	2013	2	50,00	3	2	0,00	80,00
BRAM	2013	6	50,00	3	7	27,77	0,00
BRAU	2013	8	25,00	3	3	0,00	85,00
BRMS	2013	3	33,30	4	2	0,00	0,00
BRNA	2013	8	37,50	4	5	0,00	0,00
BRPT	2013	3	33,30	3	3	1,76	7,88
BSDE	2013	8	37,50	3	9	0,00	0,00
BSIM	2013	3	66,70	5	6	0,03	59,94
BSWD	2013	5	60,00	3	5	1,61	93,12
BTEK	2013	3	33,30	3	4	0,00	0,00
BTEL	2013	6	50,00	3	5	0,00	7,24
BTON	2013	2	50,00	3	3	9,58	0,00
BTPN	2013	6	50,00	5	10	0,00	24,26
BUDI	2013	3	33,30	3	7	0,02	0,00
BUMI	2013	7	57,10	3	6	0,00	29,18
BUVA	2013	4	25,00	3	4	0,14	0,00
BVIC	2013	4	75,00	4	6	13,30	49,86
BWPT	2013	4	25,00	3	5	0,00	71,71
BYAN	2013	5	40,00	3	10	65,00	10,00

CASS	2013	5	20,00	3	4	0,00	0,00
CEKA	2013	4	50,00	3	4	0,76	92,01
CENT	2013	3	33,30	3	4	0,00	13,08
CFIN	2013	5	40,00	4	3	0,00	68,13
CITA	2013	2	50,00	3	2	0,00	0,00
CLPI	2013	3	33,30	3	5	0,00	7,66
CMNP	2013	7	57,10	4	5	0,00	22,29
CNKO	2013	6	33,30	3	6	0,00	76,57
CNTX	2013	3	33,30	2	6	0,00	0,00
COWL	2013	3	33,30	3	2	0,00	0,00
CPIN	2013	6	33,30	5	7	0,00	0,00
CSAP	2013	5	40,00	3	4	40,04	0,00
CTBN	2013	6	33,30	3	6	0,03	41,99
CTRA	2013	5	40,00	3	8	0,21	7,93
CTRP	2013	5	40,00	3	8	0,00	0,00
CTRS	2013	4	50,00	3	8	0,00	0,00
CTTH	2013	3	33,30	3	4	6,58	27,50
DART	2013	3	33,30	3	5	0,00	27,16
DEFI	2013	2	50,00	3	2	0,00	38,56
DEWA	2013	4	25,00	3	2	0,00	39,29
DGIK	2013	6	33,30	3	3	0,10	0,00
DILD	2013	6	33,30	3	8	0,00	42,13
DKFT	2013	3	33,30	3	4	0,00	0,00
DLTA	2013	5	40,00	3	5	0,00	0,00
DOID	2013	8	50,00	3	4	0,07	0,00
DPNS	2013	3	33,30	3	4	5,71	15,24
DSFI	2013	2	50,00	3	4	0,09	0,00
DSSA	2013	5	60,00	3	5	0,00	0,00
DUTI	2013	7	42,90	3	9	0,00	0,00
DVLA	2013	7	42,90	4	9	0,00	0,00
EKAD	2013	2	50,00	3	3	0,00	0,00
ELSA	2013	5	40,00	4	5	0,00	5,25
ELTY	2013	5	40,00	3	3	0,00	15,43
EMDE	2013	3	33,30	3	5	0,00	7,44
EMTK	2013	8	37,50	3	3	40,83	17,51
ENRG	2013	4	50,00	3	4	0,00	30,47

EPMT	2013	3	33,30	3	3	0,00	0,00
ERAA	2013	3	33,30	3	6	0,29	0,00
ERTX	2013	2	50,00	3	2	0,00	5,00
ESTI	2013	3	66,70	3	3	0,00	13,61
ETWA	2013	4	25,00	3	4	0,08	5,72
EXCL	2013	6	33,30	4	7	0,00	66,48
FASW	2013	3	33,30	3	4	0,00	0,00
FISH	2013	3	33,30	3	5	0,00	72,92
FMII	2013	3	33,30	3	4	0,00	87,87
FORU	2013	5	40,00	3	2	0,00	0,00
FPNI	2013	2	50,00	2	3	0,00	0,00
FREN	2013	5	60,00	3	5	0,00	1,82
GDST	2013	2	50,00	3	5	0,01	35,94
GEMS	2013	6	50,00	3	6	0,00	30,00
GGRM	2013	3	33,30	3	7	0,92	69,29
GIAA	2013	6	50,00	4	8	0,02	12,94
GJTL	2013	7	28,60	3	11	0,08	59,81
GMCW	2013	6	33,30	3	4	0,00	66,54
GPRA	2013	3	33,30	2	2	0,00	15,45
GREN	2013	2	50,00	3	2	0,00	0,00
GSMF	2013	6	33,30	5	4	0,00	81,44
GTBO	2013	3	33,30	3	4	0,00	33,88
GWSA	2013	2	50,00	3	4	0,04	0,00
GZCO	2013	4	25,00	3	6	6,09	34,21
HADE	2013	2	50,00	4	4	0,00	52,83
HDFA	2013	3	33,30	3	4	0,00	0,00
HDTX	2013	3	33,30	3	3	2,38	45,15
HERO	2013	9	33,30	3	4	0,00	0,00
HEXA	2013	3	66,70	3	8	0,01	0,00
HITS	2013	2	50,00	4	2	0,00	0,00
HMSP	2013	6	50,00	3	7	0,00	0,00
HOME	2013	3	33,30	3	3	0,00	28,00
HRUM	2013	5	40,00	3	5	0,01	0,00
IATA	2013	3	33,30	3	4	0,00	21,00
ICBP	2013	7	42,90	3	9	0,00	0,00
ICON	2013	2	50,00	3	4	5,16	2,48

IGAR	2013	3	33,30	3	3	0,00	0,00
IKAI	2013	2	50,00	3	3	3,03	23,88
IKBI	2013	5	40,00	3	5	0,10	0,00
IMAS	2013	7	42,90	3	7	0,00	0,00
INAF	2013	4	50,00	3	4	0,00	0,00
INAI	2013	4	50,00	3	5	0,00	59,58
INCI	2013	3	33,30	3	3	8,38	0,00
INCO	2013	10	30,00	3	4	0,00	0,00
INDF	2013	8	37,50	3	9	0,02	50,07
INDR	2013	5	40,00	3	2	0,00	57,18
INDS	2013	3	33,30	3	3	0,44	0,00
indx	2013	3	33,30	3	2	0,00	25,18
INDY	2013	6	50,00	3	7	6,41	0,00
INKP	2013	9	44,40	3	10	0,00	0,00
INPC	2013	6	50,00	5	6	0,00	0,00
INPP	2013	4	25,00	3	4	0,75	46,53
INTA	2013	3	33,30	3	4	3,53	35,47
INTD	2013	3	33,30	3	3	0,00	0,00
INTP	2013	7	42,90	3	9	0,00	51,00
IPOL	2013	3	33,30	3	7	0,00	0,00
ISAT	2013	10	40,00	5	3	0,00	5,51
ITMG	2013	2	50,00	3	3	0,02	0,00
ITTG	2013	2	50,00	3	3	0,00	75,45
JAWA	2013	3	33,30	3	6	0,46	5,23
JECC	2013	3	66,70	3	4	0,00	0,00
JIHD	2013	5	60,00	3	5	21,23	0,00
JKSW	2013	2	50,00	3	3		0,00
JPRS	2013	2	50,00	3	4	15,53	0,00
JSMR	2013	6	33,30	3	5	0,01	2,19
JSPT	2013	5	60,00	3	6	0,00	81,79
JTPE	2013	3	66,70	3	3	4,95	63,57
KAEF	2013	5	40,00	3	5	0,00	0,00
KARW	2013	3	33,30	3	5	0,00	0,00
KBLI	2013	6	33,30	3	5	0,00	73,72
KBLM	2013	3	33,30	3	3	0,00	40,14
KBLV	2013	6	66,70	3	8	0,00	88,86

KBRI	2013	3	33,30	3	3	0,00	21,83
KDSI	2013	5	40,00	3	4	0,00	0,00
KIAS	2013	6	33,30	3	4	0,00	1,93
KICI	2013	3	33,30	3	3	0,23	39,44
KIJA	2013	4	25,00	3	5	0,00	19,97
KKGI	2013	5	40,00	3	6	0,34	32,52
KLBF	2013	7	28,60	3	7	0,00	0,00
KOIN	2013	6	33,30	3	3	0,00	0,00
KONI	2013	3	33,30	3	3	5,58	72,37
KPIG	2013	4	25,00	3	7	0,37	82,58
KRAS	2013	5	40,00	4	7	0,02	0,00
KREN	2013	2	50,00	3	4	0,00	47,77
LAMI	2013	3	33,30	3	7	0,01	0,00
LAPD	2013	2	50,00	3	2	5,73	30,25
LCGP	2013	3	33,30	3	3	0,00	0,00
LMAS	2013	3	33,30	3	3	0,00	0,00
LMPI	2013	2	50,00	3	5	0,01	17,64
LPCK	2013	7	57,10	3	4	0,00	0,00
LPGI	2013	3	33,30	3	3	0,00	19,80
LPIN	2013	3	33,30	3	3	0,00	4,85
LPKR	2013	8	75,00	3	6	0,00	0,00
LPLI	2013	3	33,30	3	3	0,00	20,05
LPPS	2013	3	66,70	3	2	0,00	0,00
LSIP	2013	8	37,50	3	7	0,00	0,00
LTLS	2013	4	50,00	3	4	3,64	0,00
MAIN	2013	3	33,30	4	7	0,00	0,00
MAMI	2013	4	50,00	3	3	0,00	0,00
MAPI	2013	5	40,00	3	7	0,00	0,00
MASA	2013	5	40,00	3	7	3,06	0,00
MBSS	2013	8	37,50	3	5	0,00	0,00
MBTO	2013	3	33,30	2	4	0,10	0,00
MCOR	2013	3	66,70	3	5	0,00	0,00
MDRN	2013	3	66,70	3	4	0,00	0,00
MEDC	2013	6	33,30	3	4	0,00	20,73
MEGA	2013	4	50,00	3	9	0,00	0,00
META	2013	3	66,70	3	5	0,00	9,36

MFIN	2013	2	50,00	3	3	5,06	0,00
MFMI	2013	3	33,30	3	4	0,00	66,00
MICE	2013	3	33,30	3	4	0,03	0,00
MIDI	2013	6	66,70	3	4	0,65	0,00
MIRA	2013	5	40,00	3	5	0,00	19,17
MKPI	2013	22	31,80	4	6	0,00	0,00
MLIA	2013	5	40,00	3	6	0,06	0,00
MLPL	2013	5	40,00	3	6	0,00	0,00
MNCN	2013	5	40,00	3	4	0,20	0,00
MPPA	2013	7	42,90	3	6	0,00	26,09
MRAT	2013	3	33,30	3	4	0,00	80,22
MREI	2013	4	25,00	3	4	0,00	74,07
MTDL	2013	3	33,30	3	4	1,77	0,00
MTFN	2013	2	50,00	3	2	0,00	13,22
MTLA	2013	6	33,30	3	5	0,32	14,68
MTSM	2013	4	50,00	3	2	0,00	0,00
MYOH	2013	3	33,30	3	5	0,00	15,12
MYOR	2013	5	40,00	3	5	0,00	0,14
MYRX	2013	4	50,00	3	3	0,00	5,73
MYTX	2013	4	50,00	3	3	0,00	58,77
NIKL	2013	6	33,30	4	5	0,03	0,00
NIPS	2013	3	33,30	3	3	12,40	0,00
NISP	2013	8	50,00	4	11	0,01	85,08
OCAP	2013	3	33,30	3	2	43,00	45,00
OKAS	2013	5	60,00	4	3	0,00	17,18
OMRE	2013	5	60,00	3	7	0,00	90,09
PANS	2013	6	16,70	3	4	0,00	29,00
PBRX	2013	3	66,70	3	6	0,00	5,51
PDES	2013	3	33,30	2	3	0,00	0,00
PEGE	2013	3	33,30	3	3	34,58	14,60
PGAS	2013	6	33,30	5	6	0,00	0,00
PGLI	2013	4	50,00	3	3	4,82	67,98
PICO	2013	2	100,00	3	2	0,04	0,00
PJAA	2013	4	25,00	3	7	0,00	0,00
PKPK	2013	3	66,70	3	3	32,21	0,00
PLAS	2013	2	50,00	3	2	0,00	0,00

PLIN	2013	3	33,30	3	5	0,00	29,53
PNBN	2013	4	25,00	4	11	0,00	46,04
PNIN	2013	4	50,00	3	4	0,00	26,35
PNLF	2013	3	66,70	3	3	0,00	56,74
PNSE	2013	3	33,30	3	2	4,27	25,03
POLY	2013	6	33,30	3	4	0,00	57,85
POOL	2013	2	50,00	3	2	0,01	0,00
PRAS	2013	3	33,30	3	3	4,96	0,00
PSAB	2013	3	33,30	3	6	0,00	0,00
PSDN	2013	6	16,70	3	6	1,61	0,00
PSKT	2013	3	66,70	3	4	53,09	22,45
PTBA	2013	6	16,70	4	6	0,00	0,00
PTIS	2013	4	50,00	3	6	0,88	0,00
PTPP	2013	5	40,00	4	5	0,00	7,65
PTRO	2013	5	40,00	3	5	0,00	0,00
PTSN	2013	3	66,70	3	3	70,00	0,00
PTSP	2013	3	33,30	3	4	0,00	78,76
PWON	2013	3	66,70	3	7	0,03	35,44
PYFA	2013	3	33,30	3	3	11,54	0,00
RAJA	2013	3	33,30	3	3	0,00	0,00
RALS	2013	4	50,00	3	5	3,66	0,00
RBMS	2013	3	33,30	3	3	50,36	0,00
RDTX	2013	3	33,30	2	3	1,27	6,79
RICY	2013	3	33,30	3	4	0,00	0,00
RIGS	2013	7	28,60	3	6	0,00	0,00
RIMO	2013	2	50,00	1	2	0,00	0,00
RMBA	2013	5	40,00	3	4	0,00	13,41
RODA	2013	3	66,70	3	5	0,00	0,00
RUIS	2013	3	33,30	3	4	0,00	22,64
SAFE	2013	2	50,00	3	2	0,21	22,44
SCBD	2013	5	40,00	3	5	0,00	0,00
SCCO	2013	3	33,30	3	4	5,77	0,00
SCMA	2013	4	50,00	3	5	0,07	0,00
SDMU	2013	3	33,30	3	5	67,23	0,00
SDPC	2013	5	60,00	3	3	0,00	0,00
SDRA	2013	3	66,70	3	5	0,52	0,00

SGRO	2013	4	50,00	3	6	0,00	0,00
SHID	2013	5	40,00	2	3	6,26	0,00
SIAP	2013	3	33,30	3	2	0,00	12,83
SIMA	2013	4	25,00	1	4	0,00	9,56
SIMP	2013	6	33,30	3	7	0,00	0,00
SKLT	2013	3	33,30	3	3	0,12	56,54
SKYB	2013	2	50,00	3	3	0,00	21,99
SMAR	2013	9	55,60	3	6	0,00	0,00
SMCB	2013	6	50,00	3	8	0,00	80,65
SMDM	2013	3	33,30	3	4	0,00	61,85
SMDR	2013	5	40,00	3	6	0,44	0,00
SMGR	2013	6	33,30	4	7	0,00	0,00
SMMA	2013	4	50,00	3	5	0,00	52,41
SMMT	2013	5	60,00	3	3	0,00	11,95
SMRU	2013	2	50,00	3	2	0,00	8,00
SMSM	2013	3	33,30	3	5	6,04	0,00
SOBI	2013	3	33,30	3	4	0,00	0,00
SONA	2013	6	33,30	3	7	10,78	0,00
SPMA	2013	5	40,00	3	4	0,00	35,90
SQBB	2013	3	33,30	3	4	0,00	0,00
SQMI	2013	2	50,00	3	1	0,00	0,00
SRAJ	2013	6	50,00	3	3	0,62	38,78
SSIA	2013	6	33,30	3	4	0,00	27,72
SSTM	2013	6	33,30	3	3	8,00	56,00
STAR	2013	2	50,00	3	2	0,00	5,00
STTP	2013	2	50,00	3	3	3,13	0,00
SUGI	2013	3	33,30	3	4	0,00	28,08
SULI	2013	3	33,30	3	3	0,96	33,70
SUPR	2013	5	40,00	3	5	0,02	0,00
TBIG	2013	5	60,00	3	5	0,00	28,75
TBLA	2013	3	33,30	3	6	0,10	0,00
TBMS	2013	5	40,00	3	5	0,06	0,00
TCID	2013	8	25,00	4	13	0,14	0,00
TFCO	2013	3	33,30	3	6	0,07	17,39
TGKA	2013	5	40,00	3	3	0,00	38,40
TIFA	2013	4	50,00	3	2	0,00	35,64

TINS	2013	6	33,30	4	6	0,00	0,00
TIRA	2013	3	33,30	2	4	0,00	3,70
TIRT	2013	3	33,30	3	2	0,00	0,23
TKIM	2013	7	42,90	3	9	0,00	0,00
TMAS	2013	3	66,70	3	4	0,15	0,00
TMPI	2013	3	33,30	3	4	0,00	0,00
TMPO	2013	5	40,00	1	3	0,00	0,00
TOTL	2013	7	28,60	3	7	2,50	0,00
TOTO	2013	4	25,00	3	10	0,00	0,00
TOWR	2013	3	33,30	3	5	0,00	6,78
TPIA	2013	7	28,60	3	7	0,05	0,00
TRAM	2013	2	50,00	3	2	0,00	18,00
TRIL	2013	4	75,00	3	3	0,00	0,00
TRIM	2013	4	25,00	3	2	1,87	69,32
TRIO	2013	5	40,00	2	8	1,20	81,50
TRST	2013	3	33,30	3	4	1,50	28,54
TRUB	2013	2	50,00	2	4	0,00	27,97
TRUS	2013	3	33,30	3	3	0,00	46,65
TSPC	2013	5	60,00	3	12	0,00	0,00
TURI	2013	5	40,00	4	4	0,00	0,00
ULTJ	2013	3	33,30	3	3	17,80	17,18
UNIC	2013	6	16,70	3	5	0,00	10,11
UNIT	2013	2	50,00	3	2	0,00	0,00
UNSP	2013	7	42,90	3	5	0,00	13,98
UNTR	2013	7	42,90	3	5	0,06	0,00
UNTX	2013	4	25,00	3	7	0,02	0,00
UNVR	2013	5	80,00	3	10	0,00	0,00
VIVA	2013	6	50,00	3	6	0,00	0,31
VOKS	2013	5	20,00	3	4	0,00	41,45
VRNA	2013	3	33,30	3	4	9,74	67,22
WAPO	2013	2	50,00	3	2	0,00	0,00
WEHA	2013	4	25,00	3	5	0,42	19,77
WICO	2013	3	33,30	3	2	0,00	78,10
WOMF	2013	5	40,00	3	5	0,00	67,00
YPAS	2013	3	33,30	3	3	0,35	0,00
YULE	2013	2	50,00	3	2	0,00	0,00

ZBRA	2013	2	50,00	3	2	0,00	0,00
AALI	2014	7	42,90	3	6	0,00	0,00
ABBA	2014	6	33,30	3	5	0,00	4,84
ABDA	2014	3	33,30	3	5	0,00	58,87
ABMM	2014	3	33,30	3	5	0,07	88,57
ACES	2014	4	50,00	3	4	0,00	0,00
ADES	2014	3	33,30	3	4	0,00	0,00
ADHI	2014	6	33,30	2	6	0,00	5,00
ADMF	2014	6	50,00	4	5	0,00	95,42
ADMG	2014	5	40,00	3	5	0,00	49,51
ADRO	2014	5	40,00	3	8	15,12	0,00
AGRO	2014	5	60,00	3	5	0,26	94,45
AHAP	2014	4	50,00	3	4	0,00	61,36
AIMS	2014	3	33,30	3	2	0,00	84,32
AKKU	2014	3	33,30	3	2	0,00	0,00
AKPI	2014	6	33,30	4	5	0,00	50,08
AKRA	2014	3	33,30	3	7	0,73	0,00
AKSI	2014	3	33,30	4	2	0,00	19,27
ALDO	2014	3	33,30	3	3	14,32	0,00
ALKA	2014	4	50,00	3	3	0,00	53,74
ALMI	2014	4	50,00	3	5	1,60	73,64
AMAG	2014	3	66,70	3	3	0,00	55,85
AMFG	2014	7	42,90	3	7	0,00	0,00
AMRT	2014	7	42,90	3	7	0,00	0,00
ANTM	2014	6	33,30	4	6	0,00	0,00
APIC	2014	2	50,00	3	2	0,00	41,88
APLN	2014	3	33,30	3	8	0,07	0,00
APOL	2014	3	33,30	3	5	0,00	0,00
ARI	2014	6	33,30	2	5	21,80	10,10
ARTA	2014	2	50,00	3	3	0,00	38,56
ASBI	2014	6	33,30	3	4	0,00	0,00
ASDM	2014	3	33,30	3	3	0,00	81,32
ASGR	2014	3	33,30	3	4	0,00	0,00
ASII	2014	11	36,40	4	9	0,03	0,00
ASJT	2014	4	50,00	3	4	0,00	96,44
ASRI	2014	5	40,00	3	5	0,00	0,00

ASRM	2014	4	50,00	2	5	49,34	10,00
ATPK	2014	2	50,00	3	5	0,00	10,46
AUTO	2014	11	36,40	3	9	0,02	0,00
BABP	2014	3	66,70	4	6	0,00	45,26
BACA	2014	3	66,70	3	5	28,23	25,91
BAEK	2014	3	66,70	3	5	0,00	99,94
BAJA	2014	3	33,30	4	4	77,79	0,00
BAPA	2014	3	33,30	3	3	0,00	0,00
BATA	2014	5	40,00	3	6	0,00	87,10
BAYU	2014	3	33,30	3	4	0,00	65,63
BBCA	2014	5	60,00	3	10	0,24	47,17
BBKP	2014	7	57,10	4	7	0,15	25,66
BBLD	2014	3	33,30	3	3	0,00	75,70
BBNI	2014	8	50,00	3	10	0,24	0,00
BBNP	2014	4	50,00	3	5	0,00	81,85
BBRI	2014	8	62,50	6	11	0,33	0,00
BBTN	2014	6	50,00	4	6	0,05	0,90
BCAP	2014	3	33,30	3	5	0,42	72,89
BCIC	2014	2	50,00	6	5	0,00	0,00
BCIP	2014	3	33,30	3	4	0,00	95,09
BDMN	2014	7	42,90	6	11	0,18	74,16
BEKS	2014	4	50,00	3	6	0,00	91,90
BFIN	2014	4	75,00	6	5	0,00	44,10
BHIT	2014	6	33,30	3	8	6,47	51,73
BIMA	2014	3	66,70	3	3	0,00	36,46
BIPI	2014	3	33,30	3	5	0,00	21,47
BIPP	2014	3	33,30	3	3	0,00	49,01
BISI	2014	3	33,30	3	5	0,00	0,00
BJBR	2014	6	66,70	6	6	0,00	0,00
BKDP	2014	4	50,00	3	4	8,20	0,00
BKSL	2014	5	40,00	4	6	0,00	13,23
BKSW	2014	6	50,00	3	6	0,00	90,19
BLTA	2014	3	33,30	3	4	0,00	15,20
BMRI	2014	7	57,10	6	11	0,00	5,36
BMSR	2014	2	50,00	3	3	0,00	81,51
BMTR	2014	6	33,30	3	5	0,62	50,15

BNBA	2014	3	0,00	3	3	0,00	72,72
BNBR	2014	4	50,00	3	4	0,00	43,96
BNGA	2014	8	50,00	6	11	0,00	96,92
BNII	2014	6	50,00	5	9	0,00	86,23
BPFI	2014	2	50,00	3	2	0,00	74,98
BRAM	2014	13	30,80	3	7	27,77	0,00
BRAU	2014	3	33,30	3	4	0,00	85,00
BRMS	2014	3	33,30	4	3	0,00	0,00
BRNA	2014	7	57,10	4	4	0,00	0,00
BRPT	2014	3	33,30	3	3	1,83	7,88
BSDE	2014	8	37,50	3	9	0,00	0,00
BSIM	2014	3	66,70	4	6	0,03	56,00
BTEK	2014	3	33,30	3	4	0,00	0,00
BTEL	2014	5	40,00	3	4	0,00	7,24
BTON	2014	2	50,00	3	3	9,58	0,00
BTPN	2014	6	50,00	4	9	0,80	40,00
BUMI	2014	7	57,10	3	6	0,00	29,18
BUVA	2014	5	40,00	3	4	0,00	0,00
BVIC	2014	4	75,00	4	6	12,35	49,86
BWPT	2014	5	40,00	3	5	0,00	71,84
BYAN	2014	5	40,00	3	10	65,01	10,00
CASS	2014	5	20,00	3	4	0,00	21,65
CENT	2014	3	33,30	3	4	0,00	25,60
CFIN	2014	4	50,00	4	3	0,00	64,54
CITA	2014	3	33,30	3	2	0,00	0,00
CLPI	2014	3	33,30	3	5	0,00	7,67
CMNP	2014	7	57,10	4	6	0,00	16,44
CNKO	2014	5	40,00	3	5	0,00	68,74
CNTX	2014	3	33,30	3	6	0,00	0,00
COWL	2014	3	33,30	3	3	0,00	0,00
CPIN	2014	6	33,30	5	7	0,00	0,00
CPRO	2014	3	66,70	3	8	0,00	9,48
CSAP	2014	5	40,00	3	4	5,40	0,00
CTBN	2014	6	33,30	3	6	0,03	41,99
CTRA	2014	4	50,00	3	8	0,20	7,69
CTRP	2014	5	40,00	3	9	0,00	0,00

CTRS	2014	4	50,00	3	9	0,00	0,00
CTTH	2014	3	33,30	3	5	6,58	27,50
DART	2014	3	33,30	3	4	0,00	27,16
DEWA	2014	5	40,00	3	4	0,00	39,29
DGIK	2014	6	33,30	3	3	0,10	0,00
DILD	2014	6	33,30	3	8	0,00	42,13
DKFT	2014	3	33,30	3	4	0,00	0,00
DLTA	2014	5	40,00	3	5	0,00	0,00
DNET	2014	6	33,30	3	3	0,00	29,66
DOID	2014	6	66,70	3	4	0,08	0,00
DPNS	2014	3	33,30	3	4	5,71	8,46
DSFI	2014	2	50,00	3	4	0,09	0,00
DUTI	2014	7	42,90	3	9	0,00	0,00
DVLA	2014	7	42,90	4	6	0,00	0,00
EKAD	2014	2	50,00	3	3	0,00	0,00
ELSA	2014	5	40,00	4	5	0,00	26,75
ELTY	2014	5	40,00	3	3	0,00	24,39
EMDE	2014	3	33,30	3	5	0,00	7,44
EMTK	2014	8	37,50	3	3	40,83	15,91
ENRG	2014	4	50,00	3	4	0,00	23,86
EPMT	2014	4	50,00	3	3	0,00	0,00
ERAA	2014	3	33,30	3	7	0,33	0,00
ERTX	2014	2	50,00	3	2	0,00	0,00
ESTI	2014	3	66,70	3	3	0,00	13,61
ETWA	2014	4	25,00	3	4	0,08	5,72
EXCL	2014	6	33,30	4	5	0,00	66,48
FAST	2014	6	33,30	3	7	0,00	10,14
FASW	2014	5	40,00	3	6	0,00	0,00
FISH	2014	3	33,30	1	5	0,00	72,92
FMII	2014	3	33,30	3	4	0,00	87,87
FORU	2014	4	25,00	3	2	0,00	0,00
FPNI	2014	2	50,00	2	2	0,00	0,00
FREN	2014	5	60,00	3	5	0,00	0,00
GDST	2014	3	33,30	3	5	0,01	35,94
GEMA	2014	3	33,30	3	6	7,76	0,00
GEMS	2014	6	50,00	3	6	0,00	30,00

GGRM	2014	4	50,00	3	7	0,92	69,29
GIAA	2014	7	28,60	2	6	0,00	25,94
GJTL	2014	6	33,30	3	13	0,10	59,61
GMCW	2014	7	42,90	3	6	0,00	66,54
GMTD	2014	8	37,50	3	5	0,00	0,00
GOLD	2014	3	66,70	2	2	13,99	0,00
GPRA	2014	3	33,30	3	3	0,00	16,70
GREN	2014	2	50,00	3	2	0,00	0,00
GSMF	2014	6	33,30	5	5	0,00	81,44
GTBO	2014	3	33,30	3	5	0,00	33,88
GWSA	2014	2	50,00	3	4	0,04	0,00
HADE	2014	2	50,00	3	4	0,00	52,83
HDFA	2014	3	33,30	3	5	0,00	0,00
HDTX	2014	3	33,30	3	3	2,38	45,15
HERO	2014	9	33,30	3	6	0,00	0,00
HEXA	2014	3	66,70	3	8	0,01	0,00
HITS	2014	2	50,00	4	4	0,00	0,00
HMSP	2014	6	50,00	3	7	0,00	0,00
HOME	2014	3	33,30	3	3	0,00	28,00
HRUM	2014	5	40,00	3	5	0,01	0,00
IATA	2014	6	33,30	3	4	0,00	25,00
ICBP	2014	7	42,90	3	9	0,00	0,00
ICON	2014	3	33,30	3	4	3,40	3,97
IGAR	2014	3	33,30	3	3	0,00	0,00
IKAI	2014	2	50,00	3	3	3,03	23,88
IKBI	2014	3	33,30	3	6	0,10	0,00
IMAS	2014	6	33,30	3	6	0,00	0,00
INAF	2014	3	66,70	3	3	0,00	0,00
INAI	2014	4	50,00	3	5	0,00	59,63
INCI	2014	3	33,30	3	3	11,13	0,00
INCO	2014	10	30,00	2	4	0,00	0,00
INDF	2014	8	37,50	3	9	0,02	50,07
INDR	2014	5	40,00	3	3	0,00	57,18
INDS	2014	3	33,30	3	3	0,44	0,00
IDX	2014	3	33,30	3	2	0,00	25,18
INDY	2014	6	50,00	3	7	6,41	0,00

INKP	2014	9	44,40	3	10	0,00	0,00
INPC	2014	6	50,00	6	7	0,00	0,00
INPP	2014	4	25,00	3	4	0,74	45,80
INRU	2014	4	50,00	3	5	0,00	5,67
INTA	2014	3	33,30	3	4	3,53	35,47
INTD	2014	3	33,30	3	4	0,00	0,00
INTP	2014	7	42,90	3	9	0,00	51,00
IPOL	2014	3	33,30	3	8	0,00	0,00
ISAT	2014	7	42,90	4	5	0,00	5,39
ITMA	2014	3	33,30	3	4	0,00	0,00
ITMG	2014	2	50,00	3	3	0,02	0,00
ITTG	2014	2	50,00	3	3	0,00	75,45
JAWA	2014	3	33,30	3	6	0,46	5,23
JECC	2014	3	66,70	3	4	0,00	0,00
JKON	2014	5	40,00	3	9	4,06	9,68
JKSW	2014	2	50,00	3	3		0,00
JPFA	2014	3	33,30	3	5	0,00	0,00
JPRS	2014	2	50,00	3	4	15,53	0,00
JRPT	2014	5	40,00	3	5	0,00	13,20
JSMR	2014	6	33,30	3	5	0,02	0,00
JSPT	2014	5	60,00	3	6	0,00	81,79
JTPE	2014	2	50,00	3	3	7,07	63,57
KAEF	2014	5	40,00	3	5	0,00	0,00
KARW	2014	3	33,30	3	4	0,00	0,00
KBLI	2014	5	40,00	3	6	0,00	58,40
KBLM	2014	3	33,30	3	3	0,00	14,08
KBLV	2014	9	55,60	3	7	0,00	88,86
KBRI	2014	3	33,30	3	3	0,00	34,00
KDSI	2014	4	50,00	3	4	0,00	0,00
KIAS	2014	6	33,30	3	4	0,00	1,93
KICI	2014	3	33,30	3	3	0,23	39,44
KIJA	2014	4	25,00	3	5	0,00	19,97
KKGI	2014	5	40,00	3	6	0,34	34,56
KOIN	2014	6	33,30	3	3	0,00	0,00
KONI	2014	3	33,30	3	3	5,58	72,37
KPIG	2014	4	25,00	3	6	1,64	53,32

KRAS	2014	6	33,30	4	7	0,01	0,00
LAMI	2014	3	33,30	3	7	0,01	0,00
LAPD	2014	2	50,00	3	2	5,73	43,06
LCGP	2014	4	25,00	3	3	0,00	32,45
LMAS	2014	2	50,00	3	3	0,00	0,00
LMPI	2014	2	50,00	3	5	0,01	17,64
LPGI	2014	3	33,30	3	2	0,00	20,00
LPIN	2014	4	50,00	3	4	0,00	9,56
LPKR	2014	9	66,70	3	7	0,00	0,00
LPLI	2014	3	33,30	3	3	0,00	20,05
LPPF	2014	5	40,00	3	5	0,00	0,00
LPPS	2014	3	66,70	3	2	0,00	0,00
LSIP	2014	8	37,50	3	6	0,00	0,00
MAIN	2014	5	60,00	5	8	0,00	0,00
MAMI	2014	4	50,00	3	3	0,00	0,00
MASA	2014	5	40,00	3	6	15,70	6,70
MAYA	2014	5	60,00	3	6	0,00	10,00
MBSS	2014	7	57,10	3	4	0,00	0,00
MBTO	2014	3	33,30	2	4	0,10	0,00
MCOR	2014	3	66,70	3	5	0,00	0,00
MDLN	2014	5	40,00	3	4	0,00	0,00
MDRN	2014	3	66,70	3	4	0,00	16,41
MEDC	2014	6	33,30	3	4	0,00	27,94
MEGA	2014	3	66,70	3	9	0,00	0,00
MERK	2014	3	33,30	3	5	0,00	0,00
META	2014	3	66,70	3	5	0,00	31,44
MFIN	2014	2	50,00	3	3	5,06	0,00
MFMI	2014	3	33,30	3	4	0,00	66,00
MICE	2014	3	33,30	3	4	0,03	0,00
MIRA	2014	5	40,00	3	5	0,00	19,17
MITI	2014	5	60,00	3	5	0,19	0,00
MKPI	2014	22	31,80	4	6	2,85	0,00
MLBI	2014	8	50,00	3	4	0,00	0,00
MLIA	2014	5	40,00	3	6	0,06	0,00
MLPL	2014	6	33,30	3	5	0,00	0,00
MNCN	2014	5	40,00	3	7	0,09	0,00

MPPA	2014	7	42,90	3	6	0,00	26,09
MRAT	2014	3	33,30	3	3	0,00	80,22
MTDL	2014	3	33,30	3	4	1,77	0,00
MTFN	2014	2	50,00	3	2	0,00	62,64
MTLA	2014	6	33,30	3	5	0,39	14,68
MTSM	2014	4	50,00	3	2	0,00	0,00
MYOH	2014	3	33,30	3	4	0,00	15,12
MYOR	2014	5	40,00	3	5	0,00	0,14
MYRX	2014	4	50,00	3	3	0,00	24,88
MYTX	2014	4	50,00	3	3	0,00	58,77
NIKL	2014	6	33,30	4	5	0,03	0,00
NIPS	2014	3	33,30	3	3	6,01	0,00
OCAP	2014	3	33,30	3	2	43,00	45,00
OKAS	2014	5	60,00	4	3	0,00	17,18
OMRE	2014	6	50,00	3	7	0,00	90,09
PANS	2014	6	16,70	3	4	0,00	29,00
PBRX	2014	3	66,70	3	6	0,00	0,00
PDES	2014	3	33,30	2	3	0,00	0,00
PEGE	2014	3	33,30	3	3	41,41	14,60
PGAS	2014	6	33,30	5	6	0,00	0,00
PGLI	2014	4	50,00	3	3	4,82	67,98
PICO	2014	3	66,70	3	2	0,10	0,00
PJAA	2014	4	25,00	4	6	0,00	0,00
PKPK	2014	3	66,70	3	2	54,02	0,00
PLAS	2014	2	50,00	3	2	0,00	13,52
PLIN	2014	3	33,30	3	6	0,00	29,53
PNBN	2014	5	20,00	4	11	0,00	46,04
PNIN	2014	2	100,00	3	3	0,00	26,35
PNLF	2014	3	33,30	3	3	0,00	54,80
PNSE	2014	3	33,30	3	2	4,27	25,03
POLY	2014	6	33,30	3	5	0,00	57,85
POOL	2014	2	50,00	3	2	0,01	0,00
PRAS	2014	3	33,30	3	3	4,96	0,00
PSDN	2014	6	16,70	3	6	1,61	0,00
PSKT	2014	5	40,00	3	4	1,62	1,30
PTBA	2014	6	16,70	4	6	0,00	0,00

PTIS	2014	4	50,00	3	6	0,88	0,00
PTPP	2014	5	40,00	4	6	0,00	4,01
PTRO	2014	4	50,00	3	4	0,00	0,00
PTSN	2014	3	33,30	3	3	70,00	0,00
PTSP	2014	4	25,00	3	4	0,00	78,76
PUDP	2014	3	33,30	3	2	4,89	15,10
PWON	2014	3	66,70	3	7	0,03	57,61
RAJA	2014	4	25,00	3	3	0,00	0,00
RALS	2014	4	50,00	3	5	3,66	0,00
RBMS	2014	3	33,30	3	3	50,31	0,00
RDTX	2014	3	33,30	2	3	1,27	9,20
RICY	2014	3	33,30	3	4	0,00	0,00
RIGS	2014	7	28,60	3	6	0,00	0,00
RIMO	2014	2	50,00	1	2	0,00	0,00
RMBA	2014	5	40,00	3	4	0,00	13,41
RODA	2014	3	33,30	3	5	0,00	0,00
ROTI	2014	3	33,30	3	6	0,00	26,50
RUIS	2014	3	33,30	3	3	0,00	33,66
SAFE	2014	2	50,00	3	2	0,21	22,44
SCBD	2014	5	40,00	3	6	0,00	0,00
SCCO	2014	3	33,30	3	4	5,77	0,00
SCMA	2014	4	50,00	3	6	0,07	0,00
SDMU	2014	3	33,30	3	5	67,23	0,00
SDPC	2014	6	50,00	3	3	0,00	0,00
SDRA	2014	4	75,00	3	6	0,23	74,02
SGRO	2014	4	50,00	3	6	0,00	0,00
SHID	2014	5	40,00	2	3	6,26	0,00
SIAP	2014	3	33,30	3	2	0,00	12,83
SIMA	2014	4	25,00	1	4	0,00	9,56
SIMP	2014	6	33,30	3	7	0,00	0,00
SKLT	2014	3	33,30	3	4	0,12	56,54
SKYB	2014	2	50,00	3	3	0,00	37,28
SMAR	2014	9	55,60	3	6	0,00	0,00
SMCB	2014	6	50,00	3	9	0,00	80,65
SMDM	2014	3	33,30	3	4	0,00	7,62
SMDR	2014	5	40,00	3	6	5,14	0,00

SMGR	2014	7	42,90	5	7	0,00	0,00
SMMA	2014	3	33,30	3	5	0,00	54,85
SMMT	2014	5	60,00	3	3	0,00	11,86
SMRA	2014	4	50,00	3	9	0,28	5,61
SMRU	2014	2	50,00	3	2	0,00	0,00
SMSM	2014	3	33,30	3	5	8,36	0,00
SOBI	2014	3	33,30	3	4	0,00	0,00
SPMA	2014	5	40,00	3	4	0,00	29,60
SQBB	2014	2	50,00	3	4	0,00	0,00
SQMI	2014	2	50,00	3	3	0,00	0,00
SRAJ	2014	6	50,00	3	3	0,62	36,74
SRSN	2014	8	37,50	3	6	11,59	13,61
SSIA	2014	6	33,30	3	4	0,00	31,34
SSTM	2014	6	33,30	3	3	8,00	56,00
STAR	2014	2	50,00	3	2	0,00	0,00
STTP	2014	2	50,00	3	3	3,17	0,00
SUGI	2014	3	33,30	3	4	0,00	21,39
SULI	2014	3	33,30	3	3	0,96	32,11
SUPR	2014	5	40,00	3	5	0,02	0,00
TBIG	2014	5	60,00	3	5	0,00	25,25
TBLA	2014	3	33,30	3	6	0,08	0,00
TBMS	2014	5	40,00	3	5	0,06	0,00
TCID	2014	5	40,00	4	15	0,14	0,00
TFCO	2014	3	33,30	3	6	0,08	17,38
TGKA	2014	5	40,00	3	3	0,00	38,40
TIFA	2014	3	33,30	3	2	0,00	0,00
TINS	2014	5	20,00	4	6	0,00	0,00
TIRA	2014	3	33,30	3	3	0,00	3,70
TIRT	2014	3	33,30	3	3	0,00	0,22
TKIM	2014	7	42,90	3	8	0,00	0,00
TLKM	2014	7	42,90	5	8	0,00	9,65
TMAS	2014	3	66,70	3	4	0,44	0,00
TMPI	2014	3	33,30	3	4	0,00	9,18
TMPO	2014	5	40,00	1	3	0,00	0,00
TOTL	2014	7	28,60	3	8	1,83	0,00
TOWR	2014	3	33,30	3	5	0,00	38,75

TPIA	2014	7	28,60	3	7	0,06	0,00
TRAM	2014	2	50,00	3	2	0,00	15,90
TRIL	2014	4	75,00	3	3	0,00	0,00
TRIM	2014	3	33,30	2	3	1,94	61,36
TRIO	2014	5	40,00	3	8	0,00	42,46
TRST	2014	4	50,00	3	3	1,19	28,54
TRUB	2014	2	50,00	2	4	0,00	27,97
TRUS	2014	3	33,30	3	3	0,00	46,65
TSPC	2014	4	75,00	3	11	0,00	0,00
TURI	2014	5	40,00	4	5	0,00	0,00
ULTJ	2014	3	33,30	3	3	17,90	17,18
UNIC	2014	6	16,70	3	5	0,00	10,11
UNIT	2014	2	50,00	3	2	0,00	0,00
UNSP	2014	6	50,00	3	5	0,00	16,07
UNTX	2014	3	33,30	3	7	0,01	0,00
UNVR	2014	5	80,00	3	8	0,00	0,00
VIVA	2014	4	50,00	3	7	0,00	11,92
VOKS	2014	5	40,00	3	5	0,00	43,44
VRNA	2014	3	33,30	3	5	9,74	67,22
WAPO	2014	2	50,00	3	2	0,00	0,00
WEHA	2014	3	33,30	3	5	0,41	13,94
WICO	2014	3	33,30	3	2	0,00	78,10
WIKA	2014	5	40,00	6	6	0,08	0,00
WOMF	2014	5	40,00	3	5	0,00	0,00
YPAS	2014	3	33,30	3	3	0,35	0,00
YULE	2014	2	50,00	3	2	0,00	0,00
ZBRA	2014	2	50,00	3	2	0,00	0,00

No	VARIABEL KONTROL			VARIABEL INDEPENDEN
	LEVERAGE	SIZE	ROA	SD_RETURN
1	0,33	30,2	20,30	0,08179
2	2,25	26,8	1,00	0,09115
3	1,89	28,2	5,70	0,12011
4	2,65	21	108,00	0,06667
5	0,86	26,7	21,00	0,12539
6	5,67	29,7	5,40	0,17686
7	4,06	30,9	6,70	0,08253
8	0,87	20,2	81,50	0,10375
9	1,23	22,6	5,70	0,10420
10	9,86	29	0,80	0,09917
11	2,05	26,3	6,60	0,06573
12	1,71	23,1	-19,20	0,08580
13	1,03	28,2	1,80	0,10136
14	1,80	30,1	5,50	0,10620
15	0,24	25	-1,10	0,09004
16	0,96	26,1	4,00	0,16382
17	1,70	25,7	3,50	0,02624
18	2,20	28,3	0,70	0,21834
19	0,76	27,9	10,90	0,07210
20	0,27	28,8	11,10	0,06580
21	0,54	30,6	17,20	0,15291
22	0,28	26,9	0,80	0,11515
23	-2,03	28,7	-31,20	0,11636
24	1,07	19,5	-3,70	0,20211
25	0,32	26,6	2,90	0,12878
26	2,10	26,6	7,10	0,11441
27	4,68	27,6	2,90	0,18242
28	0,96	27,8	14,00	0,15339
29	1,03	32,8	12,00	0,07678
30	1,18	26	6,60	0,02749
31	1,31	30	11,00	0,09891
32	2,44	25,7	-11,10	0,34501
33	0,62	29,8	13,00	0,04845

34	9,41	29,6	0,10	0,08709
35	7,61	29,4	0,80	0,07997
36	8,45	30,9	1,00	0,06901
37	2,19	27,4	2,30	0,20405
38	0,82	25,8	2,80	0,38826
39	0,48	27,1	12,00	0,09173
40	1,10	26,6	4,80	0,06403
41	7,52	33,7	3,60	0,05793
42	12,15	31,8	1,80	0,06342
43	2,44	28,9	4,70	0,10832
44	6,66	33,4	2,90	0,04582
45	7,50	33,9	5,20	0,07659
46	9,87	32,3	1,90	0,28636
47	3,41	28,9	4,50	0,30113
48	11,25	30,4	1,10	0,00000
49	0,77	26,6	2,80	0,17227
50	4,42	32,7	2,70	0,09865
51	10,74	29,7	1,00	0,15053
52	0,48	30,9	7,30	0,13766
53	-1,53	25,3	2,60	0,00000
54	0,20	20	0,20	0,36864
55	1,11	25,9	-8,40	0,15463
56	0,15	28,1	0,10	0,15624
57	10,28	31,9	2,70	0,07579
58	0,38	27,5	-6,50	0,25630
59	0,28	29,4	3,60	0,10385
60	4,38	29,2	-0,80	0,03064
61	6,78	34,1	3,60	0,06374
62	0,85	27,2	-4,40	0,18834
63	0,40	30,6	6,50	0,11161
64	5,67	28,9	2,50	0,08293
65	7,72	19,1	3,20	0,06440
66	10,98	32,4	1,60	0,03994
67	9,55	32,5	1,70	0,04359
68	1,81	27	6,70	0,13224
69	0,36	19,3	7,30	0,16488

70	7,87	21,5	-8,90	0,17919
71	0,36	21,4	5,50	0,15532
72	1,19	21,5	-0,10	0,11277
73	0,59	30,4	8,80	0,10695
74	7,30	30,3	1,70	0,04188
75	5,80	28,6	3,10	0,17334
76	0,51	25,4	0,90	0,16280
77	4,53	29,8	-37,40	0,14626
78	0,28	25,7	17,10	0,14722
79	6,64	31,7	4,70	0,04684
80	1,69	28,5	0,20	0,08313
81	17,75	22,7	-9,60	0,10970
82	0,60	27,8	4,70	0,08157
83	8,77	30,3	2,20	0,04762
84	1,95	29,2	-0,30	0,13128
85	1,70	21,4	-0,80	0,09458
86	1,26	27,4	11,00	0,28081
87	0,98	29,2	6,90	0,09057
88	0,73	28,3	0,10	0,00000
89	1,21	17,6	9,60	0,13118
90	0,50	29	9,90	0,06953
91	0,64	29,2	1,50	0,21418
92	12,81	17,3	-0,10	0,21202
93	0,57	28,2	3,90	0,16888
94	0,51	30,1	0,20	0,12012
95	64,05	29,6	-6,10	0,00000
96	2,88	28,6	2,30	0,12915
97	0,88	19,4	13,00	0,04477
98	0,77	30,3	3,90	0,07447
99	0,49	29,4	5,00	0,10048
100	1,00	29,1	6,20	0,17331
101	2,32	26,3	1,10	0,08687
102	0,51	29,1	4,20	0,18449
103	0,01	24,5	3,70	0,16866
104	0,61	19,9	-0,10	0,09511
105	0,75	28,2	2,70	0,20192

106	0,54	29,4	3,10	0,15031
107	0,25	27,3	27,90	0,09905
108	0,32	23,5	1,30	0,20816
109	11,96	20,9	-1,30	0,11695
110	0,19	25,9	11,20	0,11073
111	1,63	26,1	4,10	0,06685
112	0,33	20,9	1,90	0,17049
113	0,28	29,5	8,00	0,12736
114	0,28	27,7	13,80	0,05589
115	0,43	26,3	13,20	0,19846
116	1,10	29,1	3,00	0,06970
117	0,71	30,4	-1,90	0,13039
118	0,69	27,5	0,20	0,12360
119	2,08	29,9	7,80	0,08289
120	2,00	21,5	0,70	0,11983
121	0,51	29,2	8,10	0,14071
122	0,51	29	0,10	0,11323
123	3,99	17,6	1,50	0,38268
124	1,20	18,2	-5,80	0,04308
125	1,20	27,6	4,00	0,07994
126	1,31	31,2	8,30	0,08326
127	0,80	28,2	11,60	0,42929
128	2,09	29,3	0,10	0,30190
129	6,45	19,4	4,30	0,07456
130	0,42	26,6	0,30	0,16930
131	1,05	26,3	4,90	0,07845
132	2,02	19,6	5,20	0,09091
133	1,88	30,3	-10,90	0,45975
134	0,47	27,8	4,00	0,05805
135	2,02	26,8	6,70	0,12242
136	0,19	19,7	3,90	0,07765
137	0,56	31,4	9,80	0,07255
138	1,26	21,6	4,50	0,08128
139	1,35	30,2	8,80	0,02800
140	0,52	23,8	14,00	0,00000
141	2,85	27,5	7,20	0,00000

142	0,23	25,2	8,00	0,03769
143	0,86	27,9	4,30	0,33873
144	0,22	27,1	0,10	0,16542
145	3,74	28,8	1,80	0,11237
146	0,26	18,9	25,40	0,33945
147	0,26	28,4	20,90	0,13841
148	0,99	28,8	3,00	0,21129
149	1,13	26,6	1,70	0,00000
150	5,22	28,1	1,00	0,08739
151	1,29	19,8	14,60	0,11121
152	6,55	18,8	111,40	0,09739
153	0,97	30,9	37,90	0,07171
154	1,29	26,3	-3,40	0,12683
155	0,36	20,1	24,00	0,11417
156	3,20	18,1	-3,90	0,45623
157	0,48	30,5	13,80	0,05726
158	3,15	25,1	4,70	0,15808
159	0,29	26,5	8,80	0,15479
160	1,04	27	7,80	0,03856
161	0,34	18,1	0,10	0,15323
162	0,83	27,8	3,80	0,16297
163	3,74	27,1	3,80	0,22030
164	0,14	25,6	3,00	0,07993
165	0,36	21,6	0,00	0,16357
166	0,74	31,7	8,50	0,04080
167	1,32	20,3	0,10	0,05664
168	0,46	28,1	32,50	0,35435
169	2,31	25,7	0,10	0,16592
170	1,29	21,6	0,00	0,10617
171	2,21	22,6	0,70	0,11410
172	9,61	30,7	0,70	0,06731
173	0,86	28,2	0,60	0,10682
174	1,56	19,6	-1,00	0,08830
175	7,53	29,1	0,30	0,13002
176	0,17	30,8	23,30	0,06077
177	1,01	19,5	3,00	0,07411

178	1,85	31,6	5,80	0,13252
179	0,02	14,1	43,70	0,57532
180	0,49	21,1	29,00	0,09147
181	0,04	25,3	-4,00	0,18492
182	0,79	28,4	6,70	0,07638
183	3,96	27,3	4,50	0,33403
184	0,32	29,1	1,90	0,08495
185	1,52	28,6	7,10	0,19788
186	-1,70	26,4	-5,80	0,13243
187	1,30	30	9,00	0,38016
188	0,15	26,7	2,40	0,09173
189	1,53	30,8	6,50	0,04533
190	0,83	28,8	5,30	0,02062
191	1,16	26,8	9,00	0,05882
192	0,45	28,4	9,90	0,21587
193	-44,71	17,8	10,00	0,82546
194	0,37	27,8	10,80	0,17649
195	1,73	27,3	3,30	0,15626
196	0,30	29,1	0,20	0,07087
197	0,04	27,3	4,90	0,11069
198	0,81	27,1	6,50	0,17977
199	0,09	28,4	3,00	0,16047
200	0,43	25,3	2,40	0,17024
201	0,78	29,6	5,40	0,06927
202	0,42	18,5	23,00	0,14781
203	5,58	26,5	10,00	0,17818
204	1,88	25,1	2,70	0,16501
205	1,30	28,6	4,00	0,22201
206	1,30	21,7	-1,20	0,06549
207	0,89	27,1	6,60	0,18772
208	0,62	27,8	0,90	0,09927
209	0,17	25,9	-0,10	0,19770
210	2,84	26,3	-1,90	0,00000
211	0,99	27,4	0,30	0,08540
212	1,31	28,7	14,40	0,15835
213	0,28	28	2,90	0,10483

214	0,28	25,9	10,00	0,33725
215	1,17	30,8	4,00	0,06865
216	0,06	28,1	18,00	0,11918
217	-2,52	28,7	26,30	0,03177
218	0,20	27,4	15,70	0,10317
219	0,20	29,7	15,60	0,12056
220	1,64	29	2,00	0,15127
221	1,64	28,2	16,80	0,12758
222	0,68	29,4	7,20	0,06943
223	0,68	20,3	0,10	0,14656
224	8,30	30,5	2,40	0,21431
225	0,63	19,7	11,20	0,18998
226	0,40	27,1	7,50	0,05574
227	7,60	29,5	2,00	0,16285
228	1,06	29,2	5,70	0,20629
229	2,15	21,7	0,50	0,05868
230	24,48	31,8	2,70	0,05008
231	24,48	27,1	18,90	0,26596
232	0,93	28,3	2,20	0,17011
233	3,57	29	5,40	0,08792
234	0,17	25,7	7,50	0,07034
235	0,38	26,9	14,00	0,10536
236	2,90	28,2	2,60	0,12870
237	0,57	26,7	2,70	0,05194
238	2,49	28,6	14,00	0,08627
239	4,30	27,8	67,00	0,08540
240	4,30	29,5	5,00	0,13439
241	0,23	30,3	0,20	0,24033
242	0,23	29,8	18,50	0,12701
243	1,14	29,7	2,90	0,12574
244	0,18	26,8	6,80	0,07401
245	1,42	27,4	12,40	0,12558
246	1,37	28,1	4,80	0,17582
247	6,55	27,4	-5,00	0,15205
248	0,30	28,3	10,10	0,21987
249	3,77	25,4	7,30	0,07431

250	1,71	18,7	2,80	0,41208
251	1,71	29,7	9,00	0,14710
252	3,41	27,7	-2,10	0,08782
253	1,59	28,2	7,00	0,24582
254	1,45	18,5	-5,90	0,06865
255	7,84	32	1,80	0,08437
256	15,03	25,7	-7,40	0,00000
257	3,73	19,2	-3,50	0,19738
258	0,43	27,4	5,20	0,08220
259	1,43	28,1	14,30	0,12605
260	1,43	19,2	3,30	0,08036
261	0,67	26,2	4,00	0,15736
262	0,11	25,9	10,90	0,13859
263	0,66	22,1	30,90	0,07522
264	1,99	24,5	0,60	0,37532
265	1,99	27,1	1,90	0,16421
266	1,27	28,5	7,50	0,05847
267	1,27	26,7	-2,30	0,40712
268	0,44	26,5	2,60	0,10409
269	0,77	29	5,90	0,13445
270	7,43	32,6	2,00	0,05632
271	0,40	30,2	9,70	0,07492
272	0,42	30,1	9,50	0,11694
273	1,06	25,7	8,90	0,51962
274	0,83	27,1	7,20	0,18029
275	0,67	27,2	4,00	0,18867
276	0,50	24,1	1,70	0,00000
277	0,50	30,2	22,80	0,09975
278	0,69	18,2	5,90	0,04121
279	1,83	29,8	4,00	0,12452
280	0,72	20,1	9,30	0,18710
281	0,72	18,3	1,10	0,29286
282	0,72	26	17,60	0,26124
283	0,42	26,6	5,90	0,26030
284	0,55	25,6	3,90	0,08200
285	1,29	18,7	3,80	0,32662

286	0,34	29	10,40	0,12475
287	0,08	25,8	1,30	0,41364
288	1,30	27,8	10,30	0,13161
289	1,30	27,5	2,00	0,12224
290	0,67	18,9	3,60	0,10860
291	2,60	22,6	173,00	0,42957
292	2,60	29,6	24,10	0,10885
293	0,81	28,5	2,90	0,14590
294	1,01	27,8	12,40	0,26480
295	1,01	27,8	2,50	0,07108
296	-1,59	24,4	-15,00	0,47583
297	1,27	28,9	2,00	0,06745
298	1,27	28	11,40	0,44173
299	0,56	26,3	1,90	0,03908
300	2,69	26,7	2,60	0,05292
301	0,55	29,7	3,60	0,12489
302	0,55	29,1	8,00	0,10574
303	0,74	27,9	1,00	0,12548
304	0,65	24,6	-10,00	0,00000
305	1,58	30,9	5,80	0,09596
306	0,93	28,8	0,50	0,27097
307	0,93	26,2	3,20	0,08248
308	0,82	27,7	0,70	0,05157
309	0,45	30,4	13,20	0,08195
310	0,45	30,1	0,10	0,08817
311	0,25	28,6	1,80	0,15935
312	0,46	20,4	1,30	0,06500
313	0,46	30,9	18,20	0,07222
314	2,00	31,5	3,20	0,06585
315	0,13	30	7,00	0,20427
316	0,76	17,3	-30,60	0,19304
317	0,87	28,1	16,00	0,09228
318	0,87	27,9	9,40	0,09426
319	1,14	27,6	9,80	0,21947
320	1,14	28,1	2,00	0,08459
321	0,22	26,7	34,00	0,00000

322	-12,00	16,5	111,20	0,52970
323	0,89	27,8	0,40	0,16158
324	0,49	26,7	4,20	0,08031
325	1,84	29,2	14,60	0,13920
326	0,54	27,4	-1,70	0,11412
327	0,41	27,9	6,00	0,13483
328	-31,78	19,8	0,80	0,40390
329	-31,78	28	-0,10	0,17336
330	1,26	29	4,50	0,05487
331	1,95	30,3	5,90	0,08183
332	9,04	29,3	4,70	0,06245
333	9,04	19,1	0,00	0,12409
334	0,15	27,9	11,90	0,06317
335	0,27	19,8	2,00	0,14999
336	3,07	28,5	5,00	0,13770
337	0,34	29,4	7,00	0,16840
338	5,45	26,2	3,00	0,00000
339	2,46	27,2	-4,70	0,10701
340	2,46	21,7	1,30	0,13036
341	3,40	28,1	7,80	0,16561
342	0,26	27,9	0,30	0,22737
343	0,82	26,1	14,00	0,09677
344	0,70	28,1	15,50	0,23635
345	1,34	21,2	-5,30	0,18446
346	1,49	19,6	-9,10	0,10131
347	0,05	26,1	-9,20	0,35920
348	1,04	26,9	-27,70	0,08867
349	0,62	29,3	6,90	0,03392
350	0,62	28,4	2,80	0,09842
351	1,76	28,7	-30,40	0,00000
352	0,38	26,8	5,30	0,17633
353	0,38	29,2	13,60	0,06143
354	0,44	28,8	14,30	0,07556
355	0,78	28,5	14,60	0,06152
356	0,58	19,3	0,70	0,04515
357	1,40	26,7	0,10	0,13612

358	1,40	30,6	-5,60	0,10451
359	-1,86	31,5	11,90	0,11503
360	-1,86	26,1	-7,40	0,00000
361	2,02	30,1	57,30	0,08808
362	1,82	28,7	2,40	0,19412
363	1,82	28,2	8,70	0,24869
364	7,95	28,3	1,90	0,03134
365	3,55	26,7	2,00	0,05583
366	0,72	25,8	54,30	0,07267
367	2,89	30	4,30	0,10302
368	1,12	28,8	0,20	0,06553
369	1,12	26,6	4,70	0,02919
370	0,07	24,7	4,80	0,10244
371	3,80	24,6	-18,50	0,56827
372	0,46	30,3	12,70	0,12764
373	1,63	26,8	3,00	0,14139
374	1,64	28,4	7,00	0,18649
375	2,77	20,9	38,00	0,09531
376	0,29	28,5	20,30	0,09653
377	0,67	26,8	13,00	0,24282
378	5,28	29,9	7,30	0,22176
379	4,15	31,1	6,00	0,05025
380	0,76	20,1	90,10	0,14207
381	1,11	22,6	3,50	0,15805
382	5,12	29,3	1,00	0,09983
383	1,96	26,4	7,30	0,14048
384	17,45	24,5	-3,20	0,42895
385	1,03	28,4	1,70	0,04245
386	1,73	30,3	4,40	0,10765
387	0,13	24,9	3,00	0,13867
388	1,16	26,4	5,00	0,09748
389	3,05	26,2	-0,10	0,02624
390	3,19	28,6	0,90	0,16550
391	0,72	28	10,30	0,09496
392	0,28	28,9	9,60	0,09214
393	3,21	30	5,70	0,09886

394	0,71	30,7	2,00	0,14298
395	0,07	27	2,40	0,16595
396	1,73	30,6	5,30	0,11158
397	-1,62	28,6	-26,60	0,00000
398	6,17	19,1	0,00	0,05789
399	1,38	19,6	-3,40	0,14363
400	0,24	26,6	3,60	0,02927
401	2,10	26,7	5,00	0,11249
402	4,56	27,7	3,00	0,09889
403	0,97	28	14,00	0,12342
404	1,02	33	10,00	0,06063
405	1,33	26	2,80	0,03212
406	1,71	30,3	6,00	0,17251
407	5,37	27,8	3,00	0,03045
408	0,33	28	0,90	0,15531
409	0,32	30,2	8,00	0,08004
410	9,69	29,7	0,90	0,14888
411	6,88	29,6	1,00	0,13731
412	3,84	27,5	-9,10	0,21344
413	0,90	25,9	2,90	0,06154
414	0,72	27,2	7,00	0,17800
415	1,05	26,8	4,70	0,05752
416	6,74	33,8	3,80	0,27620
417	10,18	31,9	1,80	0,13406
418	2,42	29	3,70	0,09243
419	7,11	33,6	3,40	0,09682
420	8,49	29,9	1,60	0,05519
421	10,35	32,5	1,80	0,08104
422	3,52	28,9	0,20	0,11983
423	9,60	30,3	-7,60	0,00000
424	0,92	26,8	5,80	0,32309
425	4,84	32,8	2,50	0,07390
426	11,54	29,8	1,20	0,06534
427	1,44	29,7	6,80	0,13319
428	0,89	31,1	1,20	0,07939
429	-1,58	25,5	-13,70	0,04605

430	0,29	27,1	19,50	0,06627
431	0,16	28,2	0,10	0,07660
432	9,06	31,9	2,50	0,09712
433	0,43	27,5	-7,00	0,07087
434	0,55	30	5,70	0,15673
435	6,30	30	0,10	0,21491
436	-1,93	20,5	23,20	0,00000
437	6,72	34,2	3,70	0,10354
438	1,15	27,3	-3,90	0,21323
439	0,58	30,7	2,90	0,12538
440	6,17	29	2,10	0,05554
441	-6,86	30,1	107,20	0,00000
442	7,45	19,2	2,80	0,09012
443	10,33	32,6	1,70	0,05320
444	10,74	32,7	1,60	0,08704
445	2,62	27,4	5,60	0,14289
446	0,47	19,3	2,00	0,11802
447	23,97	21,4	-8,80	0,16367
448	0,11	21,4	0,00	0,76616
449	2,68	27,7	11,00	0,07585
450	1,19	21,6	0,00	0,09596
451	0,68	30,7	12,90	0,15421
452	5,33	30,5	1,70	0,05908
453	6,92	28,9	3,80	0,09658
454	3,45	26,6	2,20	0,19840
455	-10,06	29,8	-29,00	0,00000
456	0,27	25,9	14,70	0,12010
457	6,03	31,9	4,50	0,08786
458	1,69	28,5	1,80	0,10861
459	-24,12	22,7	-9,40	0,07835
460	0,77	28	4,30	0,11020
461	10,66	30,6	2,00	0,06447
462	1,84	29,5	-0,40	0,23507
463	2,48	21,2	-3,50	0,06004
464	1,24	27,5	12,00	0,07776
465	1,02	27,7	6,00	0,16885

466	0,14	27,4	2,30	0,23830
467	1,20	29,4	7,00	0,05054
468	0,80	29	0,20	0,06873
469	1,30	17,7	9,80	0,13671
470	0,47	29,2	7,30	0,10718
471	0,69	29,3	1,60	0,27675
472	13,49	17,3	0,00	0,11292
473	0,64	28,3	2,50	0,10222
474	0,58	30,4	0,20	0,10635
475	3,34	28,8	2,30	0,04961
476	0,82	19,4	14,00	0,03640
477	1,06	30,6	4,90	0,18230
478	0,67	29,7	6,00	0,20044
479	1,31	29,4	6,90	0,14659
480	3,13	26,5	0,20	0,16414
481	0,63	29,2	3,80	0,14954
482	0,01	24,6	4,10	0,03220
483	0,65	19,6	-0,10	0,00000
484	0,98	28,4	3,20	0,15655
485	0,84	29,6	4,80	0,19689
486	0,10	28,1	22,00	0,11786
487	0,28	27,5	30,50	0,06290
488	14,81	20,8	-2,70	0,30232
489	0,15	26,3	26,10	0,12268
490	1,45	26,3	4,60	0,04493
491	0,39	20,9	-0,40	3,48874
492	0,24	29,6	8,80	0,07809
493	0,30	27,8	10,60	0,25993
494	0,45	26,6	11,50	0,07398
495	0,91	29,1	545,00	0,08905
496	0,72	30,1	5,10	0,03586
497	0,68	27,6	0,50	0,05584
498	0,37	30,2	8,00	0,12987
499	1,61	21,6	7,30	0,14297
500	0,82	29,3	8,40	0,11249
501	0,82	29,2	0,10	0,15656

502	3,37	17,6	1,60	0,27908
503	1,46	18,1	-9,10	0,02302
504	1,90	27,9	0,60	0,10349
505	1,63	31,3	2,70	0,06567
506	2,65	29,4	-4,40	0,04096
507	4,73	19,4	4,60	0,05347
508	0,52	26,8	7,80	0,10751
509	0,98	26,3	4,00	0,12272
510	1,92	19,5	2,10	0,09792
511	4,20	30,4	-16,00	0,09424
512	0,35	27,8	7,70	0,03518
513	0,35	19,6	5,70	0,06207
514	0,73	31,6	8,60	0,07311
515	1,64	21,8	0,50	0,04175
516	1,68	30,4	0,80	0,15415
517	0,52	23,7	-1,40	0,00000
518	0,66	27,9	8,00	0,17525
519	0,29	27,1	0,10	0,13722
520	3,72	29	1,90	0,12798
521	0,21	18,3	-6,70	0,61207
522	0,14	28,3	7,10	0,10927
523	1,13	28,8	-2,90	0,04918
524	1,09	26,6	2,10	0,00000
525	5,86	28,3	0,90	0,03372
526	2,30	28,5	-9,20	0,13560
527	0,45	29,7	8,70	0,12908
528	1,03	19,9	5,40	0,11724
529	5,59	18,9	2,10	0,09895
530	0,94	30,9	39,50	0,09248
531	0,26	26,3	0,60	0,22201
532	0,22	20	8,50	0,15379
533	3,77	18,5	-2,20	0,12941
534	0,60	30,7	11,40	0,09019
535	2,30	25	4,10	0,23314
536	0,39	26,5	6,30	0,05530
537	1,35	26,9	8,90	0,07877

538	0,23	18,2	0,00	0,12960
539	2,35	30,7	2,40	0,06639
540	1,19	27,9	-4,90	0,09057
541	5,06	27,4	0,70	0,16471
542	0,08	25,6	8,00	0,12689
543	0,33	21,5	0,00	0,12925
544	1,04	32	5,00	0,09057
545	1,47	20,4	0,10	0,09770
546	0,25	28,4	18,70	0,15271
547	0,14	25,7	0,10	0,31794
548	1,44	21,6	0,00	0,15340
549	1,95	22,6	3,30	0,27445
550	7,11	30,7	1,40	0,03482
551	0,89	28,3	1,30	0,15799
552	14,38	29,2	-5,10	0,06234
553	1,27	24,7	8,10	0,03107
554	0,16	30,9	21,10	0,08762
555	0,83	19,4	3,00	0,03576
556	2,30	31,6	2,80	0,07724
557	0,44	21	15,00	0,13721
558	0,02	25,3	-2,00	0,15901
559	1,09	28,6	4,50	0,04147
560	7,40	27,8	1,80	0,07410
561	0,29	29,5	27,30	0,36106
562	-1,64	26,3	-2,90	0,16130
563	0,04	26,7	4,00	0,09917
564	1,61	31	3,70	0,07031
565	0,68	28,9	4,80	0,00000
566	1,38	27,1	7,00	0,05263
567	0,52	28,5	8,70	0,19126
568	-8,99	17,8	9,00	0,12250
569	0,47	27,9	5,50	0,11489
570	1,43	27,2	1,20	0,14992
571	1,15	29,3	0,40	0,17707
572	0,14	27,4	-2,30	0,00566
573	1,42	27,5	4,20	0,11320

574	0,11	28,5	3,00	0,08101
575	0,33	25,3	7,60	0,09323
576	0,97	29,7	1,20	0,13162
577	0,45	18,5	16,00	0,17123
578	0,33	30,1	17,00	0,07617
579	2,83	26,5	11,00	0,31391
580	3,32	25,4	-3,60	0,19617
581	0,21	29,6	3,80	0,11773
582	1,26	21,6	-2,70	0,07531
583	0,51	26,9	3,00	0,07814
584	0,71	27,1	8,90	0,17602
585	0,44	27,6	-0,30	0,15965
586	0,02	28,2	-0,40	0,09415
587	2,52	26,6	-1,30	0,06146
588	1,07	27,4	-1,50	0,27319
589	1,12	29	15,30	0,28788
590	0,57	28,2	4,70	0,21957
591	0,37	26	4,00	0,15270
592	1,21	31,1	4,00	0,15493
593	0,05	28,3	15,00	0,36148
594	0,00	27,6	17,90	0,24455
595	0,21	29,7	9,90	0,20342
596	2,26	29,1	1,90	0,16846
597	1,57	28,4	10,90	0,16084
598	0,25	27,3	0,40	0,00000
599	2,22	29,7	4,20	0,17054
600	0,68	20,3	0,60	0,08211
601	0,46	19,7	11,00	0,08453
602	0,36	27,1	2,60	0,08182
603	6,65	29,7	1,70	0,11744
604	0,83	28,3	2,70	0,10282
605	1,82	21,7	0,50	0,12636
606	9,86	31,8	1,10	0,18754
607	0,47	28,6	3,10	0,12722
608	2,52	29	6,50	0,07815
609	0,14	25,8	7,80	0,06312

610	0,27	27,2	10,80	0,26876
611	3,21	28,4	3,20	0,07372
612	0,38	26,9	-0,30	0,14317
613	0,48	28,7	13,00	0,11349
614	5,04	29,6	7,00	0,38535
615	1,26	30,6	7,00	0,23912
616	0,24	29,9	17,60	0,09968
617	1,00	29,5	6,80	0,17890
618	0,16	26,8	-1,50	0,05006
619	1,42	27,6	9,60	0,27918
620	1,47	28,5	5,00	0,24341
621	1,66	27,4	25,70	0,28406
622	0,61	28,7	8,50	0,10769
623	0,19	25,3	-2,10	0,00412
624	1,32	18,8	9,60	0,15136
625	1,47	29,9	10,00	0,16598
626	0,09	29,3	0,00	0,14740
627	-21,23	28,4	2,40	0,32673
628	1,90	18,6	0,20	0,04894
629	2,38	27,4	9,60	0,22392
630	6,23	32,2	1,80	0,06750
631	-7,84	25,7	-21,30	0,07090
632	4,19	19,2	-1,20	0,34545
633	0,53	27,4	-2,90	0,00431
634	0,33	27,9	12,60	0,09733
635	1,36	19,3	4,50	0,23888
636	0,85	26,4	6,10	0,03783
637	0,14	26	11,00	0,13483
638	0,60	22,2	26,00	0,07946
639	0,14	24,9	41,10	0,09400
640	1,89	27,2	2,60	0,08746
641	0,79	28,6	7,30	0,20044
642	1,06	26,6	0,10	0,13649
643	0,51	26,6	1,50	0,09456
644	0,91	29	0,80	0,08471
645	7,22	32,7	1,90	0,12252

646	0,28	30,5	7,50	0,08512
647	0,27	30,4	7,20	0,15358
648	0,65	26,8	10,60	0,22580
649	-1,43	19,7	8,50	0,11144
650	0,18	25,7	3,20	0,00000
651	0,96	27,4	11,00	0,29527
652	2,11	20,5	0,00	0,60787
653	0,63	27,2	3,00	0,24017
654	0,29	24,1	2,80	0,00000
655	0,55	30,1	15,90	0,12045
656	0,55	18,1	4,40	0,07997
657	5,26	30,1	3,40	0,16141
658	1,58	20	3,40	0,15505
659	0,53	18,2	1,80	0,13212
660	0,60	26,2	10,10	0,12695
661	1,27	29,9	12,20	0,15403
662	0,86	25,9	3,50	0,05680
663	1,29	18,7	4,50	0,11688
664	0,36	29,1	8,90	0,11395
665	0,24	25,8	-8,80	0,08917
666	0,35	28,1	12,80	0,07476
667	1,91	27,7	1,00	0,12456
668	0,61	18,9	-4,70	0,13275
669	-1,09	22,3	112,00	0,42052
670	9,47	29,9	19,30	0,10057
671	0,60	28,6	13,70	0,11483
672	3,88	27,9	2,30	0,07580
673	-1,18	23,4	32,00	0,16412
674	0,29	29,3	31,60	0,49374
675	1,49	28,2	5,90	0,10064
676	0,44	29	32,10	0,09535
677	0,82	26,6	1,70	0,09818
678	3,11	26,9	2,20	0,13850
679	13,24	29,7	5,10	0,14477
680	0,67	29,1	2,60	0,17842
681	0,55	28	1,00	0,06675

682	1,73	26,3	-2,10	0,10575
683	1,18	24,9	-10,00	0,00000
684	0,74	31	2,30	0,11102
685	1,16	26,4	3,80	0,00000
686	3,02	27,5	-1,20	0,07237
687	1,83	30,5	4,90	0,14318
688	0,70	30,3	0,10	0,13129
689	0,38	28,7	0,90	0,07842
690	1,34	20,3	1,00	0,05689
691	0,41	31,1	17,40	0,08499
692	1,79	31,5	2,40	0,07492
693	0,35	27,2	3,00	0,29879
694	0,08	16,8	-47,50	0,34062
695	0,69	28,2	20,00	0,13151
696	0,60	27,9	11,30	0,14662
697	0,72	27,6	5,60	0,13725
698	1,34	28,2	2,10	0,07708
699	0,21	26,8	35,00	0,00000
700	-51,96	16,6	3,30	0,36626
701	0,65	28,3	-2,70	0,14513
702	1,23	29,4	11,90	0,18092
703	1,95	27,4	-1,70	0,12768
704	0,53	27,3	0,10	0,00000
705	1,12	28	7,80	0,20575
706	0,79	20,1	0,10	0,07895
707	-3,53	27,6	-0,40	0,10688
708	1,75	29,5	4,60	0,17146
709	3,55	30,6	6,70	0,07639
710	2,46	29,5	1,40	0,04503
711	10,12	18,9	0,00	0,00000
712	0,24	28	10,90	0,06866
713	0,24	19,7	-3,00	0,04428
714	2,86	28,5	5,40	0,24775
715	2,96	27,7	3,00	0,21083
716	0,61	29,7	7,00	0,16844
717	1,59	26,2	-5,40	0,00511

718	11,25	27,3	-6,40	0,06675
719	2,26	21,7	1,00	0,12832
720	3,97	28,1	4,20	0,14294
721	0,16	27,8	0,30	0,11953
722	1,00	26,2	3,00	0,12735
723	1,72	28,4	8,70	0,19883
724	0,69	28,2	13,60	0,09476
725	3,26	30,4	1,10	0,06248
726	1,23	21,4	0,60	0,16893
727	1,30	19,6	1,20	0,05813
728	0,06	25,9	-0,20	0,33783
729	0,26	27,2	0,60	0,13005
730	3,06	29,7	5,80	0,21730
731	0,91	28,8	1,00	0,09801
732	9,31	28,6	-24,40	0,00000
733	0,65	26,5	4,10	0,08882
734	0,40	29,3	11,70	0,13963
735	0,74	28,9	9,10	0,10788
736	0,40	28,7	11,60	0,14522
737	0,85	19,4	3,80	0,05195
738	0,90	26,9	0,20	0,17889
739	2,70	30,5	-15,40	0,11203
740	0,61	31,7	9,00	0,06947
741	-2,05	26,2	9,10	0,00000
742	2,14	30,2	56,40	0,08685
743	1,54	29,3	2,00	0,22653
744	2,25	28,3	2,00	0,16221
745	7,21	28,4	1,70	0,07502
746	6,62	25,5	0,10	0,13952
747	2,28	27	0,30	0,16935
748	1,00	25,9	-2,90	0,45429
749	6,50	29	1,70	0,11832
750	2,59	27,1	1,00	0,05066
751	0,05	24,7	2,80	0,05552
752	20,15	24,4	-20,00	0,12718
753	0,57	30,6	14,10	0,08879

754	1,56	26,8	2,00	0,05621
755	1,20	28,6	6,40	0,08276
756	4,56	20,8	-10,00	0,07400
757	0,25	28,7	18,60	0,09846
758	0,71	26,9	6,00	0,06892
759	4,97	30	5,70	0,20203
760	6,36	31	2,60	0,11512
761	0,58	20	96,40	0,08653
762	0,49	22,6	2,90	0,09188
763	6,06	29,5	1,00	0,10213
764	1,97	26,6	6,10	0,09779
765	0,05	23,9	-8,60	0,28464
766	22,46	25,2	-6,50	0,54986
767	1,15	28,4	1,60	0,09987
768	1,48	30,3	5,50	0,09550
769	0,89	25,4	3,00	0,00000
770	1,24	26,6	3,00	0,03840
771	2,87	26,2	1,10	0,05774
772	4,01	28,8	0,10	0,27087
773	0,60	28,1	8,50	0,07901
774	0,23	29	11,70	0,07727
775	3,65	30,3	4,60	0,04999
776	0,85	30,7	-3,50	0,12492
777	0,14	27,1	5,10	0,03511
778	1,80	30,8	4,50	0,10419
779	-1,45	28,3	-0,30	0,11377
780	2,16	19,6	-7,30	0,24078
781	0,20	26,6	3,10	0,15349
782	2,19	26,8	2,20	0,19591
783	5,02	27,9	2,80	0,06766
784	0,81	28,1	16,00	0,06176
785	0,96	33,1	9,00	0,05971
786	1,04	26,5	5,60	0,18148
787	1,66	30,5	7,00	0,11682
788	5,00	28	4,30	0,11164
789	0,53	28,2	3,00	0,06539

790	0,42	30,3	7,00	0,06276
791	6,64	29,9	0,80	0,06713
792	8,50	29,9	0,80	0,06424
793	8,83	31	0,30	0,18101
794	4,18	27,6	1,40	0,40110
795	0,77	25,9	4,00	0,06525
796	0,81	27,4	9,00	0,05045
797	0,87	27	7,00	0,17158
798	6,06	33,9	3,90	0,04163
799	10,59	32	1,30	0,05295
800	2,25	28,9	3,00	0,24027
801	5,59	33,7	3,50	0,05322
802	7,32	29,9	1,30	0,09956
803	7,21	34,3	4,70	0,05530
804	10,84	32,6	1,10	0,08608
805	2,88	30,3	0,20	0,18168
806	11,44	30,2	-5,00	0,00000
807	1,36	27,1	5,20	0,27766
808	4,93	32,9	1,40	0,06904
809	13,22	29,8	-1,60	0,04828
810	1,68	29,9	6,60	0,06996
811	1,11	31,5	2,50	0,08317
812	-1,54	25,4	9,70	0,00000
813	1,92	21,1	1,80	0,10320
814	0,36	27,1	3,20	0,07646
815	0,17	28,3	0,10	0,17451
816	9,02	32	2,60	0,07076
817	0,39	27,4	0,90	0,08231
818	0,58	29,9	0,70	0,15632
819	8,14	30,7	1,10	0,06179
820	-1,59	20,3	-6,10	0,00295
821	6,65	34,4	3,60	0,03538
822	1,60	26,9	-34,10	0,11431
823	0,60	30,9	2,80	0,10691
824	7,56	29,3	1,50	0,09846
825	-6,41	30,1	1,30	0,00000

826	7,20	19,3	1,40	0,04879
827	8,78	32,6	0,70	0,05413
828	1,45	27,7	4,30	0,04045
829	0,73	19,5	4,50	0,19287
830	-43,34	21,3	-4,80	0,12987
831	0,61	21,3	0,00	0,25539
832	2,64	27,9	5,70	0,07209
833	1,20	21,6	0,00	0,06295
834	0,52	31	14,20	0,06075
835	5,73	30,7	1,00	0,07069
836	4,63	26,8	-1,00	0,10453
837	-2,96	29,7	-37,80	0,00000
838	0,19	25,9	4,40	0,06497
839	5,04	31,9	3,60	0,05106
840	-9,87	22,6	-7,20	0,16409
841	0,89	28,1	1,70	0,04237
842	10,78	30,7	0,80	0,02395
843	1,36	30,4	1,20	0,21652
844	3,55	20,9	-16,30	0,03262
845	1,22	27,7	10,20	0,05297
846	0,35	27,6	4,40	0,05636
847	1,04	29,5	6,30	0,02695
848	0,70	28,7	-0,10	0,50319
849	0,68	17,6	10,20	0,12879
850	0,42	29,3	7,80	0,16898
851	0,76	29,3	-1,80	0,08946
852	11,68	17,2	0,00	0,23070
853	1,73	28,9	4,50	0,06033
854	0,91	30,7	0,10	0,07111
855	6,72	29,6	-5,50	0,17957
856	3,04	28,8	3,20	0,18644
857	0,78	19,4	10,00	0,27678
858	1,04	30,8	5,70	0,13611
859	0,81	29,8	4,00	0,08473
860	1,03	29,4	8,50	0,12682
861	3,56	26,6	0,30	0,08023

862	0,58	29,3	8,00	0,10661
863	0,60	19,7	0,00	0,00000
864	0,85	28,3	3,00	0,11717
865	1,01	29,8	5,20	0,11415
866	0,05	27,8	-4,00	0,29300
867	0,30	27,6	28,50	0,05969
868	0,00	29,6	5,20	0,06707
869	8,85	20,6	1,70	0,29876
870	0,14	26,3	5,40	0,05941
871	1,26	26,3	4,40	0,36487
872	0,28	29,7	7,30	0,04007
873	0,28	27,8	6,50	0,06555
874	0,51	26,7	9,90	0,03772
875	0,64	29,1	9,70	0,12908
876	0,91	30,3	3,20	0,00000
877	0,96	27,8	3,60	0,06211
878	0,22	30,6	5,50	0,14667
879	1,43	21,5	1,70	0,09600
880	0,74	29,5	8,30	0,04015
881	1,03	29,4	0,00	0,12689
882	0,58	17,7	4,90	0,22489
883	1,96	18,1	-9,20	0,05758
884	3,41	27,9	-10,70	0,06244
885	3,56	31,8	-1,70	0,07306
886	0,81	28,4	7,00	0,07920
887	2,39	29,4	1,60	0,12289
888	2,86	19,1	3,50	0,04994
889	0,61	26,9	0,50	0,02920
890	0,98	26,3	1,50	0,32556
891	1,76	19,4	2,50	0,07541
892	3,48	30,5	-7,80	0,19008
893	0,56	27,9	-1,00	0,07461
894	1,53	26,8	4,30	0,09250
895	0,27	19,6	3,40	0,05844
896	0,75	31,7	9,30	0,05995
897	2,38	21,9	-12,00	0,08382

898	1,68	30,4	1,70	0,09017
899	4,45	24,7	-7,60	0,00000
900	1,29	28,1	7,90	0,14625
901	0,18	25,3	3,00	0,07874
902	0,71	28	6,00	0,25655
903	0,36	27,2	0,00	0,05110
904	3,72	29,1	2,00	0,15602
905	0,18	18,2	-5,70	0,74065
906	0,16	28,5	7,50	0,05064
907	0,65	26,3	-0,80	0,19215
908	7,23	28,6	1,50	0,11942
909	5,87	29,1	-2,50	0,13918
910	0,52	29,7	0,50	0,26273
911	0,65	19,8	5,10	0,11632
912	6,10	18,7	1,20	0,21892
913	1,10	31	35,90	0,03580
914	0,26	26,3	0,30	0,12848
915	0,23	19,9	0,10	0,13829
916	0,89	18,7	-1,80	0,17046
917	0,66	30,9	11,00	0,27468
918	0,81	26,3	1,90	0,16992
919	0,33	26,6	9,30	0,17844
920	1,90	27	5,10	0,07697
921	0,23	18,1	0,00	0,06061
922	2,49	30,8	-0,60	0,08309
923	1,11	27,9	0,60	0,20435
924	5,15	27,5	2,50	0,27297
925	0,08	25,7	7,00	0,04710
926	0,31	21,6	0,10	0,11167
927	1,08	32,1	6,30	0,03430
928	1,44	20,4	0,50	0,19538
929	0,25	28,5	5,60	0,17506
930	0,03	25,9	0,30	0,28620
931	1,51	21,6	0,00	0,09048
932	1,71	22,6	1,90	0,09459
933	7,62	30,8	0,80	0,04201

934	0,84	28,3	3,40	0,27464
935	1,58	19,6	0,40	0,08264
936	5,31	29,4	-1,40	0,13017
937	0,88	24,7	7,10	0,00000
938	0,17	31	18,60	0,06806
939	0,84	19,5	1,00	0,10126
940	2,75	31,6	1,30	0,04270
941	0,00	17,9	34,40	0,00000
942	0,45	21	15,00	0,08841
943	0,05	25,3	0,00	0,00000
944	1,33	28,8	3,00	0,08588
945	5,20	27,7	2,20	0,22741
946	1,18	29	5,60	0,06015
947	-1,73	26,4	-2,80	0,10983
948	1,97	30,4	2,10	0,09341
949	0,04	26,6	-1,90	0,34548
950	1,09	29,5	10,80	0,04045
951	1,79	31,1	4,40	0,05090
952	0,55	28,9	7,20	0,00000
953	1,31	27,2	8,00	0,14213
954	0,64	28,7	7,90	0,10950
955	-6,45	17,8	6,00	0,36994
956	0,42	27,9	5,20	0,09493
957	1,23	27,2	3,20	0,05014
958	0,28	30,2	61,30	0,22738
959	0,92	27,9	-1,30	0,00000
960	1,40	27,6	4,70	0,03800
961	0,11	28,5	4,00	0,05826
962	0,23	25,3	4,90	0,04445
963	0,82	29,8	4,60	0,11380
964	0,38	18,4	8,00	0,07526
965	3,60	27	5,00	0,09183
966	3,49	25,5	1,20	0,16310
967	0,24	29,9	3,90	0,05142
968	1,91	21,7	-6,10	0,04838
969	0,59	27,2	6,10	0,09932

970	0,48	27,6	-4,60	0,15290
971	0,07	28,2	1,00	0,16769
972	3,66	26,9	-1,70	0,04092
973	1,03	27,4	0,20	0,05453
974	0,65	28,4	5,80	0,16290
975	0,33	25,9	-2,00	0,06736
976	1,14	31,3	7,00	0,09754
977	0,04	28,5	21,00	0,13171
978	18,19	28,9	41,60	0,07042
979	0,00	27,8	17,50	0,04429
980	0,20	29,8	11,00	0,09984
981	2,28	28,9	-2,40	0,09460
982	0,28	27,4	0,50	0,00000
983	0,67	20,3	0,10	0,07642
984	11,68	31,2	2,00	0,10521
985	0,39	19,7	5,70	0,09234
986	0,37	27,2	0,50	0,07474
987	7,01	29,9	0,80	0,05882
988	0,96	30	6,80	0,07924
989	0,77	28,5	1,70	0,08654
990	1,94	21,7	0,40	0,06509
991	8,58	31,8	1,20	0,02844
992	0,29	27,3	25,30	0,07163
993	0,72	29	2,30	0,02607
994	2,43	29,2	6,30	0,04196
995	0,08	25,8	8,50	0,21155
996	0,25	27,2	9,30	0,06544
997	0,53	27	-8,70	0,02657
998	0,32	26,6	2,10	0,36092
999	1,00	29,1	10,00	0,18196
1000	3,03	28,4	35,00	0,11258
1001	4,46	29,6	7,00	0,07311
1002	1,21	30,8	8,30	0,18074
1003	0,45	30,2	13,00	0,09237
1004	1,05	29,4	9,50	0,08452
1005	0,30	26,9	1,50	0,04697

1006	1,35	28,6	6,60	0,08980
1007	1,13	28,8	-51,20	0,18512
1008	0,60	28,8	9,50	0,08109
1009	0,13	25,2	-1,20	0,00418
1010	1,02	18,9	13,20	0,13788
1011	1,51	30	4,00	0,07158
1012	0,80	29,4	0,00	0,06474
1013	-8,59	28,3	7,80	0,13596
1014	2,40	18,6	-5,90	0,04346
1015	1,10	27,8	8,60	0,34637
1016	-3,78	25,5	-18,80	0,00000
1017	5,53	19,3	-2,30	2,00468
1018	0,26	27,4	13,10	0,06042
1019	0,39	28,2	22,40	0,04134
1020	0,79	19,7	2,80	0,04854
1021	0,95	26,5	3,80	0,18575
1022	0,28	26,2	9,00	0,05492
1023	1,10	22,5	18,70	0,03115
1024	0,21	25	1,80	0,05830
1025	1,71	27,2	2,60	0,10971
1026	0,80	28,7	8,10	0,11022
1027	1,07	26,4	-9,40	0,14020
1028	0,54	26,6	0,60	0,04552
1029	0,92	29,1	7,90	0,10245
1030	6,43	32,8	1,80	0,07801
1031	0,34	30,7	7,70	0,04782
1032	0,33	30,6	6,60	0,08831
1033	0,50	26,8	6,90	0,11978
1034	-1,30	19,4	29,10	0,12200
1035	0,16	25,8	11,60	0,52239
1036	0,89	27,9	8,70	0,07097
1037	0,64	27,2	-5,00	0,12093
1038	1,36	27	-6,60	0,18209
1039	0,71	30,3	13,60	0,06108
1040	0,57	18	-8,40	0,09694
1041	5,11	30,3	3,90	0,11622

1042	1,43	20	0,50	0,06917
1043	0,34	18	-4,10	0,14699
1044	0,82	26,4	7,30	0,16319
1045	0,39	26,7	3,80	0,05451
1046	1,02	30,5	15,00	0,08860
1047	1,07	18,7	6,00	0,20458
1048	0,36	29,1	7,80	0,08510
1049	0,18	25,8	1,90	0,07024
1050	0,22	28,1	14,20	0,06850
1051	1,95	27,8	1,00	0,03787
1052	0,47	18,8	-1,60	0,10931
1053	-1,12	22,7	-68,00	0,13831
1054	-8,34	30	14,80	0,06716
1055	0,46	28,8	16,90	0,11759
1056	1,23	28,4	8,80	0,08477
1057	3,07	27,9	4,40	0,06482
1058	-1,15	23,1	40,00	0,00000
1059	0,41	29,3	2,40	0,15027
1060	1,03	28,1	8,30	0,04115
1061	0,36	29,2	30,60	0,07681
1062	0,93	26,7	2,40	0,06416
1063	3,35	27	1,40	0,06129
1064	3,21	30,4	2,80	0,08073
1065	0,81	29,3	6,20	0,11403
1066	0,52	28	0,80	0,11897
1067	0,05	29,2	0,20	0,34767
1068	0,99	24,9	2,00	0,00000
1069	0,84	31,1	3,80	0,07767
1070	1,16	26,5	5,00	0,23567
1071	1,49	26,6	-10,30	0,07046
1072	1,68	30,7	6,90	0,05774
1073	0,96	30,5	0,00	0,10259
1074	0,43	28,8	1,40	0,12460
1075	1,13	20,3	3,40	0,29009
1076	0,37	31,2	16,20	0,05819
1077	1,86	31,6	2,30	0,11111

1078	0,58	27,3	0,00	1,31809
1079	1,57	30,4	9,00	0,09233
1080	1,00	19,2	-1,30	0,42352
1081	0,53	28,2	24,00	0,09624
1082	0,98	28,1	6,20	0,03737
1083	1,60	28,4	2,40	0,09228
1084	0,25	26,9	36,00	0,00000
1085	-73,88	16,5	1,70	0,29367
1086	0,62	28,3	-5,40	0,09536
1087	0,41	26,9	3,10	0,00000
1088	0,97	29,4	6,90	0,13458
1089	1,99	27,4	-1,70	0,07604
1090	0,58	27,4	0,00	0,00000
1091	1,08	28,2	7,30	0,14732
1092	0,83	20,1	0,00	0,03298
1093	-3,46	27,5	0,00	0,05888
1094	5,93	30,2	-3,40	0,12594
1095	4,33	30,7	5,90	0,07640
1096	1,97	29,6	6,00	0,06756
1097	7,99	19	0,00	0,15931
1098	0,44	28,3	9,40	0,03869
1099	0,18	19,6	-1,00	0,15000
1100	2,37	28,5	6,70	0,09183
1101	4,53	27,7	3,40	0,24808
1102	0,74	29,9	7,00	0,35222
1103	1,44	26,1	1,00	0,03416
1104	7,69	27,3	3,20	0,11772
1105	1,91	21,7	0,80	0,18146
1106	0,64	32,6	10,40	0,04960
1107	2,06	28,1	12,50	0,31654
1108	0,14	27,8	0,20	0,03740
1109	1,33	26,5	4,70	0,29856
1110	2,11	28,5	6,60	0,11394
1111	2,69	30,5	4,90	0,06826
1112	1,21	21,4	1,00	0,08361
1113	1,72	19,5	-11,90	0,33926

1114	0,07	25,8	-14,20	0,08911
1115	0,66	27,5	3,00	0,05647
1116	2,82	29,8	3,50	0,10436
1117	0,85	28,8	0,90	0,16883
1118	-10,03	28,5	-3,70	0,00000
1119	0,19	26,3	3,40	0,51498
1120	0,35	29,4	10,40	0,09843
1121	0,84	29	6,80	0,05742
1122	0,29	28,7	9,70	0,05147
1123	0,64	19,3	1,10	0,06015
1124	0,82	26,8	0,10	0,17373
1125	3,20	30,5	-3,90	0,00763
1126	-2,22	26,3	2,80	0,00000
1127	2,11	30,3	54,40	0,03247
1128	1,31	29,4	2,80	0,12529
1129	2,01	28,1	-5,50	0,11930
1130	6,71	28,4	1,10	0,06305
1131	6,14	25,4	0,20	0,09370
1132	1,95	26,9	0,70	0,05784
1133	0,65	26	19,30	0,09773
1134	2,20	30,4	3,90	0,09489
1135	8,12	29,3	0,70	0,18440
1136	0,98	26,5	-2,80	0,08192
1137	0,10	24,7	-6,00	0,17519
1138	0,62	24,3	-24,60	0,12285

LAMPIRAN C

HASIL OUTPUT SPSS

Statistik Deskriptif

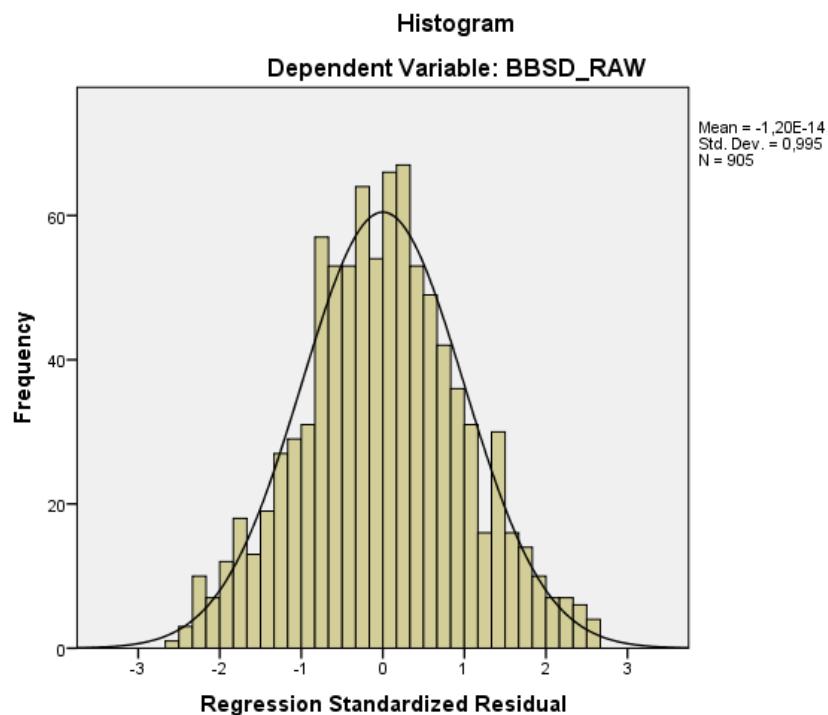
	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviation
SD_Return	1138	-2,91	0,62	-1,111	0,341
DEKOM	1138	1,41	4,69	2,037	0,44
KOMINDP	1138	0	1,95	0,478	0,474
KOMDIT	1138	0	2,08	1,126	0,196
DEDIR	1138	0	2,71	1,483	0,433
KEPMAN	1138	0	8,82	0,642	1,499
KEPINT	1138	0	10	3,129	3,407
LEVERAGE	1138	-73,88	64,05	1,696	5,306
SIZE	1138	-1,75	1,31	0,817	0,249
ROA	1138	-4,61	6,30	1,242	1,458

Uji Normalitas

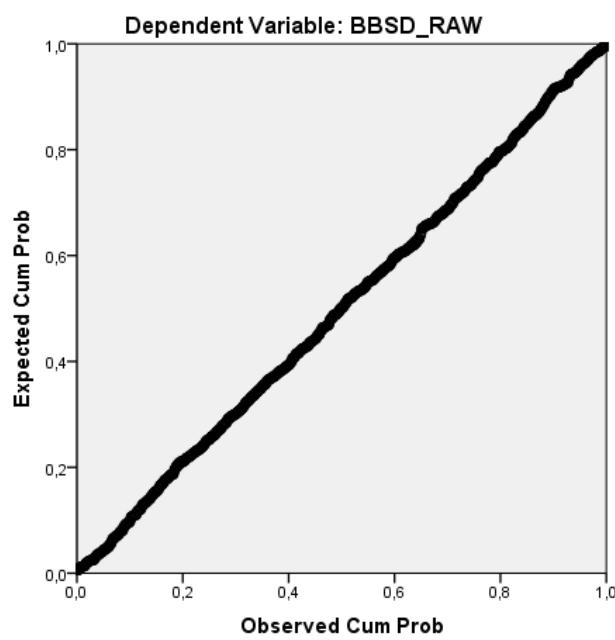
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		905
Normal Parameters^{a,b}		
Mean		,0000000
Std. Deviation		,28570425
Most Extreme Differences		
Absolute		,017
Positive		,017
Negative		-,015
Test Statistic		,017
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

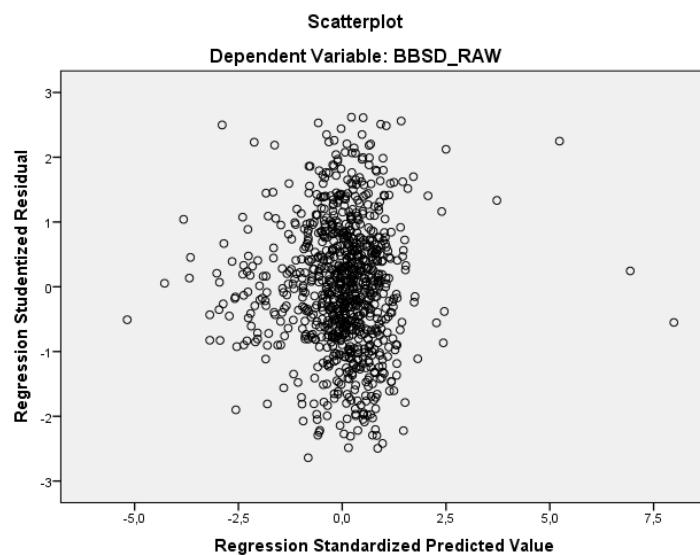


Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,054	,102		-10,350	,000		
	LEVERAGE	-,007	,002	-,116	-3,349	,001	,867	1,154
	DEKOM	,076	,038	,113	1,968	,049	,314	3,184
	KOMINDP	-,054	,034	-,087	-1,568	,117	,336	2,974
	KOMDIT	-,110	,057	-,069	-1,918	,055	,804	1,243
	DEDIR	-,073	,028	-,105	-2,550	,011	,614	1,628
	KEPMAN	-,004	,007	-,021	-,644	,520	,972	1,028
	KEPINT	-,006	,003	-,068	-2,068	,039	,962	1,039
	ROA	-,003	,007	-,013	-,388	,698	,958	1,044
	SIZE	,097	,044	,083	2,182	,029	,714	1,401

a. Dependent Variable: SD_RAW

Uji Heterokedastisitas



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,377	,601		-2,292	,022
BDEKOM	-,097	,220	-,036	-,441	,660
BKOMINDP	,239	,186	,100	1,284	,200
BKOMDIT	-,298	,335	-,047	-,891	,373
BDEDIR	-,347	,160	-,130	-2,169	,051
BKEPMAN	,018	,038	,023	,486	,627
BKEPINT	,023	,015	,070	1,476	,141
BROA	,027	,036	,036	,753	,452
BSIZE	,366	,255	,082	1,437	,151
LEVERAGE	,008	,012	,035	,686	,493

a. Dependent Variable: LNRES

Uji Autokorelasi

Autocorrelations

Series: Unstandardized Residual

Lag	Autocorrelation	Std. Error ^a	Box-Ljung Statistic		
			Value	df	Sig. ^b
1	,029	,030	,960	1	,327
2	,019	,030	1,390	2	,499
3	,009	,030	1,490	3	,685
4	-,004	,030	1,507	4	,825
5	,021	,029	2,009	5	,848
6	,067	,029	7,190	6	,304
7	,017	,030	7,510	7	,378
8	,055	,030	10,955	8	,204
9	-,019	,029	11,360	9	,252
10	,013	,030	11,564	10	,315
11	-,012	,029	11,732	11	,384
12	,018	,029	12,124	12	,436
13	,043	,030	14,279	13	,355
14	,033	,029	15,537	14	,342
15	,044	,030	17,713	15	,278

16	-,019	,029	18,153	16	,315
----	-------	------	--------	----	------

- a. The underlying process assumed is independence (white noise).
 b. Based on the asymptotic chi-square approximation.

Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,768	9	,641	7,773	,000 ^b
	Residual	73,791	895	,082		
	Total	79,559	904			

- a. Dependent Variable: BBSD_RAW
 b. Predictors: (Constant), SIZE, KEPMAN, ROA, KEPINT, LEVERAGE, DEKOM, KOMDIT, DEDIR, KOMINDP

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,269 ^a	,072	,063	,28714	1,903

- a. Predictors: (Constant), BSIZE, BKEMAN, BROA, BKEPINT, LEVERAGE, BDEKOM, BKOMDIT, BDDIR, BKOMINDP
 b. Dependent Variable: BBSD_RAW

Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,054	,102		-10,350	,000		
	LEVERAGE	-,007	,002	-,116	-3,349	,001	,867	1,154
	BDEKOM	,076	,038	,113	1,968	,049	,314	3,184
	BKOMINDP	-,054	,034	-,087	-1,568	,117	,336	2,974
	BKOMDIT	-,110	,057	-,069	-1,918	,055	,804	1,243
	BDEDIR	-,073	,028	-,105	-2,550	,011	,614	1,628
	BKEPMAN	-,004	,007	-,021	-,644	,520	,972	1,028
	BKEPINT	-,006	,003	-,068	-2,068	,039	,962	1,039
	BROA	-,003	,007	-,013	-,388	,698	,958	1,044
	BSIZE	,097	,044	,083	2,182	,029	,714	1,401

a. Dependent Variable: BBSD_RAW